



LAPORAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025

KEMENTERIAN KELAUTAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUKABUMI



 @bbpbat_sukabumi
 @bbpbdatsukabumi

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta dukungan kerjasama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar (BBPBAT) Sukabumi. sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 ini dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Kinerja ini mempunyai beberapa fungsi antara lain memberikan informasi kinerja yang terukur atas capaian Triwulan II Tahun 2025 dan sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi BBPBAT Sukabumi dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan kinerja. Kinerja BBPBAT Sukabumi diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian Sasaran Kegiatan (SK) sebagaimana tertuang pada Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 ini dan dalam Perjanjian Kinerja (PK) BBPBAT Sukabumi Tahun 2025 yang merupakan kontrak kinerja tahunan.

Selanjutnya, laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara utuh atas capaian kinerja, sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada periode berikutnya. Akhirnya, dengan mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kontribusi dan sumbangsih semua pihak yang turut mendukung pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi ini.

Sukabumi, 15 Juli 2025

Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
DAFTAR TABEL.....	IV
DAFTAR GAMBAR	VIII
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG.....	1
1.2. MAKSUD DAN TUJUAN	2
1.3. TUGAS DAN FUNGSI	2
1.4. KERAGAMAN SDM BBP BAT SUKABUMI.....	3
1.5. POTENSI DAN PERMASALAHAN PEMBANGUNAN PERIKANAN BUDI DAYA	4
1.6. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KINERJA	6
BAB II	8
PERENCANAAN KINERJA	8
2.1 IKHTISAR PERJANJIAN KINERJA.....	8
2.2. RENCANA STRATEGIS.....	10
2.3. PENETAPAN KINERJA DAN ANGGARAN TAHUN 2025	13
2.3. PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2025	14
BAB III	18
AKUNTABILITAS KINERJA	18
3.1. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....	18
3.2. ANALISIS CAPAIAN KINERJA	20
3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	20
1. IKK 1: Produksi Calon Induk unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan Operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	20
2. IKK 2: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	30
3. IKK 3: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg).....	38
4. IKK 4: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel) ..	42
5. IKK 5: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel).....	46
6. IKK 6: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel) ..	52
7. IKK 7: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (unit)	59

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	63
8. IKK 8: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang).....	63
3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi	65
9. IKK 9: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (nilai).....	65
10. IKK 10: Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)	67
11. IKK 11: Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen). 71	
12. IKK 12: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (persen).....	74
13. IKK 13: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai).....	77
14. IKK 14: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai) 79	
15. IKK 15: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai)	83
16. IKK 16: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (Indeks)	85
17. IKK 17: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen).....	88
18. IKK 18: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) ..	92
19. IKK 19: Persentase Layanan Perkantoran (persen)	99
20. IKK 20: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)	101
21. IKK 21: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP Satker BBPBAT Sukabumi (persen).....	104
22. IKK 22: Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi (persen)	107
3.3. KINERJA ANGGARAN	108
3.4. EFISIENSI ANGGARAN	109
BAB IV	111
PENUTUP	111
4.1. KESIMPULAN	111
4.2. REKOMENDASI	111

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai PNS dan CPNS BBPBAT Sukabumi menurut golongan Tahun 2025	3
Tabel 2. Jumlah pegawai PPPK BBPBAT Sukabumi menurut golongan Tahun 2025	4
Tabel 3. Kondisi ASN BBPBAT berdasarkan pendidikan dan jabatan Tahun 2025	4
Tabel 4. Capaian sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025	18
Tabel 5. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	21
Tabel 6. Sebaran bantuan calon induk per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	21
Tabel 7. Sebaran penjualan calon induk per komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	22
Tabel 8. <i>Stockopname</i> /ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	25
Tabel 9. Capaian indikator kinerja 1 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	26
Tabel 10. Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	27
Tabel 11. Realisasi anggaran produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	27
Tabel 12. Setoran PNPB dari hasil penjualan calon induk	29
Tabel 13. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan s.d. Triwulan II Tahun 2025	31
Tabel 14. Sebaran bantuan dan <i>restocking</i> benih per kabupaten/kota per komoditas s.d. Triwulan II Tahun 2025	32
Tabel 15. Distribusi benih untuk penjualan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	33
Tabel 16. Capaian indikator kinerja 2 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	34
Tabel 17. Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	35
Tabel 18. Realisasi anggaran produksi bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat s.d. Triwulan II Tahun 2025	35
Tabel 19. Realisasi PNPB sampai dengan Triwulan II Tahun 2025.	37
Tabel 20. Realisasi produksi pakan ikan air tawar berdasarkan jenis kegiatan s.d Triwulan II 2025	39
Tabel 21. Capaian indikator kinerja 3 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	40
Tabel 22. Perbandingan capaian Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi s.d. Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	40
Tabel 23. Perbandingan capaian terhadap target tahunan pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi s.d. Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	41



Tabel 24. Realisasi jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan s.d. Triwulan II Tahun 2025.....	43
Tabel 25. Capaian indikator kinerja 4 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	44
Tabel 26. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	44
Tabel 27. Perbandingan capaian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	45
Tabel 28. Realisasi anggaran sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan s.d. Triwulan II Tahun 2025	45
Tabel 29. Realisasi sampel uji AMR Triwulan II Tahun 2025	46
Tabel 30. Capaian indikator kinerja 5 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	50
Tabel 31. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	50
Tabel 32. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB	51
Tabel 33. Realisasi jumlah sampel pakan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025.....	53
Tabel 34. Daftar pelanggan dari perusahaan dan UPPI pakan ikan	54
Tabel 35. Evaluasi hasil pengujian pakan pada Triwulan II Tahun 2025	55
Tabel 36. Capaian indikator kinerja 6 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	55
Tabel 37. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	56
Tabel 38. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBP BAT Sukabumi di Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	56
Tabel 39. Capaian target PNPB dari Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi	59
Tabel 40. Daftar penerima bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan tawar disalurkan ke masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025	60
Tabel 41. Persentase kegiatan bantuan sarana dan prasarana yang disalurkan ke masyarakat Triwulan II Tahun 2025	60
Tabel 42. Capaian indikator kinerja 7 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	61
Tabel 43. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis yang dilakukan eksternal Tahun 2025.....	63
Tabel 44. Capaian indikator kinerja 8 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	64
Tabel 45. Capaian indikator kinerja 9 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	66
Tabel 46. Capaian indikator kinerja 10 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	68
Tabel 47. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BBP BAT Sukabumi dengan Satker sejenis lingkup DJPB	69
Tabel 48. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BBP BAT Sukabumi dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	69

Tabel 49. Rekomendasi BPK atas temuan/pemeriksaan terhadap KKP yang harus ditindaklanjuti oleh BBPBAT Sukabumi	72
Tabel 50. Capaian indikator kinerja 11 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	74
Tabel 51. Capaian indikator kinerja 12 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	75
Tabel 52. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB.....	75
Tabel 53. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB	76
Tabel 54. Nilai dokumen WBK	77
Tabel 55. Capaian indikator kinerja 13 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	78
Tabel 56. Capaian indikator kinerja 14 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	81
Tabel 57. Perbandingan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	81
Tabel 58. Perbandingan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	81
Tabel 59. Capaian indikator kinerja 15 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	84
Tabel 60. Capaian indikator kinerja 16 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	87
Tabel 61. Jumlah pemberitaan netral dan positif terkait sektor perikanan budi daya Triwulan II Tahun 2025	88
Tabel 62. Capaian indikator kinerja 17 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	90
Tabel 63. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	90
Tabel 64. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB.....	91
Tabel 65. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan s.d. Triwulan II Tahun 2025	93
Tabel 66. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik s.d. Triwulan II Tahun 2025	94
Tabel 67. Jumlah kunjungan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	94
Tabel 68. Capaian indikator kinerja 18 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	96
Tabel 69. Capaian indikator kinerja 19 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	99
Tabel 70. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB	99
Tabel 71. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB	100
Tabel 72. Capaian indikator kinerja 21 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	103
Tabel 73. Capaian indikator kinerja 21 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	105
Tabel 74. Capaian indikator kinerja 22 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025	107



Tabel 75. Pagu dan realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun Anggaran 2025	108
Tabel 76. Pagu dan realisasi anggaran BBP BAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun Anggaran 2025 setelah efisiensi	109
Tabel 77. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024 dan 2025	109
Tabel 78. Efisiensi anggaran BBP BAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025	110

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi.....	3
Gambar 2. <i>Screenshot</i> NPSS Kinerja BBP BAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025	16
Gambar 3. <i>Screenshot</i> daftar hasil capaian IKK BBP BAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025	17
Gambar 4. Kegiatan produksi calon induk unggul dan bantuan calon induk.....	30
Gambar 5. Kegiatan serah terima bantuan benih untuk budidaya dan <i>restocking</i>	38
Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri.....	42
Gambar 7. Grafik sampel kesehatan dan lingkungan berdasarkan sumber/asal sampel	43
Gambar 8. Grafik perbandingan realisasi sampel terhadap target	47
Gambar 9. Grafik hasil analisis tingkat kepekaan bakteri <i>A. hydrophila</i> terhadap antibiotik.....	48
Gambar 10. Grafik hasil analisis tingkat kepekaan bakteri <i>E. coli</i> terhadap antibiotik.....	48
Gambar 11. Grafik hasil analisis <i>antimicrobial use</i> pada pembudidaya ikan	49
Gambar 12. Foto kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian di laboratorium.....	52
Gambar 13. Grafik jumlah dan perbandingan sampel pakan	53
Gambar 14. Foto kegiatan layanan pengujian sampel pakan ikan.....	58
Gambar 15. Kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar	62
Gambar 16. Rapat koordinasi penilaian mandiri SAKIP.....	67
Gambar 17. Aplikasi sidak untuk monitoring hasil pengawasan LHP APIP di lingkungan KKP	76
Gambar 18. Kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK79	
Gambar 19. <i>Screenshot</i> kinerja pelaksanaan anggaran BBP BAT Sukabumi Triwulan II 2025	80
Gambar 20. Kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan anggaran Triwulan II Tahun 2025	83
Gambar 21. <i>Screenshot</i> Data Indikator Perencanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025	83
Gambar 22. Kegiatan rapat perencanaan anggaran Triwulan II Tahun 2025	85
Gambar 23. Nilai survei kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025	92
Gambar 24. Grafik layanan publik sampai dengan Triwulan II 2025.....	96
Gambar 25. Kegiatan PKL/Prakerin dan Magang	97
Gambar 26. Kegiatan Bimbingan Teknik	98
Gambar 27. Kegiatan kunjungan	98
Gambar 28. Kegiatan layanan perkantoran di BBP BAT Sukabumi	101
Gambar 29. Kegiatan Kearsipan	104
Gambar 30. Kegiatan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Sukabumi.....	106

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah merupakan laporan yang harus disampaikan dalam mengukur tingkat pencapaian kinerja suatu instansi atau lembaga sebagai wujud pertanggungjawaban atas hasil pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, setiap kementerian berkewajiban menyusun Laporan Kinerja sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan yang dilaksanakan berdasarkan Rencana Strategis (Renstra) maupun Rencana Kerja Tahunan (RKT) yang dibuat sebelumnya. Laporan kinerja juga merupakan sarana untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja berdasarkan indikator sasaran yang telah ditetapkan sebelumnya sehingga prinsip pemerintahan yang bersih dan bertanggung jawab (*good governance*) dapat diwujudkan.

Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi (BBPBAT Sukabumi) sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2025, dan dilanjutkan dengan melakukan monitoring dan pengukuran kinerja yang telah dicapai sampai dengan Triwulan II Tahun 2025, kemudian dituangkan dalam Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas dari mandat yang diemban serta dalam rangka menilai efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan indikator yang ada. Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 ini menginformasikan *input*, *output*, *outcome*, dan *benefit* dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun Januari sampai dengan Maret Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 yaitu: (i) sebagai sarana pertanggungjawaban kinerja pelaksanaan tugas dan fungsi BBPBAT Sukabumi kepada seluruh *stakeholder*; (ii) sebagai sarana evaluasi atas pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi pada Triwulan II Tahun 2025; dan (iii) sebagai bahan masukan untuk penyempurnaan dokumen perencanaan pelaksanaan program dan kegiatan yang akan datang.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tanggal 28 Desember 2020, tentang organisasi dan tata kerja BBPBAT Sukabumi, mempunyai tugas antara lain melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, pengelolaan produksi, pengujian laboratorium, mutu pakan, residu, kesehatan ikan dan lingkungan serta bimbingan teknis dan pengelolaan sistem informasi di bidang perikanan budi daya tawar.

BBPBAT Sukabumi dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. penyusunan, pemantauan, dan evaluasi rencana, program, dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budi daya tawar;
2. pelaksanaan uji terap teknik perikanan budi daya tawar;
3. pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budi daya tawar;
4. pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budi daya tawar;
5. pelaksanaan kerja sama teknis perikanan air tawar;
6. pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budi daya tawar;
7. pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budi daya air tawar;
8. pelaksanaan pengujian mutu pakan, residu, serta kesehatan ikan dan lingkungan budi daya air tawar;
9. pelaksanaan bimbingan teknis laboratorium pengujian;
10. pengelolaan produksi induk unggul, benih bermutu dan sarana produksi perikanan budi daya air tawar;
11. pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budi daya air tawar;
12. pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

Berikut ini struktur Struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi (Gambar 1).



Gambar 1. Struktur organisasi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

1.4. Keragaman SDM BBPBAT Sukabumi

Pada Triwulan II Tahun 2025 jumlah pegawai berkurang 3 orang, 1 orang dikarenakan pensiun atas nama Rudi Ruhiyat, dan 2 orang dikarenakan mutasi atas nama Fernando Jongguran Simanjuntak, S.St.Pi., M.Pi dan Carlos Lisbon Sirait, S.Pi., M.M dan bertambah 2 orang dengan status CPNS atas nama Siti Dwi Pratiwi, A.Md dan Nazla Fianida Putri, A.Md.Si sehingga jumlah pegawai berjumlah 91 orang. Untuk data selengkapnya dapat dilihat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Jumlah Pegawai PNS dan CPNS BBPBAT Sukabumi menurut golongan Tahun 2025

No	Status	Golongan				Jumlah
		IV	III	II	I	
1	PNS	11	52	10	-	73
2	CPNS	-	-	2	-	2
Jumlah		11	52	12	-	75

Tabel 2. Jumlah pegawai PPPK BBP BAT Sukabumi menurut golongan Tahun 2025

No	Status	Golongan			Jumlah
		IX	VII	IV	
1	PPPK	6	5	5	16
Jumlah		6	5	5	16

Berdasarkan pendidikan formal, 91 orang pegawai Balai Besar terbanyak dicapai oleh pegawai yang berpendidikan SMA /SLTA (34 orang), diikuti oleh sarjana Strata I/D4 (26 orang), Sarjana S2 (16 orang), Sarjana Muda/D3 (13 orang), S3 (2 orang). Untuk data selengkapnya disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Kondisi ASN BBP BAT berdasarkan pendidikan dan jabatan Tahun 2025

No	Jabatan	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1/D4	D3	SLTA	SLTP	SD	
1	Struktural								
	Kepala Balai								
	Kasubbag Umum		1						1
	Pelaksana		1	3	1	18			23
2	Fungsional								
	Analisis Akuakultur	1	8	10					19
	Pengelola Kesehatan Ikan	1	6	6					13
	Teknisi Akuakultur			2	3	13			18
	Teknisi Kesehatan Ikan				6	2			8
	Pustakawan								0
	Pranata Humas					1			1
	Pranata Komputer				1				1
	Arsiparis			1	1				2
	Pranata Keuangan			1		1			2
	Pengelola Keuangan APBN		1	1	1				3
Jumlah		2	17	24	13	35			91

1.5. Potensi dan Permasalahan Pembangunan Perikanan Budi Daya

Indonesia mempunyai potensi lahan perikanan budi daya sangat besar dan dapat digunakan untuk memproduksi sepanjang tahun. Total potensi luas lahan perikanan budi daya sebesar 17,91 juta hektar, terdiri dari budi daya laut sebesar 12,12 juta hektar, budi daya air payau sebesar 2,96 juta hektar, dan budi daya air tawar sebesar 2,83 juta hektar (KKP, 2023). Pemanfaatannya hingga saat ini baru 11,32 persen. Tingkat pemanfaatan ini masih rendah di

bawah 25 persen, sehingga diperlukan upaya pemanfaatan agar produksi perikanan budi daya air tawar dapat terus ditingkatkan. Peningkatan produksi perikanan budi daya air tawar harus disertai dengan peningkatan serapan pasar baik ekspor maupun konsumsi dalam negeri.

Permasalahan yang dihadapi dalam perikanan budi daya secara umum dapat dikategorikan menjadi 2 (dua) yaitu permasalahan internal dan eksternal.

- a. Permasalahan internal yang dihadapi meliputi: (i) minimnya benih dan induk ikan, baik secara kualitas, kuantitas, dan kontinuitas di sentra-sentra produksi (ii) bahan baku utama sumber protein pakan sebagian besar masih impor, sehingga berpotensi membuat harga pakan ikan menjadi mahal, (iii) sebagian besar kawasan budidaya, belum tertata dan belum dilengkapi prasarana (seperti sistem irigasi, tandon, dan IPAL) yang memadai, sehingga produktivitas lahan rendah; (iv) belum optimalnya penerapan kaidah keamanan pangan (sertifikasi perikanan budidaya, monitoring penyakit, dll); (v) keterbatasan akses permodalan untuk usaha perikanan budi daya; (vi) terbatasnya sumber energi (listrik, BBM) dan air bersih di kawasan perikanan budi daya; dan (vii) kondisi infrastruktur yang belum optimal mendukung pengembangan usaha perikanan budi daya secara efisien.
- b. Permasalahan eksternal yang dihadapi dalam pengembangan perikanan budi daya meliputi: (i) tidak adanya kepastian ruang untuk usaha perikanan budi daya, (ii) proses perijinan yang terlalu banyak dan kurang terkontrol mengakibatkan terhambatnya investasi dan proses produksi.

Isu strategis perikanan budi daya antara lain terdiri atas isu nasional yaitu (1) penyediaan ikan hasil budi daya untuk konsumsi masyarakat dan ekspor, utamanya mendukung program makan bergizi gratis; (2) Kesiapan pelaksanaan *carbon storage* bidang perikanan budi daya; dan (3) regulasi dan perizinan usaha bidang perikanan budi daya. Isu selanjutnya adalah isu teknis perikanan budidaya, yang terdiri atas (1) pemilihan lahan budi daya; (2) induk unggul dan benih bermutu; (3) pakan dan nutrisi; (4) kesehatan ikan dan lingkungan; (5) sumber daya air dan energi; (6) alat, mesin, dan mekanisasi budi daya; (7) produksi dan keamanan pangan; dan (8) pembiayaan dan kelembagaan budi daya.

Demikian juga dengan kondisi Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan lahan keseluruhan sebesar 25,6 Ha, hingga saat ini pemanfaatan lahan untuk perkolaman sebesar 49,06%, lahan resapan 11,71%, kawasan hijau 11,71%, dan gedung bangunan 13,59%.

Pemanfaatan lahan sudah dilakukan secara maksimal, namun terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi dalam upaya mengoptimalkan potensi perikanan budi daya yang ada. Permasalahan internal yang dihadapi salah satunya adalah keterbatasan sarana dan prasarana untuk kegiatan produksi dan laboratorium. Selain itu juga terdapat permasalahan eksternal seperti perubahan iklim, lingkungan dan ketersediaan air yang semakin menurun baik secara kuantitas maupun kualitas dikarenakan banyaknya bangunan perumahan di hulu sumber air yang saat ini digunakan.

1.6. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, LKj BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini menjelaskan hal-hal umum tentang BBPBAT Sukabumi serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BBPBAT Sukabumi, termasuk permasalahan yang sedang dihadapi;
2. **Bab II Perencanaan Kinerja**, pada bab ini menjelaskan ringkasan atau ikhtisar perjanjian kinerja Tahun 2025;
3. **Bab III Akuntabilitas Kinerja**, pada bab ini menjelaskan capaian kinerja organisasi terhadap Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) BBPBAT Sukabumi, evaluasi dan analisis kinerja Triwulan II Tahun 2025 serta akuntabilitas keuangan (alokasi, realisasi dan kinerja anggaran);
4. **Bab IV Penutup**, pada bab ini memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 serta tindak lanjut pada periode berikutnya untuk meningkatkan kinerja.
5. **Bab V Lampiran**, pada bab ini memuat perjanjian kinerja, penghargaan yang diraih atau dokumen lainnya.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Ikhtisar Perjanjian Kinerja

Laporan Kinerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 disusun dalam rangka memenuhi Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 88 Tahun 2021 tentang Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja serta Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 35 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yang merupakan wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi, misi yang dibebankan kepada BBPBAT Sukabumi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada bulan Januari 2025 di Jakarta yang kemudian direvisi bulan April 2025, telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan dengan 22 (Dua Puluh Dua) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK). Adapun alokasi anggaran yang ditetapkan kepada BBPBAT Sukabumi di awal Tahun Anggaran 2025 adalah sebesar **Rp38.301.150.000,-** dan dengan adanya efisiensi anggaran menjadi **Rp26.114.360.000,-** dengan realisasi anggaran sampai dengan Triwulan II sebesar **Rp13.706.415.623,-** atau **52,49%** dari total Pagu Anggaran Tahun 2025.

Pengukuran kinerja di BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dilakukan dengan membandingkan target kinerja Triwulan II Tahun 2025 dengan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 dari 22 (Dua Puluh Dua) IKK yang telah ditetapkan. Metode pengukuran kinerja dilakukan dengan mengacu pada manual IKK yang telah ditetapkan pada BBPBAT Sukabumi Tahun Anggaran 2025. Periode Triwulan II Tahun 2025, capaian Nilai per Sasaran Strategis Kegiatan BBPBAT Sukabumi adalah sebesar **115,70%**. Dari 22 IKK yang telah ditetapkan, sebanyak 11 IKK telah mencapai dan melebihi target dan 11 IKK belum dilakukan pengukuran capaian.

- Indikator Kinerja Kegiatan yang telah mencapai dan melebihi target:
 - 1) IKK ke-1: Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk bantuan dan operasional satker BBPBAT Sukabumi (ekor) dengan capaian sebesar 379,26%;

- 2) IKK ke-2: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor) dengan capaian sebesar 129,60%;
 - 3) IKK ke-3: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg) dengan capaian sebesar 110,82%;
 - 4) IKK ke-4: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sebesar 321,70%;
 - 5) IKK ke-5: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sebesar 200,00%;
 - 6) IKK ke-6: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel) dengan capaian sebesar 741,67%;
 - 7) IKK ke-10: Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAT Sukabumi (indeks) dengan capaian sebesar 114,35%;
 - 8) IKK ke-12: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar 110,73%;
 - 9) IKK ke-14: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBPBAT Sukabumi (nilai) dengan capaian sebesar 111,94%;
 - 10) IKK ke-17: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar 106,59%;
 - 11) IKK ke-19: Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (persen) dengan capaian sebesar 125,00%.
- Indikator Kinerja Kegiatan yang capaiannya belum dilakukan pengukuran:
 - 1) IKK ke-7: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit);
 - 2) IKK ke-8: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang);
 - 3) IKK ke-9: Nilai PM SAKIP Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 4) IKK ke-11: Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 5) IKK ke-13: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 6) IKK ke-15: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 7) IKK ke-16: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (indeks);
 - 8) IKK ke-18: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 9) IKK ke-20: Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 10) IKK ke-21: Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen);
 - 11) IKK ke-22: Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja periode Triwulan II Tahun 2025 dapat dilaporkan bahwa pencapaian Indikator Kinerja Kegiatan BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 secara umum telah memenuhi target. Adapun kendala yang perlu di tindaklanjuti pada pelaksanaan target meliputi: (1) belum adanya usulan/permohonan bantuan maupun penjualan calon induk untuk komoditas ikan gurami; (2) kurangnya permintaan untuk bantuan maupun penjualan benih pada beberapa komoditas seperti ikan mas, nilem, gurami dan udang galah, serta adanya kendala teknis pada proses budi daya khususnya gurami dan udang galah. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya target yang ditetapkan pada komoditas tersebut; (3) beberapa sarana dan prasarana laboratorium yang mengalami kerusakan dan perlu dilakukan perbaikan dan (4) adanya kerusakan komponen mesin ekstruder dan atap gedung pabrik pakan yang menyebabkan tidak operasionalnya unit produksi pakan di Pangandaran.

Rekomendasi strategi yang akan dilakukan untuk pencapaian realisasi target kinerja di Satker BBPBAT Sukabumi untuk periode selanjutnya adalah (1) melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait usulan bantuan calon induk dan benih serta peningkatan promosi penjualan; (2) melakukan pemantauan secara intensif dalam mengantisipasi kendala teknis pada proses budi daya dan (3) membuat usulan perbaikan sarana dan prasarana laboratorium dan unit produksi pakan di Pangandaran.

2.2. Rencana Strategis

Program kerja Ditjen Perikanan Budi Daya Tahun 2025 – 2029 dalam rangka mendukung swasembada pangan dan ekspor adalah: (1) peningkatan produksi ikan/rumput laut untuk swasembada pangan dan ekspor melalui modeling budidaya komoditas unggulan, budidaya udang terintegrasi, revitalisasi tambak Pantura, kampung perikanan budidaya (regular dan modern), revitalisasi kluster udang, revitalisasi kluster bandeng, bantuan benih dan calon induk ikan, bantuan bioflok, bantuan mesin pakan mandiri, bantuan bibit dan kebun bibit rumput laut, bantuan pupuk untuk budidaya, bantuan excavator, bantuan sarpras (ikan hias, UPR/HSRT) dan rehabilitasi saluran tambak (PITAP); (2) Penerapan keamanan pangan untuk keberterimaan ekspor bagi industri perikanan melalui pembinaan penerapan Cara Budi Daya Ikan yang Baik (CBIB), pembinaan penerapan Cara Pembenihan Ikan yang Baik (CPIB), pembinaan penerapan Cara Pembuatan Pakan Ikan yang Baik (CPPIB), pembinaan penerapan Cara Pembuatan Obat Ikan

yang Baik (CPOIB), pembinaan penerapan Cara Distribusi Obat Ikan yang Baik (CDOIB), pengujian sampel laboratorium kesehatan ikan serta monitoring residu dan penyakit ikan.

BBPBAT Sukabumi menetapkan visi, misi dan tujuan perikanan budi daya untuk mewujudkan pembangunan kelautan dan perikanan yang lebih terarah, terukur, konsisten dan akuntabel sebagai berikut:

A. Visi

Visi merupakan cita-cita yang ingin dicapai dan sebagai pedoman BBPBAT Sukabumi dalam mengambil keputusan serta mengarahkan strategi dan tindakan sehingga dapat berkarya secara konsisten, eksis, antisipatif, inovatif dan produktif. Visi BBPBAT Sukabumi mengacu pada visi yang telah ditetapkan Kementerian Kelautan dan Perikanan, yaitu:

“Terwujudnya Masyarakat Perikanan Budi daya yang Sejahtera dan Sumber Daya Perikanan Budi daya yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Selanjutnya Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya telah melakukan penyesuaian visi yang ditetapkan sebagai berikut:

“Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk Mewujudkan Indonesia yang Maju Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian, Berlandaskan Gotong Royong”.

Dengan visi tersebut diharapkan dapat terwujud pengelolaan sumberdaya perikanan budi daya yang dapat memberikan nilai tambah pada produk perikanan budi daya sehingga memiliki daya saing tinggi dengan tetap melakukan pengelolaan sumberdaya alam secara berkelanjutan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan pada masyarakat.

B. Misi

Misi merupakan langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mewujudkan visi BBPBAT Sukabumi. Kementerian Kelautan dan Perikanan menjalankan 3 (tiga) dari 8 (delapan) Visi dan Misi Presiden (ASTA CITA), yaitu:

1. Misi ke-2: Memantapkan sistem pertahanan keamanan negara dan mendorong kemandirian bangsa melalui swasembada pangan, energi, air, ekonomi syariah, ekonomi digital, ekonomi hijau, dan ekonomi biru;

2. Misi ke-5: Melanjutkan **hilirisasi dan industrialisasi** untuk meningkatkan nilai tambah di dalam negeri; dan
3. Misi ke-6: Membangun dari desa dan dari bawah untuk **pemerataan ekonomi dan pemberantasan kemiskinan**

Berdasarkan Visi dan Misi Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, BBPBAT Sukabumi sebagai Unit Pelaksana dalam menjalankan pembangunan sektor perikanan budi daya dengan menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatnya kontribusi ekonomi sub-sektor perikanan budi daya air tawar terhadap perekonomian sektor perikanan budi daya nasional:
 - a. Optimalnya pengelolaan kawasan perikanan budi daya secara berkelanjutan;
 - b. Meningkatnya produksi perikanan budi daya secara berkelanjutan.
2. Terciptanya tata kelola pemerintahan yang baik di BBPBAT Sukabumi, yakni meningkatkan kinerja Reformasi Birokrasi BBPBAT Sukabumi sebagai Satker Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya.

Berdasarkan hal tersebut, maka Sasaran Kegiatan pembangunan perikanan budi daya berdasarkan tujuan yang akan dicapai dijabarkan dalam 3 (tiga) Sasaran Kegiatan dengan masing-masing Indikator Kinerja Kegiatan sebagai berikut:

- Sasaran Kegiatan 1: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 1) Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk bantuan dan operasional satker BBPBAT Sukabumi (ekor);
 - 2) Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor);
 - 3) Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg);
 - 4) Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);
 - 5) Survaillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);
 - 6) Sampel Pakan Dan Obat Ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel);
 - 7) Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (unit);

- Sasaran Kegiatan 2: Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 8) Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBPBAT Sukabumi (orang);
- Sasaran Kegiatan 3: Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) pencapaian Sasaran Kegiatan ini adalah:
 - 9) Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 10) Indeks Profesionalitas ASN satker BBPBAT Sukabumi (indeks);
 - 11) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 12) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 13) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 14) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 15) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 16) Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (indeks);
 - 17) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (Persen);
 - 18) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 19) Layanan Perkantoran BBPBAT Sukabumi (persen);
 - 20) Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBPBAT Sukabumi (nilai);
 - 21) Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (persen);
 - 22) Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi (persen).

2.3. Penetapan Kinerja dan Anggaran Tahun 2025

BBPBAT Sukabumi pada Tahun 2025 telah menetapkan target kinerja yang akan dicapai dalam bentuk kontrak kinerja antara Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan. Kontrak kinerja ini merupakan perjanjian kerja antara Kepala BBPBAT Sukabumi (Eselon II) selaku pihak pertama dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya (Eselon I) selaku pihak kedua dan ditanda tangani

oleh kedua belah pihak. Kontrak kinerja tersebut terdapat peta strategi dengan Sasaran Kegiatan (SK) yang ingin dicapai. Sasaran kegiatan yang disusun dan ditetapkan memiliki ukuran yang disebut sebagai Indikator Kinerja Kegiatan (IKK).

Perjanjian Kinerja adalah pernyataan komitmen yang merepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu, dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelola. Tujuan khusus perjanjian kinerja adalah untuk:

- 1) meningkatkan akuntabilitas, transparansi dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah;
- 2) sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi;
- 3) menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja.

Perjanjian Kinerja ini berisi tentang kegiatan secara menyeluruh selama satu tahun yang dijadikan sebagai pekerjaan dan ditetapkan sebagai Kontrak Kinerja Kepala BBPBAT Sukabumi. Perjanjian kinerja merupakan penjabaran dari Rencana Kinerja Tahunan yang memuat perjanjian kinerja antara Eselon I dengan Kepala BBPBAT Sukabumi.

Berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang ditandatangani oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya dan Kepala BBPBAT Sukabumi pada tanggal 10 Januari 2025 di Jakarta, telah ditetapkan target kinerja yang harus dicapai oleh Satker BBPBAT Sukabumi yaitu 3 (Tiga) Sasaran Kegiatan dengan 23 (Dua Puluh Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) (Lampiran 1). Perjanjian Kinerja BBPBAT Sukabumi tersebut mengalami revisi pada tanggal 08 April 2025 dikarenakan adanya penghapusan satu indikator kinerja kegiatan yakni Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBPBAT Sukabumi sehingga jumlah indikator kinerja kegiatan berubah menjadi 22 serta adanya pergantian Kepala Balai menjadi Plt Kepala Balai (Lampiran 2).

2.3. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKK dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam informasi indikator kinerja atau manual IKK. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Pengukuran capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut:

- a. pengukuran kinerja dilakukan secara periodik (triwulanan/semesteran/tahunan);

- b. pengukuran kinerja dilakukan dari bawah ke atas;
- c. pencapaian kinerja atasan merupakan akumulasi pencapaian kinerja bawahannya;
- d. data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja merupakan data yang telah diverifikasi oleh Tim Pengelola Kinerja lingkup BBPBAT Sukabumi sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat; dan juga diukur melalui aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id”;
- e. status capaian Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) yang ada dalam aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” ditunjukkan dengan warna :(i) merah (untuk indikator yang di bawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/melebihi target).

Pengukuran kinerja berbasis *Balanced Scorecard* dilakukan dengan cara penghitungan capaian terhadap target dengan menggunakan polarisasi *maximize*, *minimize*, dan *stabilize*.

- *Maximize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *maximize* yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin tinggi (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Minimize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *minimize* yaitu IKK yang mempunyai kriteria pencapaian semakin rendah (dari nilai 100%) semakin baik.
- *Stabilize*, IKK yang diukur dengan menggunakan polarisasi *stabilize* yaitu IKK yang semakin stabil (tidak naik dan tidak turun) pencapaian dari target maka kinerja semakin baik.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan dan Tahunan yang didukung dengan implelementasi Aplikasi BSC “Kinerjaku” yang merupakan sistem aplikasi pengukuran kinerja berbasis informasi teknologi. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) sebesar 115,70% (Gambar 2 dan 3).



Bab 1011 - Kementerian Kelautan dan Perikanan	1011	Kelautan	Kategori 1011.01	1011.01	1011.01	1011.01	30 Jan 2025 10:00
Bab 1012 - Kementerian Kelautan dan Perikanan	1012	Kelautan	Kategori 1012.01	1012.01	1012.01	1012.01	30 Jan 2025 10:00
Bab 1013 - Kementerian Kelautan dan Perikanan	1013	Kelautan	Kategori 1013.01	1013.01	1013.01	1013.01	30 Jan 2025 10:00
Bab 1014 - Kementerian Kelautan dan Perikanan	1014	Kelautan	Kategori 1014.01	1014.01	1014.01	1014.01	30 Jan 2025 10:00
Bab 1015 - Kementerian Kelautan dan Perikanan	1015	Kelautan	Kategori 1015.01	1015.01	1015.01	1015.01	30 Jan 2025 10:00

Gambar 3. Screenshot daftar hasil capaian IKK BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja Organisasi

Kegiatan pembangunan perikanan budi daya pada Tahun 2025 sebagaimana Perjanjian Kinerja (PK) Kepala BBPBAT Sukabumi yang telah direvisi menitikberatkan pada 22 (Dua Puluh Tiga) Indikator Kinerja Kegiatan untuk menunjang pencapaian visi dan misi BBPBAT Sukabumi. Hasil pengukuran kinerja inilah yang dilaporkan dalam Laporan Kinerja (LKJ) tingkat Eselon II. Adapun rekapitulasi capaian kinerja BBPBAT Sukabumi sampai akhir periode Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian sasaran kegiatan BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan (SK.1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi s.d. Triwulan II	Capaian Terhadap Target Triwulan II (%)	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
1	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air tawar untuk bantuan dan operasional satker BBPBAT Sukabumi (ekor)	56.030	17.650	66.940	379,26	119,47
2	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor)	11.351.029	4.310.000	5.585.767	129,60	49,21
3	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg)	33.357	19.000	21.055	110,82	63,12
4	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)	915	341	1.097	321,70	119,89
5	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)	32	16	32	200,00	100,00
6	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)	81	36	267	741,67	329,63

7	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (unit)	5	-	-	-	Tahunan
Sasaran Kegiatan (SK.2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi s.d. Triwulan II	Capaian Terhadap Target Triwulan II (%)	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
8	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (orang)	400	-	-	-	Tahunan
Sasaran Kegiatan (SK.3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi						
Indikator Kinerja Kegiatan		Target Tahunan	Target Triwulan II	Realisasi s.d. Triwulan II	Capaian Terhadap Target Triwulan II (%)	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
9	Nilai PM SAKIP BBP BAT Sukabumi (nilai)	84	-	-	-	Tahunan
10	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81	74	84,62	114,35	104,47
11	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (persen)	100	-	-	-	Tahunan
12	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBP BAT Sukabumi (persen)	85	85	94,12	110,73	110,73
13	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76	-	-	-	Tahunan
14	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Lingkup BBP BAT Sukabumi (nilai)	92	85	95,15	111,94	103,42
15	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran lingkup BBP BAT Sukabumi (nilai)	71,5	-	-	-	Tahunan
16	Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	3	-	-	-	Tahunan
17	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub	≥86	≥86	91,67	106,59	106,59

	Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBP BAT Sukabumi (Persen)					
18	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	≥80	-	-	-	Tahunan
19	Layanan Perkantoran BBP BAT Sukabumi (persen)	80	80	100	125,00	125,00
20	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	80	-	-	-	Tahunan
21	Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BP BAT Sukabumi (persen)	76	-	-	-	Tahunan
22	Persentase Penyelesaian SOP Satker BBP BAT Sukabumi (persen)	65	-	-	-	Tahunan

3.2. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan pada setiap pernyataan kinerja Sasaran Kegiatan dan indikator kinerja sebagai berikut:

3.2.1. Sasaran Kegiatan (SK-1): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar

1. IKK 1: Produksi Calon Induk unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan Operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)

Indikator ke-1 ini merupakan kegiatan produksi calon induk ikan untuk bantuan kepada kelompok pembudidaya ikan yang terverifikasi berdasarkan usulan dari masyarakat dan operasional balai dan operasional (penjualan, transfer BMN dan operasional balai lainnya). Capaian diukur berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan baik untuk bantuan yang telah terdistribusikan ke penerima dan jumlah calon induk operasional baik itu untuk operasional produksi balai, penjualan maupun transfer BMN.

• Capaian Kinerja

Target calon induk unggul ikan air tawar yang diproduksi dan di distribusikan sebagai bantuan dan operasional di Tahun 2025 sebanyak 56.030 ekor, dengan capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 66.940 ekor dengan persentase capaian sebesar 379,26% terhadap target Triwulan II atau 119,47% terhadap target tahunan. Capaian per komoditas terdapat pada Tabel 5.

Tabel 5. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional berdasarkan jenis ikan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Sampel	Target (ekor)		Realisasi (ekor)			Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025	Bantuan	Penjualan	Total	Triwulan II 2025	Tahun 2025
1	Nila	22.270	6.000	23.640	19.830	43.470	724,50	195,19
2	Mas	5.500	1.500	3.900	1.658	5.558	370,53	101,05
3	Lele	12.650	3.700	555	4.722	5.277	142,62	41,71
4	Gurami	800	300	48	0	48	16,00	6,00
5	Patin	685	400	3.650	0	3.650	912,5	532,85
6	Ikan Hias	11.540	4.650	4.450	694	5.144	110,62	44,58
7	Udang Galah	1.500	600	0	673	673	112,17	44,87
8	Nilem	1.085	500	800	1.820	2.620	624,00	287,56
9	Tawes			500	0	500		
Total		56.030	17.650	37.543	29.397	66.940	379,26	119,47

Sumber: Lampiran 3

Realisasi calon induk untuk bantuan sebanyak 37.543 ekor atau sebesar 56,08%, dengan daerah distribusi bantuan calon induk ini ada di 12 kabupaten/kota dengan jumlah penerima sebanyak 133 kelompok/UPR/Lembaga. Jumlah penerima calon induk dan distribusi per kabupaten/kota dapat dilihat pada Tabel 2, adapun daftar penerima bantuan calon induk tertera pada Lampiran 4.

Tabel 6. Sebaran bantuan calin per kabupaten/kota sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)	Penerima
1	Nila	Jawa Barat	Majalengka	2.800	7
			Sukabumi	10.000	23
			Tasikmalaya	1.200	1
			Bogor	400	1
			Cirebon	2.340	5
			Bandung Barat	1.200	3
		Jawa Tengah	Purbalingga	100	1
			Banjarnegara	4.000	5
		D.I Yogyakarta	Kulonprogo	920	10
			Sleman	680	17
2	Mas	Banten	Lebak	250	1
		Jawa Barat	Banjar	1.200	4
			Sukabumi	1.000	5
			Ciamis	1.250	4

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)	Penerima
			Bogor	200	1
3	Lele	Jawa Barat	Bogor	45	1
			Garut	45	1
			Cianjur	45	1
			Karawang	45	1
			Subang	180	4
			Sukabumi	90	2
		Jawa Tengah	Purbalingga	105	6
4	Patin	Jawa Barat	Sukabumi	230	2
			Bandung Barat	260	2
			Bogor	60	1
5	Nilem	Banten	Lebak	400	1
		Jawa Barat	Ciamis	400	4
6	Koi	Jawa Barat	Sukabumi	150	1
			Bandung Barat	200	2
7	Komet	Jawa Barat	Sukabumi	2.750	4
			Bandung Barat	1.000	2
8	Koki	Jawa Barat	Bandung Barat	300	2
		Jawa Tengah	Purbalingga	50	1
9	Gurame	Jawa Barat	Cirebon	48	1
10	Patin	Jawa Barat	Bogor	3.100	3
11	Tawes	Jawa Barat	Sukabumi	500	1
	TOTAL			37.543	131
		Jawa Barat		31.038	91
		Banten		650	2
		Jawa Tengah		4.255	13
		D.I Yogyakarta		1.600	27

Daerah distribusi penjualan calon induk ini ada di 18 provinsi dengan jumlah calon induk sebanyak 29.397 ekor. Adapun jumlah calon induk/induk yang sudah terdistribusi per kabupaten/kota disetiap provinsi sesuai Tabel 7.

Tabel 7. Sebaran penjualan calon induk per komoditas di Kabupaten/Kota sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
1	Koki	Jawa Barat	Bandung	10
			Kota Sukabumi	31
	Jumlah			41
2	Komet	Jawa Barat	Bandung	60

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
			Kota Sukabumi	162
			Tangerang	150
			Sukabumi	161
			Cianjur	25
	Jumlah			558
3	Manfish	Jawa Barat	Sukabumi	25
			Cianjur	10
	Jumlah			35
4	Kodok Lembu	Jawa Barat	Sukabumi	1
			Kota Bogor	1
	Jumlah			2
5	Lobster	Banten	Tangerang Selatan	40
	Jumlah			40
6	Lele	Jawa Barat	Garut	30
			Kota Sukabumi	35
			Tasikmalaya	150
			Purwakarta	15
			Ciamis	15
			Sukabumi	90
			Kota Depok	30
			Kota Bekasi	30
			Kota Bogor	87
			Bogor	105
			Bandung	300
			Kota Bandung	45
		Jawa Tengah	Banyumas	45
			Kebumen	105
			Magelang	1,050
			Purbalingga	15
			Pekalongan	15
			Batang	30
			Banjarnegara	60
		DKI Jakarta	Jakarta Pusat	500
			Jakarta Timur	375
			Jakarta Barat	15
		D.I Yogyakarta	Gunung Kidul	45
		Bangka Belitung	Bangka Tengah	45
			Belitung Timur	30
			Belitung	30
		Banten	Tangerang	315
			Serang	45
			Kota Serang	45

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
		NAD	Aceh Besar	30
		Kalimantan Barat	Kota Singkawang	30
		Lampung	Kota Metro	105
			Lampung Tengah	215
			Pringsewu	300
		Sulawesi Tengah	Kota Palu	15
			Maros	15
		Sumatera Selatan	Musi Rawas	60
			Ogan Ilir	15
		Sumatera Utara	Asahan	60
			Binjay	30
		Sumatera Barat	Payakumbuh	90
			Lima Puluh Kota	45
		Papua	Merauke	30
	Jumlah			4.722
7	Mas	Jawa Barat	Sukabumi	220
			Sumedang	205
			Kota Bogor	10
			Cianjur	165
			Bogor	10
			Sumedang	100
		DKI Jakarta	Jakarta Selatan	30
		NAD	Aceh Tenggara	550
		Sumatera Barat	Pasaman, Sumbar	50
			Agam, Sumbar	12
			Solok, Sumbar	12
			Lima Puluh Kota	12
		Sumatera Utara	Medan	20
		Kalimantan Timur	Kutai Kartanegara	200
		Riau	Rokan Hulu	62
	Jumlah			1.658
8	Nilem	Jawa Tengah	Banyumas	1.250
			Magelang	540
		Jawa Barat	Sukabumi	30
	Jumlah			1.820
9	Nila	Jawa Barat	Cianjur	1,240
			Sukabumi	4,010
			Kota Sukabumi	985
			Kota Depok	250
			Kota Bekasi	410
			Kota Bogor	500
			Bandung	100

No	Komoditas	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Calin (ekor)
			Garut	40
			Bogor	1,085
			Karawang	400
			Kota Bandung	15
			Tasikmalaya	80
		Jawa Tengah	Kota Semarang	400
			Banjarnegara	200
			Banyumas	800
			Wonosobo	1,200
		Banten	Tangerang	800
			Pandeglang	1,600
		DKI Jakarta	Jakarta Timur	100
			Jakarta Selatan	800
		Papua	Jayapura	2,400
		NAD	Aceh Tamiang	240
		Sumatera Utara	Serdang Bedagai	40
		Sumatera Utara	Asahan,	350
		Sumatera Selatan	Musi Rawas	200
		Sumatera Barat	Agam	940
		Kalimantan Timur	Samarinda	200
		Bangka Belitung	Belitung Timur	150
		Bengkulu	Lebong	60
		Sulawesi Tengah	Sigi	250
	Jumlah			19.830
10	Udang Galah	Jawa Barat	Kab. Sukabumi	240
			Kota Bekasi	333
		NAD	Aceh Utara	100
	Jumlah			673
	TOTAL			29.397

Ketersediaan calon induk unggul yang diproduksi dan belum terdistribusikan adalah sebanyak 51.301 ekor dan ketersediaan induk yang digunakan untuk produksi sebanyak 23.071 ekor, dengan jenis dan jumlah sampai dengan Triwulan II pada Tabel 8.

Tabel 8. *Stockopname*/ketersediaan Induk dan calon induk sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
1	Patin	>2 kg	313	500-1000 g	2.930

No	Komoditas	Induk (ekor)		Calon Induk (ekor)	
		Ukuran	Jumlah	Ukuran	Jumlah
2	Lele	> 1.5 kg	474	100-200 g	681
3	Baung	>1.5 kg	992		
4	Mas	>2.5 kg	590	250-1000 g	12.957
5	Nilem	> 100 g	4.116	50-100 g	4.903
6	Tawes	>500 g	199	>100 g	3.074
7	Koi	> 30 cm	537	25-30 cm	102
8	Koki	>10 cm	815	>5-8 cm	669
9	Komet	>10 cm	2.718	>5-8 cm	3.505
10	Manfish	>8 cm	16	>5-8 cm	28
11	Kodok lembu	>250 g	199	>100g	369
12	Arwana	>60 cm	23	>30 cm	33
13	Cherax	-	50	-	10
14	Nila	>250 g	3.859	50-100 g	3.690
15	Gurami	> 2 kg	170	200-1000 g	752
16	Udang galah	>50g	1.827	20-30 g	1.673
17	Wader	-	6.083	-	15.000
18	Torsoro	-	90	-	500
19	Jelawat	-	-	-	425
	Jumlah		23.071		51.301

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Produksi calon induk unggul ikan air tawar baik yang disalurkan ke masyarakat untuk bantuan maupun operasional (penjualan, transfer BMN, kebutuhan internal) yang dicapai pada Triwulan II kemudian dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II dan target Tahun 2025 serta realisasi pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat pada Tabel 9.

Tabel 9. Capaian indikator kinerja 1 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar			
Nama Indikator			Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
17.650	66.940	379,26	Bantuan = 4.960 Operasional = 52.985	15,5	56.030	119,47

Capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional Tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 15,5% dibandingkan dengan capaian triwulan yang sama pada

tahun 2024. Tingginya capaian pada tahun ini seiring dengan banyaknya permohonan bantuan calon induk dan permintaan pembelian dari masyarakat, yang pemenuhannya tidak hanya berasal dari hasil produksi di tahun ini, tapi berasal dari stok opname tahun sebelumnya.

Adapun perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Tatelu, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Mandiangin dan (Tabel 10).

Tabel 10. Perbandingan capaian produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Ekor)	REALISASI (Ekor)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	56.030	66.940	119,47
BPBAT Mandiangin	31.546	13.300	42,16
BPBAT Sungai Gelam	39.071	41.535	106,31
BPBAT Tatelu	11.417	12.500	109,49

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Pagu anggaran revisi untuk kegiatan bantuan calon induk sebesar Rp548.843.000, realisasi sampai dengan triwulan II sebesar Rp67.182.480 atau 12,24%, sedangkan untuk kegiatan produksi calon induk pagu anggaran revisi sebesar Rp1.135.000.000 dengan realisasi anggaran sebesar Rp808.268.092,- atau sebesar 71,21%, realisasi penggunaan anggaran per komoditas untuk kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional pada Tabel 11.

Tabel 11. Realisasi anggaran produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		Realisasi (%)
		Pagu	Realisasi	
1	Nila dan Gurami	495.197.380	230.247.380	46,49
2	Hias	210.847.080	86.128.080	40,85
3	Patin	99.596.632	37.856.632	38,01
4	Lele	591.538.520	274.918.800	46,47
5	Nilem	150.829.280	70.179.580	46,53

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		Realisasi (%)
		Pagu	Realisasi	
6	Mas	233.717.700	114.738.600	49,09
7	Udang Galah	161.541.500	61.381.500	37,99

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Berdasarkan data capaian kegiatan produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional secara umum telah mencapai/melebihi target triwulan II bahkan telah mencapai target tahunan. Adapun diantara komoditas yang diproduksi masih ada komoditas yang belum mencapai target yaitu calon induk ikan gurami, dikarenakan masih belum adanya usulan/permohonan bantuan maupun penjualan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan pengadaan pakan dan bahan pendukung produksi untuk memenuhi kebutuhan operasional produksi. Pelaksanaan pendistribusian calon induk ikan air tawar dari beberapa usulan yang masuk telah dilakukan di Triwulan II ini dengan calon induk yang dibantukan sebanyak 17.793 ekor, akan tetapi untuk ikan gurami masih belum menerima permohonan bantuan.

Selain itu, dalam upaya peningkatan penjualan calon induk juga telah dilakukan: (1) promosi mengenai ketersediaan komoditas unggulan yang ada di BBP BAT Sukabumi melalui media sosial; (2) promosi langsung ke pembudidaya yang disampaikan pada saat kegiatan diseminasi teknologi, maupun pendampingan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi triwulan selanjutnya akan melaksanakan pendistribusian calon induk berdasarkan permohonan yang masuk yang disesuaikan dengan stok persediaan, termasuk calon induk ikan gurami yang realisasinya belum mencapai target. Selain itu, tetap melakukan koordinasi internal maupun eksternal untuk pemenuhan realisasi target calon induk ikan gurami baik itu melalui bantuan maupun penjualan.

Setoran PNB

Setoran PNB dari kegiatan produksi calon induk berasal dari penjualan calon induk dan ikan afkir/ikan konsumsi (hasil samping dari produksi calon induk). Target PNB dari kegiatan

produksi calon induk dan benih sebesar Rp1.244.625.000,- dengan realisasi setoran PNPB dari hasil penjualan calon induk sampai dengan bulan Juni Tahun 2025 sebesar Rp300.911.600,- dan Rp34.760.000,- dari penjualan ikan afkir/konsumsi sehingga capaian terhadap target Tahun 2025 dari kegiatan produksi calon induk ini sebesar 27,9%. Setoran PNPB dari penjualan calon induk dan konsumsi/afkir pada Tabel 12.

Tabel 12. Setoran PNPB dari hasil penjualan calon induk

No	Komoditas	Realisasi (Rp)		Jumlah (Rp)
		Calon induk	Afkir/konsumsi	
1	Mas	49.262.000	1.278.000	50.540.000
2	Nilem	12.875.000	0	12.875.000
3	Nila	107.082.000	4.142.000	111.224.000
4	Lele	118.050.000	5.100.000	123.150.000
5	Patin	0	24.240.000	24.240.000
6	Udang Galah	2.299.000	0	2.299.000
7	Koi	5.200.000	0	5.200.000
8	Koki	1.026.000	0	1.026.000
9	Komet	1.572.600	0	1.572.600
10	Manfish	495.000	0	495.000
11	Kodok Lembu	50.000	0	50.000
12	Lobster	3.000.000	0	3.000.000
	Total	300.911.600	34.760.000	335.671.600

- Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan produksi calon induk unggul dan bantuan calon induk dapat dilihat pada Gambar 4.





Gambar 4. Kegiatan produksi calon induk unggul dan bantuan calon induk

2. IKK 2: Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi (ekor)

Indikator Kinerja ke-2 ini merupakan kegiatan bantuan benih ikan Tahun Anggaran 2025 sesuai dengan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 311 Tahun 2024 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Benih Ikan Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Tahun 2025. Pelaksanaan bantuan benih di BBPBAT Sukabumi terbagi ke dalam 2 kegiatan yaitu kegiatan bantuan benih untuk kegiatan budidaya dan bantuan benih untuk kegiatan rehabilitasi lingkungan atau disebut dengan restocking, yang biasanya dilakukan di perairan umum darat (waduk, danau, situ, embung, daerah aliran sungai atau wilayah sungai).

• Capaian Kinerja

Target benih bermutu ikan air tawar untuk di distribusikan ke masyarakat di Tahun 2025 sebanyak 11.351.029 ekor. Bantuan benih sampai dengan Triwulan II telah direalisasikan sebanyak 5.585.767 ekor dengan capaian 49,2% terhadap target Tahun 2025. Capaian tersebut telah terdistribusi dalam bentuk bantuan sejumlah 4.258.610 ekor (76,2%), penjualan (PNBP) sejumlah 827.157 ekor (14,8%) dan transfer BMN sebanyak 500.000 ekor (8,9%) ke BLUPPB Karawang, dengan rincian jenis/komoditas pada Tabel 13 dengan nama penerima bantuan pada Lampiran 6.

Tabel 13. Realisasi bantuan benih bermutu ikan air tawar ke masyarakat berdasarkan jenis ikan s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Target (ekor)		Capaian s.d. Triwulan I	Realisasi Triwulan II		Total Realisasi s.d. Triwulan II (ekor)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		PNBP	Bantuan		Triwulan II 2025	Tahun 2025
Benih ikan air tawar yang diproduksi dan di distribusikan sebagai bantuan ke masyarakat (ekor)									
1	Mas	1.092.500	400.000	63.950	1.500	200.000	265.450	66,36	24,30
2	Nilem	1.360.000	500.000	210.500	-	275.000	485.500	97,10	35,70
3	Tawes	84.000	50.000	50.000	-	35.000	85.000	170,00	101,19
4	Nila	3.767.529	1.775.000	1.633.350	114.000	787.610	2.534.960	142,81	67,28
5	Gurami	42.000	15.000	-	-	-	-	-	-
6	Lele	2.345.000	540.000	597.900	56.000	407.500	1.061.400	196,56	45,26
7	Patin	163.000	115.000	113.000	52.000	2.500	167.500	145,65	102,76
8	Baung	163.403	115.000	120.000	31.000	-	151.000	131,30	92,41
9	udang galah	1.460.000	450.000	214.000	185.000	-	399.000	88,67	27,33
10	Ikan Hias	874.268	350.000	246.132	2.225	187.600	435.957	124,56	49,87
	JUMLAH	11.351.700	4.310.000	3.248.832	441.725	1.895.210	5.585.767	129,60	49,21

Sumber: Lampiran 5

Distribusi bantuan benih ikan pada triwulan II ini tersebar pada 4 propinsi dan 11 Kabupaten/Kota. Jawa Barat menjadi penerima bantuan terbesar yaitu 70,98% dari total bantuan, distribusi ke Provinsi DKI Jakarta yaitu sebesar 1,85%, distribusi ke Provinsi Jawa Tengah sebesar 14,51% dan Propinsi DI Yogyakarta sebesar 12,66% dari total bantuan. Hal ini menunjukkan bahwa pada periode Triwulan II, program bantuan benih ikan memiliki fokus utama di wilayah Jawa Barat dibandingkan dengan wilayah lainnya. Beberapa faktor yang melatar belakangi konsentrasi ini yaitu tingginya permintaan atau kebutuhan benih ikan di Jawa Barat serta kemudahan akses, biaya pengiriman serta sumber daya pendukung lainnya di Jawa Barat.

Distribusi benih ikan yang dibantukan ke masyarakat pada Triwulan II sejumlah 1.610.210 ekor dengan total jumlah penerima sebanyak 93 kelompok. Realisasi distribusi berdasarkan jenis ikan, didominasi komoditas ikan nila sejumlah 787.610 ekor dengan 62 kelompok penerima. Distribusi disusul dengan komoditas ikan lele sejumlah 407.500 dengan 26 kelompok penerima. Distribusi bantuan benih pada Triwulan II berdasarkan wilayah distribusi terdiri dari 4 Propinsi dan 11 Kabupaten/Kota yaitu Jawa Barat (7 Kab/Kota), Jawa Tengah (1 Kab/Kota), DKI Jakarta (1 Kab/Kota) dan DI Yogyakarta (2 Kab/Kota). Kegiatan distribusi benih pada Triwulan II ini didominasi di wilayah Propinsi Jawa Barat. Selain bantuan ke kelompok pembudidaya, bantuan

benih juga disalurkan melalui restocking pada perairan umum. Realisasi benih untuk kegiatan restocking sebanyak 265.000 ekor. Kegiatan restocking pada Triwulan II di lakukan di Propinsi Jawa Barat (Kabupaten Sumedang, Sukabumi, Bandung Barat dan Cianjur) sejumlah 6 lokasi penerima dengan komoditas Nilem dan tawes. Data sebaran benih per kabupaten/kota per komoditas sampai dengan Triwulan II secara terperinci disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Sebaran bantuan dan *restocking* benih per kabupaten/kota per komoditas s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Ikan	Jenis kegiatan	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)	Jumlah Penerima (Kelompok)
1	Koi	Bantuan	Jawa Barat	Bandung Barat	102.000	3
2	Koki	Bantuan	Jawa Barat	Bandung Barat	6.600	3
3	Komet	Bantuan	Jawa Barat	Bandung Barat	79.000	2
4	Lele	Bantuan	Jawa Barat	Bandung Barat	100.000	2
		Bantuan	Jawa Barat	Cirebon	30.000	1
		Bantuan	Jawa Barat	Indramayu	100.000	2
		Bantuan	Jawa Barat	Sukabumi	30.000	1
		Bantuan	Jawa Tengah	Purbalingga	137.500	5
		Bantuan	DKI Jakarta	Jakarta Utara	10.000	1
5	Mas	Bantuan	Jawa Barat	Kab Sukabumi	180.000	6
		Bantuan	Jawa Barat	Kota Sukabumi	20.000	1
6	Nila	Bantuan	Jawa Barat	Bandung Barat	50.000	3
		Bantuan	Jawa Barat	Bogor	39.610	4
		Bantuan	Jawa Barat	Kab Cirebon	30.000	1
		Bantuan	Jawa Barat	Kota Cirebon	25.000	1
		Bantuan	Jawa Barat	Indramayu	50.000	1
		Bantuan	Jawa Barat	Kab Sukabumi	170.500	3
		Bantuan	DKI Jakarta	Jakarta Utara	25.000	1
		Bantuan	DI Yogyakarta	Kulonprogo	138.000	22
		Bantuan	DI Yogyakarta	Sleman	102.000	17
		Bantuan	Jawa Tengah	Purbalingga	137.500	9
7	Nilem	Bantuan	Jawa Barat	Kab Cirebon	15.000	1
		Bantuan	Jawa Barat	Sukabumi	30.000	2
8	Patin	Bantuan	Jawa Barat	Bogor	2.500	1
					1.610.210	93
10	Nilem	Restocking	Jawa Barat	Bandung Barat	100.000	1
		Restocking	Jawa Barat	Cianjur	50.000	1
		Restocking	Jawa Barat	Sumedang	30.000	1
		Restocking	Jawa Barat	Sukabumi	50.000	1
11	Tawes	Restocking	Jawa Barat	Sumedang	25.000	1

No	Jenis Ikan	Jenis kegiatan	Provinsi	Kabupaten	Jumlah (ekor)	Jumlah Penerima (Kelompok)
		Restocking	Jawa Barat	Sukabumi	10.000	1
					265.000	6

Realisasi produksi benih melalui transfer BMN pada Triwulan II tidak ada distribusi. Selain Bantuan untuk masyarakat pembudidaya, Produksi benih juga untuk memenuhi permintaan pembelian dari stakeholder. Realisasi produksi benih pada Triwulan II melalui penjualan adalah sejumlah 441.725 ekor dengan rincian benih ikan mas 1.500 ekor, benih ikan nila 114.000 ekor, benih ikan lele 56.000 ekor, patin 52.000 ekor, benih baung 31.000 ekor, benih udang galah 185.000 ekor serta benih ikan hias 2.225 ekor. Data distribusi benih untuk penjualan sampai dengan Triwulan II secara terperinci disajikan pada Tabel 15.

Tabel 15. Distribusi benih untuk penjualan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Tanggal Pelaksanaan	Komoditas	Jumlah (ekor)	Nama	Daerah Distribusi
1	06-Apr-25	Lele	10.000	Urif Rahman	Kab Sukabumi
2	10-Apr-25	Manvis	50	Ika Kartika	Kab Sukabumi
3	16-Apr-25	Lele	10.000	Deri Pratama	Kab Sukabumi
4	17-Apr-25	Lele	5.000	Ismail	Kab Sukabumi
5	23-Apr-25	Nila	64.000	Ai Nursanti	Pangandaran
6	23-Apr-25	Patin	52.000	Ai Nursanti	Pangandaran
7	28-Apr-25	Udang galah	30.000	Supriyadi	Kab Sukabumi
8	29-Apr-25	Komet	30	Dindin Wijaya	Kab Sukabumi
9	29-Apr-25	Koki	30	Dindin Wijaya	Kab Sukabumi
10	30-Apr-25	Kodok	700	Onjong SM	Kab Tangerang
11	06-May-25	Udang Galah	25.000	Putra Yachya	Kota Bekasi
12	06-May-25	Kodok	1.300	Onjong SM	Kab Tangerang
13	06-May-25	Udang Galah	50.000	Agus Gustian	Kab Sukabumi
14	07-May-25	Udang Galah	5.000	Muhamad Yusuf A	Kota Sukabumi
15	09-May-25	Udang Galah	10.000	Wahyu Tirta A	Palembang
16	14-May-25	Mas	500	Euis Rusdianawati	Kota Sukabumi
17	21-May-25	Udang Galah	7.000	Wagiman	Kab Sukabumi
18	26-May-25	Koki	55	Dwi Purwanto	Kota Sukabumi
19	28-May-25	Udang Galah	30.000	Supriyadi	Kab Sukabumi
20	12-Jun-25	Nila	20.000	SBK Riset dan Inovasi	Bogor
21	16-Jun-25	Lele	1.000	Rahmat Hidayat	Kab Sukabumi
22	17-Jun-25	Nila	3.000	Ahmad Haidar	Kota Tangerang
23	18-Jun-25	Nila	10.000	Aerlangga S	Bogor
24	18-Jun-25	Nila	10.000	Ima Lemana	Bogor
25	18-Jun-25	Mas	1.000	Nuraeni	Kab Sukabumi

No	Tanggal Pelaksanaan	Komoditas	Jumlah (ekor)	Nama	Daerah Distribusi
26	18-Jun-25	Nila	1.000	Nuraeni	Kab Sukabumi
27	18-Jun-25	Nila	1.000	Susanto	Kab Sukabumi
28	19-Jun-25	Koi	10	Indra Yani	Kota Sukabumi
29	19-Jun-25	Manvis	50	Ika Kartika	Kab Sukabumi
30	19-Jun-25	Nila	2.000	Endang Herlan	Kab Sukabumi
31	20-Jun-25	Nila	1.500	Sandi Rahma	Kab Sukabumi
32	20-Jun-25	Nila	1.000	Zaenal Abidin	Kab Sukabumi
33	20-Jun-25	Nila	500	Periyadi Taufik	Kab Sukabumi
34	24-Jun-25	Lele	18.500	Solihin	Kota Sukabumi
35	25-Jun-25	Udang Galah	20.000	Wagiman	Kab Sukabumi
36	25-Jun-25	Lele	1.000	Muhammad Ikbil	Kab Sukabumi
37	25-Jun-25	Baung	31.000	Pogram	Kab Sukabumi
38	26-Jun-25	Lele	500	Riswan Gunawan	Kab Sukabumi
39	28-Jun-25	Lele	10.000	Muhamad Yusup	Kab Sukabumi
40	30-Jun-25	Udang Galah	3.000	Jose Rivky Rivai	Jakarta Selatan
41	30-Jun-25	Udang Galah	5.000	Putra Yachya	Kota Bekasi
JUMLAH			441.725		

• Perbandingan Capaian Kinerja

Benih ikan air tawar baik yang disalurkan ke masyarakat melalui bantuan, penjualan dan transfer yang dicapai pada Triwulan II kemudian dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II dan target Tahun 2025 serta realisasi pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian indikator kinerja 2 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
Nama Indikator		Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat (ekor)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
4.310.000	5.585.767	129,60	8.076.353	-30,8	11.351.029	49,21

Realisasi kegiatan bantuan benih pada Triwulan II Tahun 2025 mengalami penurunan dibandingkan periode yang sama di Tahun 2024, dengan penurunan sebesar 30,1% dari realisasi Tahun 2024. Menurunnya capaian pada triwulan II ini dikarenakan beberapa faktor antara lain masih menunggu usulan proposal bantuan benih dari *stakeholder* sehingga benih yang sudah

tersedia di bagian produksi belum bisa dikeluarkan secara optimal, selain itu ada beberapa komoditas yang belum bisa diproduksi secara maksimal terkait kendala teknis.

Adapun perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Tatelu, BPBAT Mandiangin, dan BPBAT Sungai Gelam (Tabel 17).

Tabel 17. Perbandingan capaian benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Ekor)	REALISASI (Ekor)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	11.351.029	5.585.767	49,21
BPBAT Mandiangin	4.286.646	1.505.000	35,11
BPBAT Sungai Gelam	7.020.385	1.675.000	23,86
BPBAT Tatelu	4.450.610	1.883.000	42,31

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Realisasi anggaran untuk kegiatan produksi bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat sampai dengan Triwulan II ini secara keseluruhan sejumlah Rp1.629.480.422,- atau 48,29% dari pagu anggaran sebesar Rp3.374.020.000,- (Tabel 18).

Tabel 18. Realisasi anggaran produksi bantuan benih yang disalurkan ke masyarakat s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Komoditas	Anggaran (Rp)		Realisasi (%)
		Pagu	Realisasi	
1	Nila	881.834.000	538.191.470	61,03
2	Gurami	120.990.000	58.441.320	48,30
3	Hias	276.743.000	122.784.892	44,37
4	Patin	255.395.000	120.058.633	47,01
5	Lele	431.022.000	190.803.467	44,27
6	Nilem	333.500.000	98.522.915	29,54
7	Mas	312.638.000	187.483.700	59,97
8	Udang Galah	281.650.000	109.971.405	39,05
9	Tawes	146.890.000	67.048.755	45,65
10	Baung	172.329.000	69.486,625	40,32
11	Komponen Pelaksana	161.029.000	120.058.533	47,01
	TOTAL	3.374.020.000	1.629.480.422	48,29

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum realisasi bantuan benih bermutu sudah melebihi target sampai dengan Triwulan II yaitu sejumlah 5.585.767 ekor dengan capaian 129,60% terhadap target Triwulan II atau 49,21% terhadap target Tahun 2025, dengan komoditas terbanyak adalah ikan nila dengan jumlah bantuan sejumlah 2.534.960 ekor atau kontribusi sebesar 45,38% dari total distribusi, disusul ikan lele dengan total capaian sejumlah 1.061.400 ekor atau kontribusi 19,0% dari total distribusi. Tingginya realisasi bantuan benih ikan nila dan lele ini dimungkinkan karena beberapa factor yaitu ikan nila dan lele merupakan salah satu jenis ikan air tawar yang sangat populer dan memiliki permintaan pasar yang tinggi di Indonesia sehingga mendorong upaya peningkatan produksi dan distribusi benihnya. Selain itu ikan nila dan lele relatif mudah dibudidayakan, memiliki pertumbuhan yang cepat, dan adaptif terhadap berbagai kondisi lingkungan sehingga menjadikannya pilihan yang menarik bagi pembudidaya, sehingga permintaan benihnya pun tinggi. Selain permintaan yang tinggi dari kelompok budidaya, tingginya realisasi dari kedua komoditas ini didukung produksi dan ketersediaan benih nila dan lele di Balai lebih tinggi dibandingkan jenis ikan lainnya, sehingga memungkinkan untuk didistribusikan dalam jumlah yang lebih banyak.

Realisasi benih pada Triwulan II ini komoditas ikan mas, nilem, gurami dan udang galah belum memenuhi target. Target yang tidak terpenuhi pada produksi dan distribusi benih ikan mas dan nilem dikarenakan kurangnya permintaan untuk bantuan maupun penjualan terhadap komoditas itu dari *stakeholder*. Untuk komoditas gurami tidak tercapai karena masih terkendala teknis dari kegiatan pemijahan induknya sedangkan untuk udang galah dikarenakan adanya kendala penyakit pada media air pemeliharaan serta kurangnya minat atau permintaan bantuan maupun pembelian dari *stakeholder*.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan proses pengadaan bahan pakan dan pendukung produksi sesuai dengan ketentuan sehubungan dengan adanya efisiensi anggaran, serta akan melakukan koordinasi eksternal dengan *stakeholder* terkait usulan bantuan sehingga realisasi bantuan benih dapat tercapai sesuai target waktu dan volume yang telah ditetapkan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut yang dilakukan untuk pencapaian pada periode berikutnya di Tahun 2025 adalah akan terus melakukan peningkatan produksi sebagai upaya penyediaan benih bantuan sesuai dengan target yang ditetapkan, selain itu akan tetap melakukan koordinasi eksternal dengan *stakeholder* di beberapa daerah terkait usulan bantuan sehingga realisasi bantuan benih dapat tercapai sesuai target waktu dan volume yang telah ditetapkan.

Setoran PNBP

Setoran PNBP dari penjualan benih sebagai hasil samping kegiatan tugas dan fungsi sampai pada Triwulan II sebesar Rp. 54.256.500 yang terdiri dari penjualan benih ikan mas, nila, lele, patin, baung, ikan hias dan udang galah. Secara rinci disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Realisasi PNBP sampai dengan Triwulan II Tahun 2025.

No	Jenis Ikan	Jumlah (ekor)	Harga Satuan (Rp)	Jumlah Total (Rp)	Pelaksanaan
1	Baung	31.000	220	6.820.000	Juni
2	Kodok	2.000	1.000	2.000.000	April dan Mei
3	Koi	10	9.000	90.000	Juni
4	Koki	85	5.300	450.500	April dan Mei
5	Komet	30	1.400	42.000	April
6	Manvis	100	1.300	130.000	April dan Juni
7	Lele	56.000	195	10.920.000	April dan Juni
8	Mas	1.500	180	270.000	Mei dan Juni
9	Nila	114.000	130	14.820.000	April dan Juni
10	Patin	52.000	182	9.464.000	April
11	Udang galah	185.000	50	9.250.000	April, Mei dan Juni
	JUMLAH	441.725		54.256.500	

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan penyaluran bantuan benih untuk pembudidaya dan *restocking* dapat dilihat pada Gambar 5.





Gambar 5. Kegiatan serah terima bantuan benih untuk budidaya dan *restocking*

3. IKK 3: Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg)

Indikator ke-3 ini merupakan data dan informasi produksi pakan ikan mandiri yang dihasilkan oleh UPT BBPBAT Sukabumi guna menyediakan pakan yang berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Tujuannya dalam rangka mengoptimalkan unit produksi pakan ikan skala medium yang ada di UPT BBPBAT Sukabumi untuk memproduksi pakan ikan dan memaksimalkan penggunaan bahan baku yang tersedia. Volume bahan baku pakan ikan yang tersedia adalah volume pakan ikan yang akan diproduksi ditambahkan estimasi loss/penyusutan bahan baku pakan yang terjadi selama proses produksi dan penyusutan kadar air bahan baku setelah dikeringkan $\pm 20\%$.

• Capaian Kinerja

Berdasarkan indikator Kinerja BBPBAT Sukabumi target jumlah pakan ikan yang diproduksi pada Tahun 2025 adalah sebanyak 33.357 kg. BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan II telah memproduksi pakan ikan sebanyak 21.055 kg (Tabel 20).

Tabel 20. Realisasi produksi pakan ikan air tawar berdasarkan jenis kegiatan s.d Triwulan II 2025

No	Produk	Target (Kg)		Realisasi Triwulan II (Kg)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		Triwulan II 2025	Tahun 2025
1	Pakan	33.357	19.000	21.055	110,82	63,12
Total		33.357	19.000	21.055	110,82	63,12

Sumber: Lampiran 7

Pakan ikan yang diproduksi telah didistribusikan dalam bentuk penjualan ke masyarakat pembudidaya. Jumlah pakan ikan yang dijual ke masyarakat hingga Triwulan II sebanyak 37.800 kg atau dengan nilai PNBP sebesar Rp294.840.000,-. Distribusi penjualan berasal dari beberapa pembeli pakan yang tersebar di wilayah Provinsi Jawa Barat dan DKI Jakarta (Lampiran 8).

Selain dalam bentuk penjualan, terdapat bahan baku pakan yang terbuang pada proses pencetakan produksi sebanyak 505 Kg dan pakan yang harus diafkir karena mengalami penurunan mutu selama penyimpanan sehingga harus dimusnahkan sebanyak 8.425 Kg. Sedangkan distribusi dalam bentuk penggunaan internal meliputi pemanfaatan untuk budidaya pakan alami dan pengujian pada beberapa komoditas sebanyak 2.250 Kg. Stok pakan persediaan sampai dengan Triwulan II sebanyak 5.575 Kg.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Target produksi pakan mandiri pada Tahun 2025 ini mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2024 yang memiliki target sebanyak 151.390 Kg yang disesuaikan dengan kapasitas mesin produksi pakan dengan kondisi layak operasional, sehingga realisasi produksi pakan mandiri di Triwulan II ini jauh lebih rendah dibandingkan Tahun 2024 atau mengalami penurunan sebesar 32,1%.

Berikut adalah rincian produksi pakan ikan dan capaiannya sampai dengan Triwulan II yang dibandingkan dengan target triwulan dan tahunan serta realisasi pada periode yang sama di Tahun 2024 (Tabel 21).

Tabel 21. Capaian indikator kinerja 3 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
Nama Indikator		Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional Satker BBPBAT Sukabumi (kg)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
19.000	21.055	110,82	31.000	-32,1	33.357	63,12

Berbeda dengan jumlah produksi pakan, penjualan pakan ikan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 mengalami peningkatan cukup signifikan yakni 37.800 kg dibandingkan pada Tahun 2024 yang hanya terjual sebanyak 19.600 kg, yakni meningkat hingga 92,86%. Hal ini menunjukkan sebagai bentuk kepercayaan masyarakat pembudidaya terhadap produk pakan ikan yang dihasilkan oleh BBPBAT Sukabumi.

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memiliki capaian lebih tinggi dibandingkan BPBAT Sungai Gelam, sedangkan jika dilihat dari jumlah pakan yang diproduksi BPBAT Sungai Gelam telah memproduksi pakan lebih banyak dibandingkan BBPBAT Sukabumi seiring dengan tingginya target produksi yang ditetapkan oleh BPBAT Sungai Gelam (Tabel 22).

Tabel 22. Perbandingan capaian Pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi s.d. Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Kg)	REALISASI (Kg)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	33.357	21.055	63,12
BPBAT Sungai Gelam	55.197	33.550	60,78

Perbandingan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, BBPBAP Jepara memperoleh capaian lebih tinggi diikuti BBPBAT Sukabumi dan BBPB Lampung (Tabel 23).

Tabel 23. Perbandingan capaian terhadap target tahunan pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBPBAT Sukabumi s.d. Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Kg)	REALISASI (Kg)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	33.357	21.055	63,12
BBPBL Lampung	13.927	1.530	10,99
BBPBAP Jepara	47.681	50.752	106,44

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Pagu kegiatan produksi pakan mandiri tahun anggaran 2025 sebesar Rp431.981.000,- dan telah terealisasi sebesar Rp269.058.700,- atau 62,28%.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian kinerja produksi pakan ikan air tawar pada Triwulan II telah terealisasi sebesar 63,12% dari target Tahun 2025 atau mencapai 110,82% dari target Triwulan II. Pencapaian target ini mengalami keterlambatan waktu dalam memulai kegiatan produksi, adapun faktor yang menyebabkan keterlambatan produksi antara lain adanya revisi anggaran dan penyesuaian target pada awal Tahun 2025 sesuai dengan arahan efisiensi anggaran di Kementerian/Lembaga. Hal tersebut berdampak pada penundaan pengadaan bahan baku pakan sehingga kegiatan produksi pakan mengalami keterlambatan. Namun demikian kegiatan produksi pakan ini masih melampaui target Triwulan II, mengindikasikan capaian kinerja yang baik.

Secara teknis operasional produksi pakan di unit produksi Sukabumi berjalan dengan lancar. Adanya kerusakan beberapa komponen mesin dapat diatasi sehingga tidak mengganggu kegiatan produksi. Sedangkan unit produksi pakan ikan di Pangandaran tidak dapat dioperasikan sebagaimana mestinya karena beberapa hal antara lain kerusakan sebagian besar komponen mesin ekstruder dan atap gedung pabrik pakan mengalami kebocoran yang dapat mempengaruhi kondisi bahan baku dan hasil produksi pakan. Oleh karena itu operasional produksi pakan ikan air tawar secara keseluruhan hingga Triwulan II dilakukan di unit produksi pakan Sukabumi.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Upaya yang dilakukan untuk menindaklanjuti rekomendasi pada Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan pengadaan bahan baku pakan, sehingga pada bulan Juni dapat memproduksi pakan sebanyak 17.555 Kg dan sampai dengan Triwulan II sudah memproduksi

pakan sebanyak 21.055 Kg. Persiapan dan pemeliharaan mesin sudah dilakukan di bulan April dan Mei agar produksi pakan setelah bahan baku tersedia dapat dilakukan sesuai target yang telah direncanakan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan berikutnya adalah

- Memproduksi pakan ikan sesuai target pada Triwulan III;
- Menyiapkan komponen mesin produksi yang telah aus.;
- Mengajukan perbaikan dan pemanfaatan mesin pakan di unit produksi Pangandaran.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan produksi pakan mandiri di BBPBAT Sukabumi dapat dilihat pada Gambar 6.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan produksi pakan mandiri

4. **IKK 4: Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)**

Indikator ke-4 ini merupakan kegiatan pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian kualitas air, mikrobiologi dan biologi molekuler di laboratorium lingkup UPT DJPB dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan.

- **Capaian Kinerja**

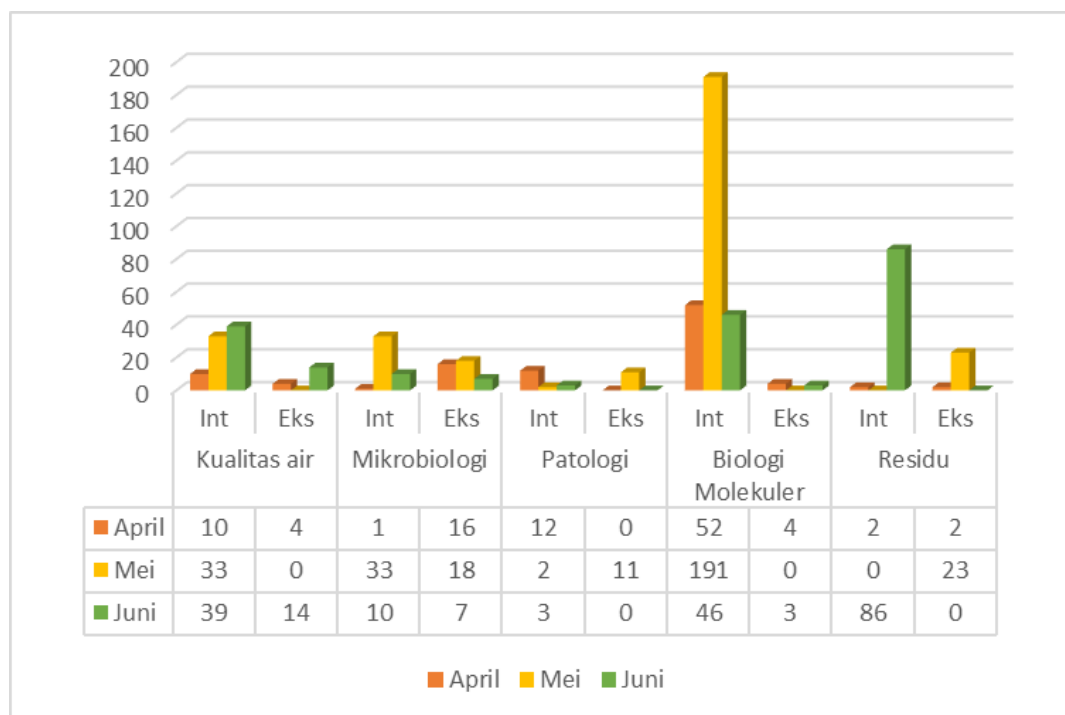
Berdasarkan indikator Kinerja BBPBAT Sukabumi target jumlah sampel Kesehatan ikan dan lingkungan pada Tahun 2025 adalah sebanyak 915 sampel. BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan II telah menguji sampel 1.097 sampel dengan persentase capaian sebesar 119,89% terhadap target Tahun 2025 (Tabel 24).

Tabel 24. Realisasi jumlah sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Sampel Pengujian	Target (Sampel)		Realisasi Triwulan II (Sampel)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		Triwulan II 2025	Tahun 2025
1	Residu	159	30	111	370,00	69,81
2	Kualitas Air	589	229	427	186,46	72,5
3	Patologi	18	9	43	477,78	238,89
4	Mikrobiologi	94	45	169	375,56	179,79
5	Biologi Molekuler	55	28	347	1.239,29	630,91
Total		915	341	1.097	321,70	119,89

Sumber: Lampiran 9

Berdasarkan realisasi sampel kesehatan dan lingkungan di atas, jika dirinci menurut asal sampel maka capaian sampel yang berasal dari eksternal sebesar 16,40% lebih rendah dibandingkan sampel internal sebesar 83,60% seperti pada Gambar 7.



Gambar 7. Grafik sampel kesehatan dan lingkungan berdasarkan sumber/asal sampel

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan realisasi sampel kesehatan ikan dan lingkungan sampai dengan Triwulan II antara Tahun 2025 dan Tahun 2024 terdapat pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian indikator kinerja 4 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
Nama Indikator		Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
341	1.097	321,70	3.432	-68,04	915	119,89

Berdasarkan di atas, terjadi penurunan realisasi pengujian sampel kesehatan ikan dan lingkungan sebesar 68,04%, hal ini dikarenakan terjadi penurunan target Triwulan II Tahun 2025 sebesar 63,09% dari 924 sampel pada Triwulan II Tahun 2024 menjadi 341 sampel pada Triwulan II Tahun 2025.

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu (Tabel 26).

Tabel 26. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	341	1.097	321,70
BPBAT Mandiangin	422	415	98,34
BPBAT Sungai Gelam	378	287	75,93
BPBAT Tatelu	401	190	47,38

Perbandingan capaian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi memperoleh capaian lebih tinggi dari BBPBAP Jepara dan BBPBL Lampung (Tabel 27).

Tabel 27. Perbandingan capaian sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	341	1.097	321,70
BBPBL Lampung	549	779	141,89
BBPBAP Jepara	901	1.374	152,50

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Berikut adalah anggaran serta realisasinya sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2025 untuk kegiatan pengujian sampel dari total anggaran Rp396.071.000,- terealisasi sebesar Rp352.930.000,- (89,11%) dapat dilihat pada Tabel 28.

Tabel 28. Realisasi anggaran sampel kesehatan ikan dan lingkungan yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Sampel	Anggaran (Rp)		Realisasi (%)
		Pagu	Realisasi	
1	Residu	157.092.000	146.211.412	93,07
2	Kualitas Air	123.056.000	95.709.970	77,78
3	Patologi	10.623.000	10.483.950	98,69
4	Mikrobiologi	51.617.000	47.044.293	91,14
5	Biologi Molekuler	53.683.000	53.480.635	99,62

• Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Secara umum, realisasi pengujian sampel di Triwulan II sudah melebihi target dengan persentase capaian sebesar 119,89% dari target Tahun 2025. Di luar konteks realisasi pengujian yang melebihi target, ada beberapa kendala yang perlu ditindaklanjuti agar tidak mempengaruhi capaian kinerja di Triwulan III. Adapun beberapa kendala tersebut yaitu:

- Beberapa peralatan laboratorium mengalami kerusakan (sentrifus, timbangan digital dan tanur);
- Terdapat bangunan laboratorium yang harus dilakukan perbaikan;
- Sampel residu yang umumnya merupakan sampel dari kegiatan monitoring residu, sampai dengan Triwulan II belum mendapatkan alokasi sampel dari DJPB.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi dari triwulan II, laboratorium uji telah melakukan pengujian kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler dan patologi yang disesuaikan dengan *stock opname* bahan dengan capaian sebesar 1.097 sampel.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut pada Triwulan III di Tahun 2025 adalah:

- Melayani pengujian sampel residu, kualitas air, mikrobiologi, biologi molekuler dan patologi yang disesuaikan dengan *stock opname* bahan;
- Mengajukan usulan perbaikan alat dan renovasi bangunan laboratorium;
- Melakukan koordinasi ke DJPB terkait alokasi sampel residu yang akan didistribusikan dan dilakukan pengujian di Laboratorium Uji BBPBAT Sukabumi.

5. **IKK 5: Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)**

Indikator ke-5 ini merupakan jumlah sampel yang diuji untuk mengetahui nilai resistansi antibiotik terhadap bakteri yang diisolasi dari ikan dan air budi daya. Resistensi antimikroba adalah resistensi terhadap antimikroba yang efektif untuk terapi infeksi yang disebabkan oleh bakteri, jamur, virus, dan parasit. Bakteri adalah penyebab infeksi terbanyak maka penggunaan antibakteri yang dimaksud adalah penggunaan antibiotik. Pemilihan dan penggunaan antibakteri tidak akan menjadi permasalahan yang serius apabila digunakan secara tepat sesuai dengan jenis bakteri yang menginfeksi, dosis dan sesuai dengan mekanisme kerja antibakteri tersebut.

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja kegiatan surveilan resistensi antimikroba AMU/AMR dihitung berdasarkan jumlah sampel yang diuji AMR dibandingkan dengan target Triwulan II Tahun 2025 sampel AMR. Capaian realisasi sampai dengan Triwulan II kegiatan surveilan AMU/AMR sebanyak 32 sampel atau 200% dari target Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 16 sampel (Tabel 29).

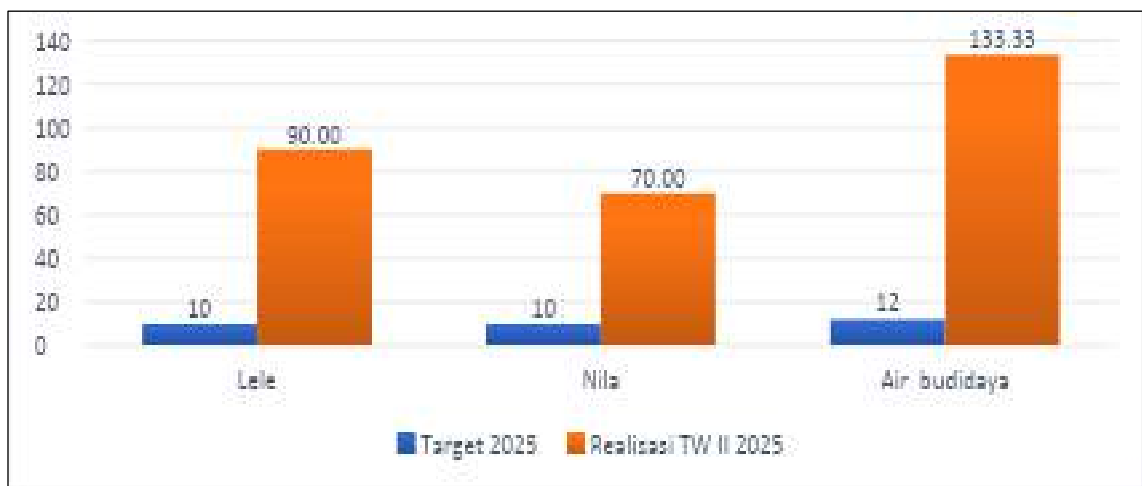
Tabel 29. Realisasi sampel uji AMR Triwulan II Tahun 2025

No	Sampel Pengujian	Target (Sampel)		Realisasi Triwulan II (Sampel)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		Triwulan II 2025	Tahun 2025
1	Sampel AMR	32	16	32	200	100

No	Sampel Pengujian	Target (Sampel)		Realisasi Triwulan II (Sampel)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		Triwulan II 2025	Tahun 2025
	Jumlah	32	16	32	200	100

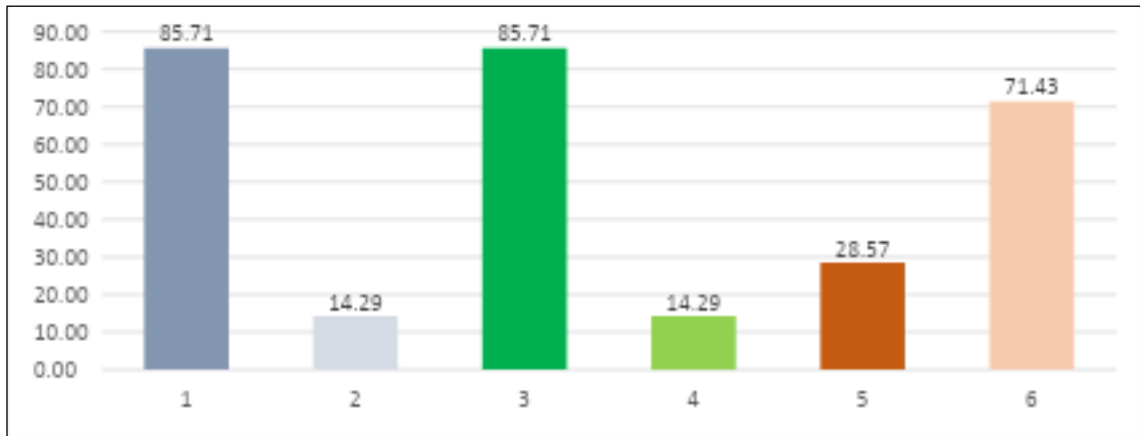
Sumber: Lampiran 10

Berdasarkan Kepdirjen Nomor 157 Tahun 2025 tentang rencana surveilan resistensi antimikroba (*Antimicrobial Resistance*) bahwa Satker BBP BAT Sukabumi mendapatkan total target sampel kegiatan AMU/AMR sebanyak 32 sampel dengan rincian 10 sampel ikan lele dan 10 sampel ikan nila serta 12 sampel air budi daya (Gambar 8). Realisasi capaian sampel sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 komoditas ikan lele 90% dan ikan nila 70%, sedangkan jumlah target sampel air budi daya sudah mencapai 133,33% melebihi target Tahun 2025.



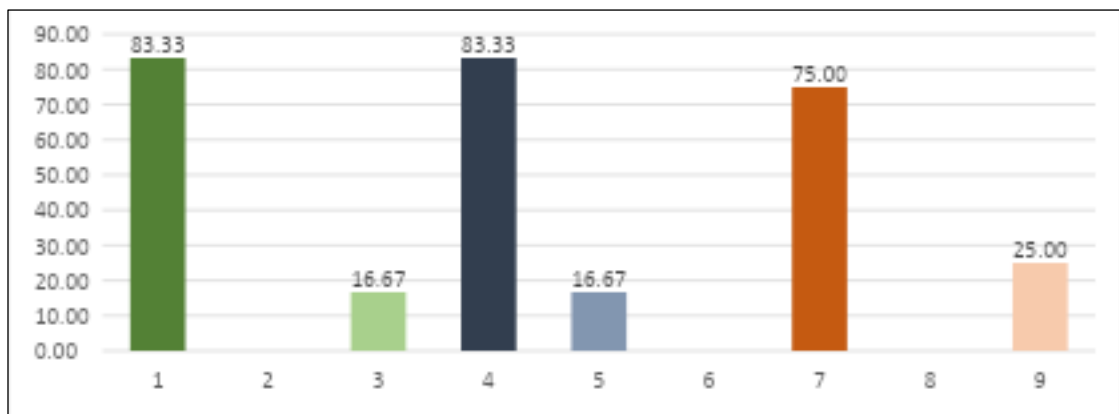
Gambar 8. Grafik perbandingan realisasi sampel terhadap target

Sampel ikan yang diambil dinekropsi secara aseptik dan dilakukan isolasi bakteri dari internal organ ikan sesuai metode Kepdirjen Nomor 61 Tahun 2025 dan metode uji di Laboratorium BBP BAT Sukabumi. Target bakteri yang diisolasi dari ikan nila dan ikan lele adalah *A. hydrophila* dan *E. coli* diisolasi dari air budi daya. Setelah isolat bakteri didapatkan kemudian dilakukan uji kepekaan bakteri terhadap antibiotik sesuai dengan metode CLSI. Grafik Hasil pengujian dapat dilihat pada Gambar 9 dan Gambar 10.



Gambar 9. Grafik hasil analisis tingkat kepekaan bakteri *A. hydrophila* terhadap antibiotik

Hasil analisis pengujian resisten antimikroba mengacu pada metode *disk diffusion* CLSI Vet 03 tahun 2020 dengan menggunakan antibiotik oksitetrasiklin, tetrasiklin dan enrofloksasin. Sebanyak 16 sampel ikan berhasil diisolasi 43,75% atau 7 sampel positif *A. hydrophila*. Tingkat resistan (*non-wild type*) bakteri *A. hydrophila* paling tinggi ditemukan pada antibiotik enrofloksasin yaitu sebesar 71,43%, sedangkan bakteri *A. hydrophila* memiliki nilai tingkat sensitif (*wild type*) yang sama terhadap antibiotik tetrasiklin dan oksitetrasiklin (Gambar 9).



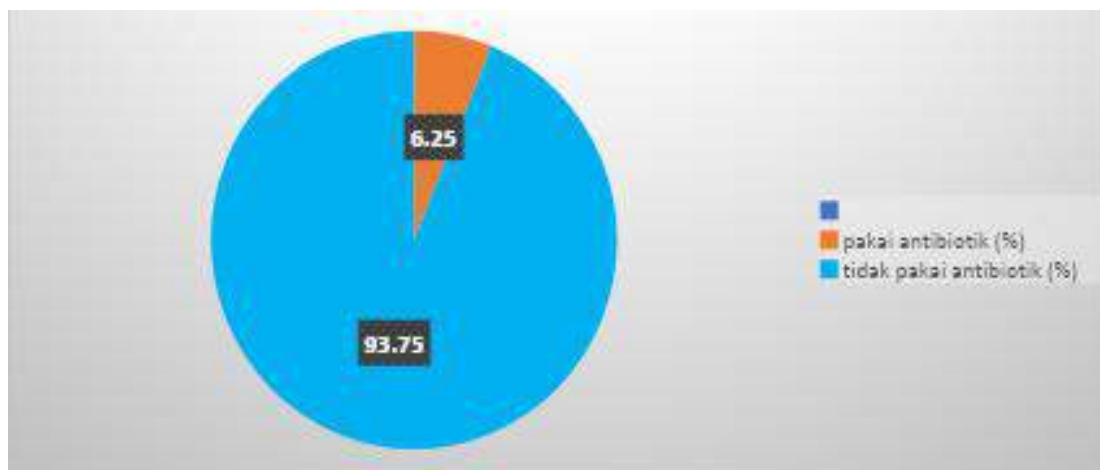
Gambar 10. Grafik hasil analisis tingkat kepekaan bakteri *E. coli* terhadap antibiotik.

Keterangan: S: sensitif, I: intermediet dan R: resistan

Bakteri *E. coli* yang diisolasi dari 16 sampel air budi daya didapatkan 75,0% atau 12 sampel hasil positif. Tingkat nilai resistansi bakteri *E. coli* terhadap antibiotik ditemukan paling tinggi pada antibiotik enrofloksasin yaitu 25,0% (Gambar 10). Umumnya tingkat sensitifitas bakteri *E.*

coli masih ditemukan memiliki nilai sensitif yang tinggi pada antibiotik oksitetrasiklin, tetrasiklin dan enrofloksasin pada daerah pengambilan sampel di Sukabumi.

Pengambilan sampel Tahun 2025 ini dilakukan di Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi. Pengambilan sampel pada Triwulan II ini paling banyak dilakukan di Kota Sukabumi yaitu pada 15 pembudidaya yaitu 9 pembudidaya ikan lele dan 6 pembudidaya ikan nila. Pengambilan sampel di Kabupaten Sukabumi pada 1 pembudidaya ikan nila. Sampel ikan nila dan ikan lele yang diambil semua berasal dari tahapan pembesaran. Ikan nila dan ikan lele yang diambil untuk sampel dalam kondisi ikan sehat. Pengambilan data juga dilakukan untuk mengetahui kondisi budi daya ikan terhadap infeksi penyakit dan penanganan yang dilakukan oleh pembudidaya. Pembudidaya yang tidak menggunakan antibiotik dalam kegiatan aktivitas budi daya ikan sebanyak 93,75% (Gambar 11).



Gambar 11. Grafik hasil analisis *antimicrobial use* pada pembudidaya ikan

Informasi lain yang menjadi potensi terjadinya penyebaran resistansi bakteri juga direkap pada saat wawancara dengan pembudidaya. Penyebaran resistansi bakteri berpotensi dari cemaran yang dapat mempengaruhi sumber air. Sumber cemaran dapat berasal dari penggunaan obat ikan pada proses budi daya, pembudidaya ikan yang menggunakan antibiotik enrofloksasin yaitu pembudidaya ikan nila dari Kabupaten Sukabumi, sedangkan yang menggunakan tanaman herbal sejumlah 43,8%.

Sumber air yang digunakan untuk budi daya ikan sebanyak 81,3% menggunakan air irigasi dan 18,8% menggunakan sumber air tanah. Pembudidaya yang membuang air hasil aktifitas budi

daya langsung ke perairan umum tanpa adanya penampungan atau pengolahan terlebih dahulu sebanyak 87,2%. Kondisi tersebut dapat menjadi potensi adanya cemaran resistansi bakteri dari kegiatan aktivitas budi daya ke lingkungan. Potensi cemaran air budi daya paling besar berasal dari kegiatan rumah tangga yaitu 87,5%.

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Capaian kinerja kegiatan surveilan resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2024 sebanyak 91 sampel atau sebesar 130% terhadap target tahunan sebanyak 70 sampel, sedangkan capaian sampel Tahun 2025 sampai dengan Triwulan II terealisasi sebanyak 32 sampel atau sebesar 100% terhadap target tahunan sebanyak 32 sampel. Perbandingan realisasi jumlah sampel Triwulan II antara Tahun 2024 dengan Tahun 2025 terjadi penurunan sebesar 64,83%, penurunan ini terjadi karena pada Tahun 2024 titik pengambilan sampel ditargetkan sebanyak 3 wilayah (Sukabumi, Bantul dan Demak) sedangkan Tahun 2025 target titik pengambilan sampel hanya satu wilayah (Sukabumi) (Tabel 30).

Tabel 30. Capaian indikator kinerja 5 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar			
Nama Indikator			Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi (sampel)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
16	32	200	91	-64,83	32	100

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas dan fungsi yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, maka BBPBAT Sukabumi memperoleh pencapaian tertinggi kemudian diikuti oleh BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu (Tabel 31).

Tabel 31. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAAN (%)
BBPBAT Sukabumi	32	32	100,00
BPBAT Mandiangin	19	12	63,16

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BPBAT Sungai Gelam	19	28	147,37
BPBAT Tatelu	12	6	50,00

Perbandingan capaian sampel Kesehatan ikan dan lingkungan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, BBPBL Lampung memperoleh capaian lebih tinggi dari BBPBAT Sukabumi dan BBPBAP Jepara (Tabel 32).

Tabel 32. Perbandingan capaian surveillance resistensi antimikroba ikan air tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	32	32	100,00
BBPBL Lampung	26	27	103,85
BBPBAP Jepara	27	17	62,96

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran untuk kegiatan penyidikan dan pengujian sampel AMR adalah sebesar Rp29.170.000,- dengan realisasi penggunaan anggaran sampai dengan Triwulan II sebesar Rp22.951.470,- atau capaian sebesar 78,68%.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian kegiatan surveillan AMU/AMR Tahun 2025 sampai Triwulan II dari total target tahun yaitu 32 sampel sudah terpenuhi 100%, meskipun berdasarkan Kepdirjen nomor 157 Tahun 2025 belum memenuhi capaian sampel untuk komoditas ikan nila dan ikan lele sesuai target tahunan yang sudah ditetapkan.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak Lanjut atas rekomendasi triwulan I Tahun 2025 yaitu telah melakukan pengadaan bahan media uji dan kit serta pengambilan sampel pada pembudidaya ikan di wilayah Sukabumi.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi selanjutnya adalah akan melakukan pengambilan sampel dari kekurangan jumlah sampel berdasarkan target komoditas ikan dan melakukan konfirmasi pengujian untuk identifikasi bakteri *E. coli* menggunakan kit.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian laboratorium dapat dilihat pada Gambar 12.



Pengambilan sampel ikan dan air budi daya



Isolasi bakteri dari sampel ikan nila di Lokasi



Pengukuran luas zona hambat bakteri terhadap antibiotik



Koleksi isolat bakteri *E. coli* (koloni bakteri warna biru) pada media chrom-agar

Gambar 12. Foto kegiatan pengambilan sampel dan layanan pengujian di laboratorium

6. **IKK 6: Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)**

Indikator ke-6 ini merupakan kegiatan penyelenggaraan pelayanan pengujian laboratorium nutrisi pakan yang prima dengan hasil yang akuntabel. Pengujian nutrisi pada sampel pakan ikan yang dilakukan dapat meliputi salah satu atau keseluruhan (lengkap) dari parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, kadar air, kestabilan dalam air dan Nitrogen bebas, sedangkan pengujian sampel mutu

pakan terdiri atas pengujian antibiotik kloramfenikol, nitrofuran (AOZ, AMOZ, SEM dan AHD) dan oksitetrasiklin serta pengujian melamin, cemaran aflatoksin, cemaran logam berat (Pb, Cd, Hg) dan total karotenoid.

- **Capaian Kinerja**

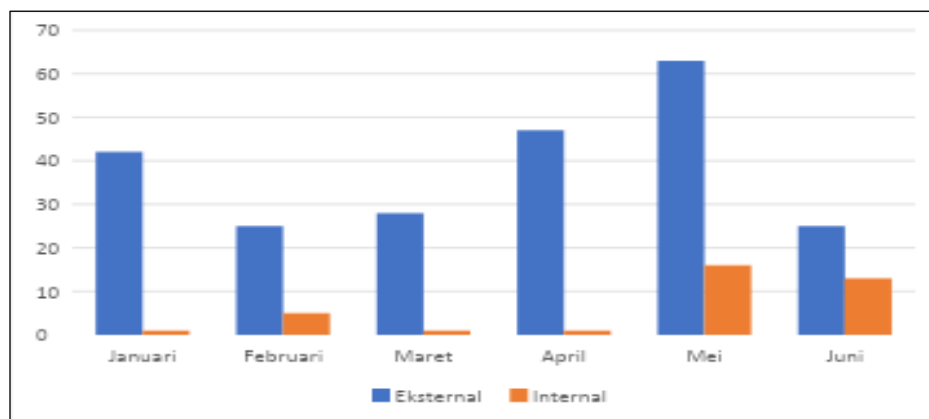
Target pengujian pakan ikan Tahun 2025 adalah sebesar 81 sampel dengan realisasi pengujian pakan ikan dari sampel nutrisi dan sampel mutu pakan pada Triwulan II ini sebanyak 267 sampel dengan persentase capaian sebesar 329,6% terhadap target Tahun 2025 (Tabel 33).

Tabel 33. Realisasi jumlah sampel pakan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Sampel	Target (Sampel)		Realisasi Triwulan II (Sampel)	Capaian (%)	
		Tahun 2025	Triwulan II 2025		Triwulan II 2025	Tahun 2025
1	Nutrisi pakan	38	18	168	933,33	442,11
2	Mutu pakan	43	18	99	550,00	230,23
Jumlah		81	36	267	741,67	329,63

Sumber: Lampiran 11

Sampel nutrisi ini jika dikelompokkan berdasarkan asal sampel, sampel yang berasal dari eksternal sebanyak 133 sampel atau 79,2% dan sampel internal sebanyak 35 sampel atau 20,8%, sedangkan sampel mutu pakan sampel yang berasal dari eksternal sebanyak 97 sampel atau 98,0% dan sampel internal sebanyak 2 sampel atau 2,0%. Perbandingan sampel eksternal pada sampel pakan jauh lebih banyak dari pada sampel internal dengan jumlah dan perbandingan per bulannya dapat dilihat pada Gambar 13.



Gambar 13. Grafik jumlah dan perbandingan sampel pakan

Realisasi sampel eksternal merupakan sampel yang berasal dari perusahaan pakan dan bahan baku pakan atau Unit Produksi Pakan Ikan (UPPI) yang akan melakukan proses pendaftaran pakan dan kegiatan survailen pakan. Realisasi sampel internal berasal dari pengujian yang dilakukan untuk sampel pakan yang berasal dari internal balai, Dinas Perikanan dan Peternakan Kab. Bandung Barat dan Pokdakan Sawargi Ikan Sejahtera di Kabupaten Garut. Adapun nama perusahaan pakan dan bahan baku pakan serta UPPI tersaji pada Tabel 34.

Tabel 34. Daftar pelanggan dari perusahaan dan UPPI pakan ikan

No	Nama Perusahaan/UPPI
1	PT. Newhope Aqua Feed Indonesia
2	PT. Universal Agri Bisnisindo
3	PT. Suri Tani Pemuka
4	PT. Wonokoyo Jaya Kusuma
5	CV. Superindo Jaya Makmur
6	PT. Guyovital
7	CV. CKK KOI
8	PT. Syqua Indonesia
9	PT. Wirifa Sakti
10	PT. Sidoagung Farm
11	PT. Citra Mandiri Kencana
12	CV. Ikan Jumbo Sejahtera
13	PT. Rajapet Pasti Sukses
14	PT. Mutia Feedmill Makmur
15	PT. Citra Mandiri Kencana
16	PT. Golden Westindo Artajaya
17	PT. Windu Kurnia Abadi
18	Berkah Dwi Putra
19	CV. Bellenz
20	Dinas Perikanan Kab. Kediri
21	PT. Kawan Lama
11	PT. Wonokoyo
23	PT. Malindo Feedmill
24	PT. Platinum Adi Sentosa
25	PT. Sinta Prima Feedmill
26	PT. Sabas Indonesia
27	PT. Cargill Indonesia

Evaluasi hasil uji pakan untuk sampel nutrisi dan mutu pakan pada Triwulan II periode bulan April sampai dengan Juni yang dibandingkan dengan SNI Pakan Ikan dan disesuaikan dengan peruntukkan komoditasnya dapat dilihat pada Tabel 35.

Tabel 35. Evaluasi hasil pengujian pakan pada Triwulan II Tahun 2025

No	Bulan	Jumlah sampel	Kategori sampel	Hasil Evaluasi	
				Sesuai SNI	Tidak Sesuai SNI
1	April	27	Nutrisi Pakan	23	4
		21	Mutu Pakan	21	0
2	Mei	49	Nutrisi Pakan	41	8
		30	Mutu Pakan	30	0
3	Juni	28	Nutrisi Pakan	25	3
		10	Mutu Pakan	10	0
		TOTAL	Nutrisi Pakan	89	15
			Mutu Pakan	61	0

Keterangan:

Nutrisi Pakan: Parameter kadar protein, lemak, serat kasar, kadar air, abu, kestabilan dalam air dan N2 bebas

Mutu Pakan: Kloramfenikol (CAP), Nitrofurantoin (AOZ, AMOZ, SEM, AHD), Aflatoksin, Melamin, Oksitetrasiklin (OTC), Logam berat (Pb, Cd, Hg) dan total karotenoid

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)

Berikut adalah pengujian sampel pakan ikan yang terdiri atas sampel nutrisi dan mutu pakan yang dicapai pada Triwulan II yang dibandingkan dengan target yang ditetapkan pada Triwulan II dan target Tahun 2025 serta capaian kinerja pada Triwulan II di Tahun 2024 terdapat pada Tabel 36.

Tabel 36. Capaian indikator kinerja 6 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar			
Nama Indikator			Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBP BAT Sukabumi (sampel)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
36	267	741,67	312	-14,42	81	329,63

Capaian jumlah sampel pakan di Triwulan II ini sebesar 267 sampel, capaian tersebut secara jumlah mengalami penurunan sebesar 14,42% jika dibandingkan Tahun 2024 dengan capaian sebesar 312 sampel. Hal ini kemungkinan disebabkan semakin bertambahnya laboratorium terakreditasi yang memiliki kemampuan untuk melakukan pengujian sampel pakan.

Penurunan jumlah tersebut tidak diikuti dengan penurunan capaian terhadap target tahunan, jika dibandingkan dengan persentase capaian terhadap target tahunan, persentase capaian terhadap Tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan Tahun 2024 pada periode yang sama dengan capaian sebesar 329,6% di Tahun 2025 dan 297,1% di Tahun 2025.

Perbandingan dengan Satker Balai sejenis lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi memperoleh capaian lebih tinggi dari BPBAT Sungai Gelam, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu (Tabel 37).

Tabel 37. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	267	329,63
BPBAT Mandiangin	9	5	55,56
BPBAT Sungai Gelam	9	11	122,22
BPBAT Tatelu	9	5	55,56

Perbandingan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, BBPBAT Sukabumi memperoleh capaian lebih tinggi dari BBPBL Lampung dan BBPBAP Jepara (Tabel 38).

Tabel 38. Perbandingan capaian sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi di Triwulan I Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (Sampel)	REALISASI (Sampel)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	81	267	329,63
BBPBL Lampung	17	22	129,41
BBPBAP Jepara	34	23	67,65

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan pengujian pakan sebesar Rp20.143.000,- untuk nutrisi pakan dan Rp42.140.000,- untuk mutu pakan dengan realisasi sampai dengan Triwulan II Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp19.893.420,- atau 98,76% untuk nutrisi pakan dan Rp35.185.512,- atau 83,50% untuk mutu pakan.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Realisasi pengujian sampel pakan di Triwulan II sudah melebihi target Tahun 2025 yaitu sebesar 329,6%, sehingga secara umum tidak mengalami kendala dalam pencapaian target. Tingginya pencapaian target tersebut disebabkan oleh semakin tingginya permohonan pengujian sampel.

BBPBAT Sukabumi dapat melakukan pengujian sampel pakan melebihi target yang ditetapkan dikarenakan masih adanya stock persediaan bahan Tahun 2024 yang baru dibelanjakan di akhir Tahun 2024, anggaran tersebut berasal pemanfaatan anggaran belanja bahan dan pemanfaatan anggaran PNPB serta pengalihan (revisi) anggaran belanja bahan dari bahan pendukung produksi.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya adalah:

- a. Laboratorium uji telah meksanakan pelayanan pengujian dengan capaian sebanyak 165 sampel dengan menggunakan stock bahan yang masih tersedia.
- b. Bahan pengujian mutu pakan yang sudah habis di Triwulan I telah dilakukan pemesanan dan telah diproses melalui pengadaan non kontraktual, bahan tersebut sudah tersedia di akhir bulan Juni 2025, untuk anggaran yang bersumber dari pemanfaatan PNPB belum dapat dilakukan dikarenakan realisasi PNPB belum mencapai 80%.
- c. Laboratorium juga telah melaksanakan perbaikan AAS pada bulan di minggu kedua bulan Mei 2025 sehingga di bulan tersebut telah melakukan penerimaan sampel pakan kembali dengan parameter Hg.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana tindak lanjut pada Triwulan III adalah akan tetap melayani pengujian sampel nutrisi dan mutu pakan yang disesuaikan *stock opname* bahan.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan layanan pengujian sampel pakan ikan di laboratorium dapat dilihat pada Gambar 14.



Gambar 14. Foto kegiatan layanan pengujian sampel pakan ikan

Laboratorium Acuan

Penyelenggaraan Uji Profisiensi

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 155 Tahun 2025 tentang Laboratorium Acuan dan Laboratorium Pengujian dalam Pelaksanaan Monitoring Residu Nasional Tahun 2025, Laboratorium BBPBAT Sukabumi merupakan salah satu laboratorium yang ditunjuk sebagai laboratorium acuan yang mempunyai tugas diantaranya menyelenggarakan uji profisiensi. Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar dalam mengimplementasikan SNI ISO/IEC 17043:2010, yang telah terakreditasi KAN dengan nomor PUP-041-IDN rencananya di Tahun 2025 akan menyelenggarakan uji profisiensi dengan parameter pengujian Amino Metaxioxazolidone (AMOX) dan Chloramfenicol (CAP).

Realisasi kegiatan PUP sampai dengan triwulan II adalah telah menyelesaikan pembuatan obyek uji profisiensi (OUP) yang telah melalui proses uji homogenitas. OUP tersebut telah didistribusikan kepada peserta uji profisiensi untuk dilakukan pengujian sesuai petunjuk. Dari hasil uji peserta selanjutnya akan dilakukan pengolahan dan analisis data.

Capaian target setoran PNBPN Laboratorium uji

Realisasi setoran PNBPN dari layanan pengujian sampel sampai dengan bulan Juni Tahun 2025 sebanyak Rp536.788.000,- atau 78,24% terhadap target Tahun 2025. Setoran PNBPN secara rinci tersaji pada Tabel 39.

Tabel 39. Capaian target PNBPN dari Pelayanan Pengujian dan Sertifikasi

No	Bulan	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Jumlah Kumulatif (Rp)	Capaian Terhadap Target Tahun 2025 (%)
1	Januari	20.000.000	86.385.000	86.385.000	16,09
2	Februari	20.000.000	38.505.000	124.890.000	23,27
3	Maret	20.000.000	45.265.000	170.155.000	31,7
4	April	40.000.000	56.735.000	226.890.000	42,27
5	Mei	55.000.000	143.210.000	370.100.000	68,95
6	Juni	55.000.000	49.890.000	419.990.000	78,24
Target Tahun 2025			536.788.000	419.990.000	78,24

7. IKK 7: Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (unit)

Indikator ke-7 ini merupakan jumlah unit bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar yang disalurkan ke masyarakat bertujuan untuk mengenalkan dan menerapkan budi daya ikan lele dan ikan nila sistem bioflok kepada masyarakat; meningkatkan produksi benih ikan air tawar melalui penyaluran bantuan Unit Pembenihan Rakyat dan mendukung kegiatan produksi pakan mandiri di masyarakat untuk peningkatan produksi ikan air tawar.

• Capaian Kinerja

Target paket bantuan bioflok, bahan pakan dan mesin pakan mandiri serta unit pembenihan rakyat Tahun 2025 berjumlah 5 unit, akan tetapi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 belum ada realisasi kegiatan karena penyaluran bantuan dalam proses pembangunan serta perhitungan realisasi dilakukan di akhir tahun.

Progres kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan air tawar system bioflok sedang dalam proses pembangunan yaitu di Kabupaten Sukabumi sebanyak 2 paket

(Tabel 40). Kegiatan penyaluran bantuan UPR serta bahan pakan dan mesin pakan belum ada realisasi karena ada perubahan kegiatan dalam penyaluran bantuan kegiatan oleh DJPB.

Tabel 40. Daftar penerima bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan tawar disalurkan ke masyarakat pada Triwulan II Tahun 2025

Kab/Kota	Nama Kelompok	Nama Ketua	Alamat	Jenis Bantuan	Jumlah Unit	Nomor Surat Keputusan
Kab. Sukabumi	Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes	Muhammad Furqon Al Hadiq	Kec. Kebonpedes Desa Cikaret	Bioflok ikan nila	1	1531/BBPBAT/HK.511/VI/2025
Kab. Sukabumi	Pokdakan Mina Sejahtera	Hendi Wahyudin	Kec. Sagaranten Desa Sagaranten	Bioflok ikan nila	1	1657/BBPBAT/HK.511/VI/2025

Penerima bantuan berbadan hukum yayasan dan kelompok pembudidaya ikan sudah ditetapkan dalam surat keputusan Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi. Jenis bantuan budi daya ikan sistem bioflok yang direalisasikan pada kedua paket bantuan tersebut adalah ikan nila.

Usulan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok sampai Triwulan II 2025 sudah masuk sebanyak 14 paket. Kegiatan verifikasi calon penerima dan calon Lokasi telah dilakukan pada 4 lokasi penerima dari 5 paket yang ditargetkan dan telah ditetapkan sebanyak 2 paket yang saat ini dalam proses Pembangunan (Tabel 41).

Tabel 41. Persentase kegiatan bantuan sarana dan prasarana yang disalurkan ke masyarakat Triwulan II Tahun 2025

TW	CPCL		Proses Penetapan		Proses Pembangunan		BAST	
II	4/5	80%	2/5	40%	2/5	40%	0	0%

Progres kegiatan penyaluran bantuan sarana dan prasarana sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 sudah tercapai 40% sedang dalam proses pembangunan.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian kinerja Triwulan II Tahun 2024 dan Triwulan II Tahun 2025 belum dapat dibandingkan karena perhitungan realisasi capaian dilakukan pada akhir tahun (Tabel 42).

Tabel 42. Capaian indikator kinerja 7 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar				
Nama Indikator		Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (unit)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	5	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Realisasi anggaran sampai Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 66,22% untuk 2 paket bantuan budidaya ikan sistem bioflok dengan nilai Rp376.976.000,- dari pagu anggaran Rp569.213.166,-.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum tidak ada kendala teknis untuk realisasi bantuan sarana dan prasarana yang disalurkan ke masyarakat. Usulan sampai saat ini sudah masuk sebanyak 14 paket, akan tetapi belum terdapat arahan untuk realisasi alokasi anggaran dari DJPB.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi realisasi pada Triwulan sebelumnya yaitu telah menerima usulan bantuan sarana dan prasarana budi daya ikan sistem bioflok sebanyak 14 paket. Kegiatan verifikasi calon penerima dan calon lokasi yang telah dilakukan sebanyak 4 lokasi penerima dari 5 paket yang ditargetkan dan telah ditetapkan sebanyak 2 paket yang saat ini dalam proses Pembangunan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada kegiatan periode triwulan III Tahun 2025 adalah:

- Melakukan koordinasi dengan DJPB untuk realisasi calon penerima bantuan sarana budi daya ikan air tawar yang akan disalurkan ke masyarakat dan alokasi anggaran untuk paket bantuan;
- Melakukan pemeriksaan paket bantuan ke kelompok penerima;
- Melakukan pendampingan ke kelompok penerima;
- Menyelesaikan berita acara serah terima barang ke penerima;

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar dapat dilihat pada Gambar 15.





Verifikasi ke lokasi Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes



Sosialisasi ke Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes



Proses pembangunan di lokasi Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes



Proses pembangunan di lokasi Yayasan Alfurqon Situgantang Kebonpedes



Verifikasi ke lokasi kelompok Mina Sejahtera Sagaranten



Sosialisasi ke Kelompok Mina Sejahtera Sagaranten



Lokasi kelompok Mina Sejahtera sebelum pembangunan



Proses pembangunan di kelompok Mina Sejahtera

Gambar 15. Kegiatan bantuan sarana dan prasarana budidaya ikan tawar

3.2.2. Sasaran Kegiatan (SK-2): Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

8. IKK 8: Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (orang)

Indikator ke-8 ini merupakan kegiatan pengembangan teknologi perikanan budidaya yang salah satunya dengan melakukan diseminasi. Diseminasi yang dilakukan berupa bimbingan teknik budidaya ikan air tawar.

Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar merupakan salah satu bentuk kegiatan dari komunikasi tatap muka yaitu forum pertemuan (di ruangan) antara penanggung jawab kegiatan, penerima bantuan, penyuluh, dinas dan pihak-pihak lain yang terkait dengan usaha perikanan guna menggali dan membahas aspirasi, persepsi, dan pendapat tentang masalah – masalah yang dihadapi dan kebutuhan inovasi teknologi serta informasi dalam pelaksanaan usaha budidaya. Tujuan yang ingin dicapai dalam Bimbingan Teknik Budidaya Ikan Air Tawar untuk mendukung program prioritas Tahun 2025 ini adalah:

- Menginventarisasi dan menganalisis aspirasi dan kebutuhan inovasi teknologi serta masalah yang dihadapi pembudidaya yang diberi bantuan;
- Menggali umpan balik dari pihak terkait lainnya termasuk para pembudidaya/pengguna, terhadap informasi dan teknologi yang disampaikan untuk perencanaan bantuan tahun berikutnya.

• Capaian Kinerja

Capaian dari kegiatan ini dihitung berdasarkan jumlah peserta yang mengikuti kegiatan diseminasi teknologi dibandingkan dengan jumlah target peserta kegiatan diseminasi teknologi sesuai penganggaran. Pelaksanaan bimbingan teknis eksternal yang dilakukan BBP BAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 belum dilaksanakan. Informasi capaian indikator kinerja ini pada Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 43.

Tabel 43. Kegiatan diseminasi/bimbingan teknis yang dilakukan eksternal Tahun 2025

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
1	-	-
Jumlah		-
Jumlah Pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Triwulan II Tahun 2025		-
Jumlah Target Diseminasi/Bimtek Triwulan II Tahun 2025		-

No	Kegiatan	Jumlah Peserta (Orang)
	Persentase capaian pelaksanaan Diseminasi/Bimtek Pembesaran ikan Triwulan II Tahun 2025	-

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa kegiatan ini belum dilakukan perhitungan capaian pada periode Triwulan II Tahun 2025 dan belum ditargetkan sehingga belum dapat dibandingkan dengan periode sebelumnya, serta akan dilakukan perhitungan pada akhir tahun anggaran 2025.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian kinerja dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum bisa dilakukan karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut (Tabel 44).

Tabel 44. Capaian indikator kinerja 8 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut				
Nama Indikator		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (orang)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	400	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Anggaran kegiatan ini Tahun 2025 sebesar Rp116.000.000,- dengan realisasi anggaran Triwulan II sebesar Rp2.506.000,- atau sebesar 2,16%.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Secara umum tidak ada kendala dalam pencapaian target pada Triwulan II Tahun 2025.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang dilakukan atas rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah melaksanakan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi triwulan selanjutnya adalah tetap melaksanakan kegiatan sosialisasi/diseminasi/bimtek bidang perikanan budi daya Satker BBP BAT Sukabumi di triwulan selanjutnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

3.2.3. Sasaran Kegiatan (SK-3): Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi

9. IKK 9: Nilai PM SAKIP BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-9 ini adalah pencapaian *outcomes* dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Usaha-usaha penguatan akuntabilitas kinerja dan sekaligus peningkatannya, dilakukan antara lain melalui evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP). Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui sistem pertanggungjawaban secara periodik.

Evaluasi AKIP ini pada dasarnya dilakukan dengan tujuan: (i) Mengidentifikasi berbagai kelemahan dalam penerapan sistem akuntabilitas kinerja, di lingkungan instansi pemerintah (SAKIP); (ii) Memberikan saran perbaikan atau rekomendasi untuk peningkatan kinerja dan penguatan akuntabilitas instansi pemerintah; dan (iii) Menyusun pemeringkatan hasil evaluasi guna kepentingan penetapan kebijakan di bidang pendayagunaan aparatur negara. Evaluasi dan penilaian SAKIP dilakukan atas komponen-komponen SAKIP sesuai dengan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Pada kedua peraturan tersebut disebutkan bahwa komponen SAKIP terdiri dari rencana strategis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, dan reviu dan evaluasi kinerja.

- **Capaian Kinerja**

Capaian Indikator kinerja ini ditargetkan Tahunan. Perkembangan capaian IKU ini sampai dengan Triwulan II yaitu telah dilakukan pemenuhan dokumen pengukuran, pelaporan kinerja Triwulan II serta penilaian PM SAKIP oleh DJPB.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian kinerja dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum dapat dilakukan karena belum ada capaian. Adapun capaian indikator kinerja nilai PM Sakip BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada Tabel 45.

Tabel 45. Capaian indikator kinerja 9 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Nama Indikator		Nilai PM SAKIP Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	84	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan penilaian PM SAKIP dilakukan pada akhir tahun anggaran 2025.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

BBPBAT Sukabumi telah melengkapi dokumen Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah diantaranya: (1) revisi perencanaan kinerja, (2) revisi perjanjian kinerja, (3) revisi Matriks Peran Hasil (MPH), dan (4) penyusunan data dukung dan draft laporan kinerja

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melaksanakan dialog kinerja organisasi, melengkapi dokumen MPH, penyusunan dan pengukuran sasaran kinerja pegawai.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah melengkapi data dukung capaian dan laporan kinerja Triwulan selanjutnya serta meningkatkan kualitas rekonsiliasi antar bagian dalam menyampaikan capaian kinerja yang di hasilkan setiap bulannya.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan penilaian PM SAKIP dapat dilihat pada Gambar 16.



Gambar 16. Rapat koordinasi penilaian mandiri SAKIP

10. IKK 10: Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi (indeks)

Indikator ke-10 ini adalah suatu instrument yang digunakan untuk mengukur secara kuantitatif tingkat profesionalitas ASN yang hasilnya digunakan untuk penilaian dan evaluasi guna pengembangan profesionalitas profesi ASN. Indeks profesionalitas ASN diukur menggunakan standar profesionalitas ASN. Standar professional ASN terdiri dari empat dimensi, yaitu:

1. Kualifikasi, merupakan dimensi yang menggambarkan tingkat atau jenjang pendidikan yang dicapai seseorang untuk memperoleh suatu pengetahuan dan/atau keahlian khusus, sehingga seseorang tersebut mengetahui, memahami dan dapat menjalankan pekerjaan tertentu sesuai tugas jabatannya. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenjang riwayat pendidikan terakhir yang dicapai oleh PNS;
2. Kompetensi, merupakan dimensi yang menggambarkan kemampuan seseorang yang merupakan kombinasi antara pengetahuan, keterampilan dan sikap serta didukung dengan program pengembangan kompetensi berkesinambungan yang tercermin melalui perilaku kinerja, yang dapat diamati, diukur dan dievaluasi. Alat ukur yang digunakan adalah persentase berdasarkan jenis diklat yang pernah diikuti (seperti Diklat Kepemimpinan, Diklat Fungsional, Diklat Teknis, Kursus-kursus, dan Seminar/*Workshop*/Magang/Sejenis;
3. Kinerja, merupakan dimensi yang menggambarkan pencapaian sasaran kerja pegawai yang didasarkan perencanaan kinerja pada tingkat individu dan tingkat unit kerja atau organisasi

dengan memperhatikan target, capaian, hasil dan manfaat yang dicapai serta perilaku PNS. Alat ukur yang digunakan adalah rata-rata kinerja individu pada suatu unit kerja;

4. Disiplin, merupakan dimensi yang menggambarkan kesanggupan seorang pegawai untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan, peraturan kedisiplinan apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin langsung maupun tidak langsung berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas jabatan. Alat ukur yang digunakan persentase jumlah ASN yang memperoleh hukuman disiplin berdasarkan tingkatan hukuman disiplin.

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja utama indikator indeks profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi Triwulan II adalah 84,62 atau sebesar 114,35%. Indeks profesionalitas ASN lingkup satker BBP BAT Sukabumi ini menggambarkan kualitas ASN lingkup BBP BAT Sukabumi yang berdasarkan kesesuaian pada kualifikasi, kompetensi, kinerja dan kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugas jabatan. Penilaian Rekapitulasi Nilai IP ASN satker BBP BAT Sukabumi sesuai dengan surat Nomor B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025 perihal Rekapitulasi Nilai Indeks Profesionalitas ASN lingkup DJPB per Tanggal 7 Juli 2025 tertanggal 9 Juli 2025 (Lampiran 12).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Realisasi capaian indikator kinerja indeks profesionalitas ASN lingkup satker BBP BAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 apabila dibandingkan dengan realisasi kinerja capaian Triwulan II Tahun 2024 atau dengan tahun sebelumnya berdasarkan pada tabel di bawah adalah sebesar 87,36 %. Besarnya perbandingan capaian ini dipengaruhi karena realisasi capaian Triwulan II Tahun 2025 lebih tinggi yaitu 84,62 jika dibandingkan dengan nilai realisasi capaian Triwulan II Tahun 2024 yaitu sebesar 73,93 (Tabel 46).

Tabel 46. Capaian indikator kinerja 10 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi				
Nama Indikator		Indeks Profesionalitas ASN Satker BBP BAT Sukabumi (%)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
74	84,62	114,35	73,93	87,36 %	81	104,47

Capaian indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker sejenis dan Satker Balai Besar di lingkup DJPB capaian tertinggi ada pada BBPBL Lampung, diikuti dengan BPBAT Tatelu, kemudian BBPBAT Sukabumi, BBPBAP Jepara, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Sungai Gelam (Tabel 47 dan 48).

Tabel 47. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	74	84,62	114,35
BPBAT Mandiangin	74	78,84	106,54
BPBAT Sungai Gelam	74	78,82	106,51
BPBAT Tatelu	74	85,25	115,20

Tabel 48. Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BBPBAT Sukabumi dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	74	84,62	114,35
BBPBAP Jepara	74	82,37	111,31
BBPBL Lampung	74	88,55	119,66

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini direncanakan menggunakan anggaran untuk penyelenggaraan peningkatan kompetensi dan etos kerja pegawai, namun dalam perkembangannya mengalami penghematan untuk mendukung efisiensi sehingga anggaran untuk kegiatan ini pada tidak tersedia.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Adanya peningkatan realisasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan realisasi capaian kinerja Triwulan II Tahun 2025, hal ini dikarenakan para pegawai ASN lingkup BBPBAT Sukabumi aktif dalam mengikuti seminar/workshop/pelatihan/magang secara daring dengan mengikuti zoom yang di selenggarakan baik secara internal maupun yang diselenggarakan oleh eksternal.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut yang telah dilakukan adalah updating data-data pendukung IP ASN telah dilakukan oleh Sub Tim Kerja Kepegawaian BBPBAT Sukabumi update data pegawai di aplikasi

Simpeg KKP, Input realisasi capaian SKP dan penilaian perilaku PNS pada aplikasi E-Kinerja dan Pengelolaan aplikasi absensi (SIKEPO KKP).

Peningkatan IP ASN telah dilaksanakan melalui keikutsertaan pegawai dalam diklat yang dilaksanakan oleh BDA Sukamandi secara daring dengan aplikasi emilia. Pegawai izin belajar dilaksanakan oleh satu orang pegawai PNS.

• Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana aksi untuk selanjutnya adalah memberikan pembinaan dan dorongan motivasi kepada ASN lingkup BBP BAT Sukabumi untuk melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab dan disiplin. Selain itu juga memberikan dorongan untuk aktif dan berperan serta dalam setiap kegiatan peningkatan kompetensi melalui diklat, pelatihan maupun workshop lainnya. Penilaian kinerja pegawai semester I akan dilaksanakan melalui pengisian SKP pada aplikasi ASN Digital.

• Dokumentasi Kegiatan

1. Pelatihan Core Value Ber-AKHLAK



2. PELATIHAN SAKIP



11. IKK 11: Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-11 ini merupakan perhitungan persentase tindakan penyelesaian hasil pemeriksaan BPK sebagaimana dimaksud dalam pasal 1 angka 14 UU Nomor 15 Tahun 2006 tentang BPK adalah hasil akhir dari proses penilaian kebenaran, kepatuhan, kecermatan, kredibilitas, dan keandalan data/informasi mengenai pengelolaan dan tanggung jawab keuangan negara yang dilakukan secara independen, objektif, dan profesional berdasarkan Standar Pemeriksaan, yang dituangkan dalam laporan hasil pemeriksaan sebagai keputusan BPK. Nilai temuan atas laporan keuangan yang ditampilkan dalam laporan hasil pemeriksaan (LHP) BPK atas lembar kerja BBP BAT Sukabumi merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (adequate disclosure), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

• Capaian Kinerja

Sesuai surat Dirjen Perikanan Budi Daya Nomor B.3802/DJPB.1/HP.110/VI/2025 tanggal 20 Juni 2025 perihal Penyampaian Matriks Hasil Pemeriksaan BPK-RI, terdapat rekomendasi BPK atas temuan/pemeriksaan terhadap KKP yang harus ditindaklanjuti oleh BBPBAT Sukabumi sebagai berikut (Tabel 49).

Tabel 49. Rekomendasi BPK atas temuan/pemeriksaan terhadap KKP yang harus ditindaklanjuti oleh BBPBAT Sukabumi

No	Judul Temuan Pemeriksaan	Rekomendasi	Rencana Aksi	Keterangan Dokumen Pendukung TLHP	PIC
1.	Penatausahaan Persediaan Pada Ditjen PB Tidak Sesuai dengan Ketentuan	BPK merekomendasikan Menteri Kelautan dan Perikanan agar menginstruksikan Dirjen PB supaya menetapkan metode perhitungan HPP untuk Persediaan Hasil Produksi dan Perekayasaan yang belum diatur/tidak ada dalam PP Nomor 85 Tahun 2021 serta menentukan metode lain untuk menghitung nilai persediaan hasil produksi dan perekayasaan.	Terhadap rekomendasi ini, Menteri Kelautan dan Perikanan akan menginstruksikan Dirjen PB untuk menetapkan metode perhitungan HPP atas Persediaan Hasil Produksi dan Perekayasaan yang belum diatur/tidak ada dalam PP Nomor 85 Tahun 2021 serta menentukan metode lain untuk menghitung nilai persediaan hasil produksi dan perekayasaan.	a. Instruksi Menteri Kelautan dan Perikanan kepada Dirjen PB. b. Metode perhitungan nilai produksi dan perekayasaan	PIC: Keuangan dan Semua UPT (membuat HPP)
2.	Upaya Pengaturan dan Penyediaan Induk Ikan Unggul dan Benih Ikan Bermutu Belum Optimal	1) Kewajiban penyampaian laporan produksi (panen) dari penerima bantuan dan satker pemberi bantuan; dan	1) Kewajiban penyampaian laporan produksi (panen) dari penerima bantuan dan satker pemberi bantuan; dan	Revisi Perdirjen tentang Juknis penyaluran bantuan benih yang sudah mengatur:	PIC: Katimja Program dan Semua Direktorat dan UPT penyalur bantuan pemerintah
		2) Mekanisme penghitungan capaian	2) Mekanisme penghitungan	Kewajiban penyampaian laporan	

No	Judul Temuan Pemeriksaan	Rekomendasi	Rencana Aksi	Keterangan Dokumen Pendukung TLHP	PIC
		produksi (panen) dari bantuan benih yang disalurkan.	capaian produksi (panen) dari bantuan benih yang disalurkan.	produksi (panen) dari penerima bantuan dan satker pemberi bantuan. Mekanisme penghitungan capaian produksi (panen) dari bantuan benih yang disalurkan.	
3.	Upaya Pengaturan Penyediaan Pakan Ikan yang Berkualitas Belum Optimal	BPK merekomendasikan Menteri Kelautan dan Perikanan agar menginstruksikan Dirjen PB supaya berkoordinasi dengan dinas kabupaten/kota untuk optimalisasi pemanfaatan bantuan mesin pakan ikan dan mempercepat proses pengalihan bantuan mesin pakan ikan pada kelompok yang tidak berproduksi kepada kelompok lain.	Terhadap rekomendasi ini MKP akan menginstruksikan Dirjen PB supaya berkoordinasi dengan dinas kabupaten/kota untuk optimalisasi pemanfaatan bantuan mesin pakan ikan dan mempercepat proses pengalihan bantuan mesin pakan ikan pada kelompok yang tidak berproduksi kepada kelompok lain.	Hasil koordinasi Ditjen PB dengan DKP kabupaten/kota terkait pengalihan mesin pakan ikan yang sudah tidak berproduksi.	PIC: Dit Tawar dan UPT pemilik mesin pakan mandiri

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian kinerja dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum bisa dilakukan karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut (Tabel 50).

Tabel 50. Capaian indikator kinerja 11 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Nama Indikator		Presentase Penyelesaian Temuan BPK Lingkup BBPBAT Sukabumi (%)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	100	-

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat bahwa kegiatan penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) Badan Pemeriksa Keuangan Satker BBPBAT Sukabumi belum dilakukan penilaian dan akan dilakukan penilaian pada akhir tahun anggaran 2025.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Tidak ada kendala dalam pemenuhan dokumen pada Triwulan II.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu telah melakukan penyelesaian Laporan Hasil Pemeriksaan BPK.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan adalah melakukan pemenuhan dokumen sebagai upaya tindak lanjut LHP BPK dengan melakukan:

1. Menyusun Harga Pokok Produksi (HPP) komoditas yang diproduksi;
2. Berkoordinasi dengan Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya untuk menyusun revisi juknis penyaluran bantuan benih.

12. IKK 12: Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Lingkup BBPBAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-12 ini adalah persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas dihitung berdasarkan hasil dokumen tindak lanjut yang telah tuntas diselesaikan dibandingkan dengan jumlah temuan hasil pengawasan yang dilakukan dalam satuan persen (%).

- **Capaian Kinerja**

Persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan lingkup BBPBAT Sukabumi yang dokumen tindak lanjutnya telah tuntas sebesar 94,12%, sehingga masih terdapat 5,88% yang belum tuntas, dengan objek pengawasan audit kinerja tahun anggaran 2024 pada BBPBAT Sukabumi dan hasil evaluasi pemanfaatan BMN. Penilaian penyelesaian rekomendasi hasil pengawasan sesuai dengan surat Nomor B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025 perihal Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB” Triwulan II Tahun 2025 tertanggal 7 Juli 2025 (Lampiran 14).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Berdasarkan Tabel 51 di bawah, perbandingan capaian di Triwulan II Tahun 2025 dengan capaian pada Triwulan II Tahun 2024 terdapat penurunan sebesar 5,88%.

Tabel 51. Capaian indikator kinerja 12 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi			
Nama Indikator			Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja BBPBAT Sukabumi (%)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
85	94,12	110,73	100	-5,88	85	110,73

Capaian indikator kinerja jika dibandingkan dengan Satker sejenis dan Satker Balai Besar di lingkup DJPB capaian tertinggi ada pada BBPBAP Jepara, diikuti dengan BPBAT Tatelu, kemudian BBPBAT Sukabumi, BBPBAP Lampung, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Sungai Gelam (Tabel 52 dan 53).

Tabel 52. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	94,12	110,73
BPBAT Mandiangin	85	94,12	110,73
BPBAT Sungai Gelam	85	94,12	110,73
BPBAT Tatelu	85	96,00	112,94

Tabel 53. Perbandingan capaian persentase rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	94,12	110,73
BBPBAP Jepara	85	100,00	117,65
BBPBL Lampung	85	94,12	110,73

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian pada Triwulan II Tahun 2025 jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, mengalami penurunan sebesar 5,88%. Hal ini dikarenakan ada sebagian rekomendasi temuan masih dalam proses tindak lanjut di aplikasi SIMAN V-2 dan melibatkan pihak lain/instansi terkait.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Telah melakukan langkah tindak lanjut hasil pengawasan dengan berkoordinasi dengan Inspektorat Jenderal KKP selaku mitra kerja dalam proses penyelesaian-penyelesaian saran atau temuan serta telah menyelesaikan beberapa rekomendasi pada aplikasi persediaan dan sebagian telah selesai pada aplikasi SIMAN V-2.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada periode yang akan datang adalah melakukan koordinasi dengan Pemerintah daerah Kab. Sukabumi terkait IMB/PBG dan KPKNL Bogor terkait rekomendasi penataan BMN (rumah negara dan kendaraan dinas).

- **Dokumentasi Kegiatan**



Gambar 17. Aplikasi sidak untuk monitoring hasil pengawasan LHP APIP di lingkungan KKP

13. IKK 13: Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-13 ini merupakan suatu predikat yang diperoleh unit kerja yang memenuhi standar penilaian sebagai Zona Integritas menuju Wilayah Bebas dari Korupsi. Reformasi birokrasi merupakan salah satu langkah awal untuk melakukan penataan terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan yang baik, efektif dan efisien, sehingga dapat melayani masyarakat secara cepat, tepat, dan profesional. Dalam perjalanannya, banyak kendala yang dihadapi diantaranya adalah penyalahgunaan wewenang, praktek KKN, dan lemahnya pengawasan. Untuk itu, perlu secara konkret dilaksanakan program reformasi birokrasi pada unit kerja melalui upaya pembangunan Zona Integritas.

Pembangunan Zona Integritas dilakukan oleh instansi pemerintah dengan menunjuk satu atau beberapa unit kerja melalui penancangan unit kerja berstatus WBK/WBBM, dengan persyaratan antara lain dianggap sebagai unit penting/strategis dalam melaksanakan pelayanan publik, mengelola sumber daya yang cukup besar, dan memiliki tingkat keberhasilan reformasi birokrasi yang cukup baik. Proses penetapan status WBK/WBBM dilakukan berdasarkan penilaian berjenjang dimulai dari penilaian mandiri oleh Tim Penilai Internal (TPI), kemudian Tim Penilai Nasional (TPN) yaitu Kementerian PANRB, KPK dan Ombudsman RI dengan mengacu pada kriteria penilaian yang telah ditetapkan dengan besaran persentase nilai komponen pengungkit 60% dan komponen hasil 40% sebagaimana lembar kerja evaluasi (LKE) zona integritas berpedoman pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 52 Tahun 2014.

- **Capaian Kinerja**

Capaian kinerja sampai dengan Triwulan II adalah telah terpenuhinya dokumen rencana kerja pembangunan Zona Integritas serta pemenuhan dokumen lainnya yang ditargetkan di Triwulan II. Adapun nilai dokumen WBK BBPBAT Sukabumi dapat dilihat pada Tabel 54.

Tabel 54. Nilai dokumen WBK

DAFTAR DOKUMEN	NILAI	PENANGGUNGJAWAB
Dokumen Area Manajemen Perubahan dan Area Penataan Sistem Manajemen SDM dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	17,23	Koordinator TU

DAFTAR DOKUMEN	NILAI	PENANGGUNGJAWAB
Dokumen Area Penguatan Akuntabilitas dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	8,65	Koordinator TU
Dokumen Area Tata Laksana dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	3,59	Koordinator PDT
Dokumen Area Penguatan Pengawasan dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	10,57	Koordinator PDT
Dokumen Area Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	8,91	Koordinator UTAMA
Dokumen Area Komponen Hasil dalam Rangka Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)	33,40	Koordinator UTAMA
Total	82,35	

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan dengan triwulan yang sama pada Tahun 2024 dan Satker belum dapat dilakukan karena penilaian akan dilakukan pada akhir Tahun 2025 (Tabel 55).

Tabel 55. Capaian indikator kinerja 13 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi				
Nama Indikator		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi (nilai)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	76	-

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Kendala yang dihadapi adalah kurangnya konsistensi dan pemahaman anggota dari setiap tim area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut dari periode sebelumnya yaitu telah melakukan sosialisasi dan penyampaian informasi tentang perlunya meningkatkan capaian nilai WBK lingkup BBPBAT Sukabumi kepada seluruh pegawai melalui apel pagi agar dapat secara konsisten dalam pemenuhan dokumen WBK.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan adalah tetap melakukan pemenuhan dokumen WBK secara berkala sesuai rekomendasi Itjen/sesuai juknis, melakukan konsolidasi untuk menyamakan persepsi dan pemahaman dalam pemenuhan dokumen dan update data dokumen WBK.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Berikut di bawah ini dokumentasi kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK yang telah dilaksanakan oleh ASN BBPBAT Sukabumi (Gambar 18).



Gambar 18. Kegiatan rapat pemenuhan dokumen pembangunan zona integritas menuju WBK

14. **IKK 14: Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai)**

Indikator ke-14 ini merupakan proses kegiatan melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi Kinerja Anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya.

- **Capaian Kinerja**

Capaian dari kegiatan ini merupakan ukuran nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) BBPBAT Sukabumi yang dihitung berdasarkan indikator-indikator seperti capaian output,

efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan data omspan nilai kualitas pelaksanaan anggaran yang meliputi penyerapan anggaran, belanja kontraktual, penyelesaian tagihan dan pengelolaan UP dan TUP dengan nilai akhir sebesar 95,15% (Gambar 19). Penilaian indikator kinerja pelaksanaan anggaran satker BBPBAT Sukabumi sesuai dengan surat Nomor B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 perihal Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester I Tahun 2025 (Lampiran 13).



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

BALAI BESAR PENGEMBANGAN SUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Tipe: DIPA

No	Kode KPPB	Kode RA	Kode Satker	Unit Satker	Keterangan	Kualitas Pelaksanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Kumulatif Saldo	Disalisasi SPN (Pengurang)	Nilai Akhir (Saldo Total/Kumulatif Saldo)
						Revisi DIPA	Deviasi Saluran DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	128	012	238734	BALAI BESAR PENGEMBANGAN SUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Revisi	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	95.15	100%	0.00	95.15
					Saluran	10	10	20	40	10	10	20				
					Nilai Rata	10.00	10.00	20.00	40.00	10.00	10.00	20.00				
					Nilai Rata	10.00	10.00	20.00	40.00	10.00	10.00	20.00				
Nilai Rata						10.00	10.00	20.00	40.00	10.00	10.00	20.00	95.15			

Sumber: Monev PA Kementerian Keuangan

(<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>)

Gambar 19. Screenshot kinerja pelaksanaan anggaran BBPBAT Sukabumi Triwulan II 2025

Pelaksanaan penilaian kinerja perencanaan anggaran Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II 2025 telah mencapai realisasi sebesar 95,15.

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)

Berdasarkan Tabel 56 di bawah, perbandingan capaian di Triwulan II Tahun 2025 dibandingkan dengan capaian pada Triwulan II Tahun 2024 terlihat bahwa terdapat kenaikan capaian sebesar 2,30% dari nilai 93,01 menjadi 95,15. Kenaikan ini diharapkan akan terus meningkat pada triwulan berikutnya.

Tabel 56. Capaian indikator kinerja 14 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Nama Indikator		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
85	95,15	111,94	93,01	2,30	92	103,42

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis lingkup DJPB pada Triwulan II Tahun 2025 persentase tertinggi diperoleh satker BPBAT Tatelu, diikuti oleh BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BBPBAT Sukabumi (Tabel 57).

Tabel 57. Perbandingan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	95,15	111,94
BPBAT Tatelu	85	97,79	115,05
BPBAT Mandiangin	85	96,47	113,49
BPBAT Sungai Gelam	85	95,38	112,21

Perbandingan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB pada Triwulan II Tahun 2025 persentase tertinggi diperoleh satker BBPBAT Sukabumi, diikuti oleh BBPBAP Jepara, BBPB Lampung (Tabel 58).

Tabel 58. Perbandingan capaian nilai kinerja perencanaan anggaran Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (nilai)	REALISASI (nilai)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	85	95,15	111,94
BBPBAP Jepara	85	100	117,65
BBPBL Lampung	85	88,31	103,89

- Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.



- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Pelaksanaan anggaran BBP BAT Sukabumi sudah sesuai dengan indikator pelaksanaan anggaran yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan meliputi Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan dan Pengelolaan UP dan TUP. Namun kendala yang terjadi adalah penyesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan yang telah ditargetkan pada halaman III DIPA belum tercapai dengan baik sehingga terdapat deviasi nilai antara perencanaan dengan pelaksanaan target anggaran pada halaman III DIPA.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan koordinasi internal secara periodik agar keselarasan dan ketepatan data yang akan dilaporkan dapat presisi serta melakukan pengelolaan anggaran sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk triwulan selanjutnya adalah meningkatkan koordinasi internal untuk penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan anggaran pada target yang telah ditetapkan pada halaman III DIPA.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan pelaksanaan anggaran dapat dilihat pada Gambar 20.





Gambar 20. Kegiatan rapat koordinasi pelaksanaan anggaran Triwulan II Tahun 2025

15. IKK 15: Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran (NKPA) Lingkup BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-15 ini merupakan proses kegiatan melakukan pengukuran, penilaian, dan analisis atas kinerja anggaran tahun anggaran berjalan dan tahun anggaran sebelumnya untuk menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kinerja anggaran. Evaluasi kinerja anggaran sebagai sarana untuk membuktikan bahwa dokumen anggaran telah dilaksanakan sesuai rencana dan sebagai umpan balik untuk perbaikan penganggaran pada periode berikutnya.

• Capaian Kinerja

Capaian dari kegiatan ini merupakan ukuran nilai kinerja perencanaan anggaran (NKPA) BBPBAT Sukabumi yang dihitung berdasarkan indikator-indikator seperti capaian output, efisiensi, dan konsistensi penyerapan anggaran. Capaian sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan data omspan, nilai kualitas perencanaan anggaran BBPBAT Sukabumi pada revisi DIPA dan deviasi halaman 3 DIPA bernilai 84,16 (Gambar 21).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA													
BALAI BESAR PENGEMBANGAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI													
INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN													
Ruang Lingkup : R.00													
No	Kode RPPM	Kode RA	Kode Subur	Uraian Subur	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Rata-Rata
						Revisi DIPA	Deviasi Haluan 3 DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontribusi	Penyerapan Tagihan	Pengeluaran UP dan TUP	Capaian Output	
1	138	010	2000701	NILAI RENCANA PERENCANAAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI	Revisi	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	84.16
					Subur	92	95	20	92	92	92	20	
					Nilai Awal	92.00	95.00	20.00	92.00	92.00	92.00	20.00	
					Nilai Akhir	92.00	95.00	20.00	92.00	92.00	92.00	20.00	

Sumber: Monev PA Kementerian Keuangan

(<https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#sintesa/NilaiIKPASatker/indikatorKinerja>)

Gambar 21. Screenshot Data Indikator Perencanaan Anggaran Triwulan II Tahun 2025

Pelaksanaan penilaian kinerja perencanaan anggaran Satker BBP BAT Sukabumi Triwulan II 2025 belum ditargetkan dan akan dilakukan perhitungan pada akhir Tahun Anggaran 2025.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian pada Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum bisa dibandingkan karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut (Tabel 59).

Tabel 59. Capaian indikator kinerja 15 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi				
Nama Indikator		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	71,5	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Capaian NKPA sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 berdasarkan data OMSPAN Kualitas Perencanaan Anggaran BBP BAT Sukabumi revisi DIPA dan halaman III DIPA bernilai 84,16. Hal ini dapat dicapai karena kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pengelolaan anggaran belum memenuhi target yang telah ditetapkan pada halaman III DIPA.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi untuk Triwulan sebelumnya adalah mengupayakan memperbaiki halaman III DIPA agar bisa mengurangi deviasi halaman III DIPA.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk Triwulan selanjutnya adalah meningkatkan koordinasi internal untuk penyesuaian perencanaan dan pelaksanaan pengelolaan anggaran pada target yang telah ditetapkan pada halaman III DIPA agar bisa mengurangi deviasi halaman III DIPA.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan perencanaan anggaran dapat dilihat pada Gambar 22.



Gambar 22. Kegiatan rapat perencanaan anggaran Triwulan II Tahun 2025

16. IKK 16: Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)

Indikator ke-16 ini merupakan proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu: (1) proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CASN, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian; (2) proses ketatausahaan yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan (3) informasi ASN, yang terdiri dari: rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN. Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan

yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusunan indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversi persentase rata-rata dengan nilai six sigma).

Capaian Indeks Pengelolaan SDM diukur berdasarkan komponen:

- a. Persentase perbandingan usulan kebutuhan ASN dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- b. Tersedianya data Diklat ASN yang akuntabel;
- c. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses mutasi (Kenaikan Pangkat, Kenaikan Jabatan Non JF Bidang Perikanan Budidaya, Pindah PNS, Pencantuman Gelar, Peninjauan Masa Kerja dan Pemberhentian PNS) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah usulan proses mutase dari unit kerja;
- d. Rata-Rata Persentase jumlah SK terkait proses ketatausahaan (Kartu Pegawai, Kartu Istri, dan Kartu Suami) yang ditetapkan dibanding dengan jumlah berkas proses ketatausahaan yang diverifikasi;
- e. Tersedianya informasi SDM Aparatur yang akuntabel.

- **Capaian Kinerja**

Capaian kegiatan ini pada Triwulan II adalah:

1. Perencanaan kebutuhan pegawai yang telah dilaksanakan adalah menyusun analisis beban kerja PJLP dan usulan kebutuhan ASN;
2. Pola mutasi internal: 1) Pegawai yang ditugaskan untuk mendukung Instalasi Karantina Ikan BLU Situbondo yang ditempatkan di Cengkareng, Tangerang telah selesai dan kembali bertugas di BBP BAT Sukabumi; 2) Pada awal Bulan Juni telah menerima CPNS Tahun Anggaran 2024 sebanyak 2 orang dengan jabatan Teknisi Kesehatan Ikan yang mulai bekerja TMT 1 Juni 2025; 3) Menerima penugasan pegawai untuk mendukung BLUPPB Karawang TMT 1 Juli 2025.;
3. Pengembangan pegawai berbasis kompetensi: 1) Pegawai tugas belajar a.n Dwi Hanny Yanti telah menyelesaikan tugas belajar dan kembali aktif berkerja dengan TMT 1 Juli 2025; 2) Pengembangan kompetensi pegawai dengan mengikuti diklat yang diselenggarakan baik internal KKP oleh BDA Sukamandi melalui Aplikasi E-milea maupun Lembaga/Instansi lain.

4. Penetapan kinerja individu sampai dengan periode ini telah tersusun MPH dan SKP masing-masing ASN;
5. Operator SIMPEG telah melakukan update data secara berkala pada sistem informasi kepegawaian.

Semua capaian yang telah dilaksanakan diatas belum dapat dihitung, dikarenakan perhitungan capaian akan dilaksanakan pada Triwulan IV Tahun 2025.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Berdasarkan Tabel 60 di bawah, perbandingan capaian di Triwulan II Tahun 2025 belum bisa dibandingkan dengan capaian pada Triwulan II Tahun 2024, karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut.

Tabel 60. Capaian indikator kinerja 16 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Nama Indikator		Indeks Pengelolaan SDM Satker BBPBAT Sukabumi (Indeks)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	3	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Tidak ada kendala dalam pemenuhan dokumen pada Triwulan II.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi atas Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan pengawasan terkait usulan kebutuhan ASN, SK terkait proses mutasi dan ketatausahaan, data diklat ASN yang diperlukan untuk mencapai indeks SDM yang juga untuk perhitungan IP ASN, serta informasi SDM yang terkelola.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk triwulan berikutnya adalah meningkatkan layanan pengelolaan SDM terkait peningkatan kompetensi pegawai, mutasi internal, dan pengembangan pegawai serta mengikuti dinamika manajemen SDM yang terus berkembang.

17. IKK 17: Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBP BAT Sukabumi (Persen)

Indikator ke-17 ini merupakan perhitungan persentase jumlah pemberitaan yang netral dan positif dibanding total pemberitaan tentang perikanan budi daya. Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 44/PERMEN-KP/2016 tentang Penyelenggaraan Kehumasan di Lingkungan KKP dan lingkungan BBP BAT Sukabumi khususnya, kegiatan kehumasan yang dilaksanakan, dirancang dan disusun untuk mewujudkan keterbukaan, itikad baik, kerja sama, dan hubungan yang baik dan bermanfaat antara KKP dan pihak lain dan membantu KKP untuk responsif atas informasi yang beredar guna mewujudkan citra positif KKP.

• Capaian Kinerja

Berikut adalah jumlah pemberitaan netral dan positif terkait sektor perikanan budi daya pada Triwulan II Tahun 2025 dengan capaian sebesar 100% (Tabel 61).

Tabel 61. Jumlah pemberitaan netral dan positif terkait sektor perikanan budi daya Triwulan II Tahun 2025

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
WEBSITE					
1.	https://yiari.or.id	Panen Ikan Nila: YIARI Dukung Budidaya Swakelola	15 April 2025	https://yiari.or.id/panen-ikan-nila-yiari-dukung-budidaya-swakelola/	Positif
2.	https://dkp.jatimprov.go.id	Pembinaan Ketrampilan Budidaya Ikan di Masyarakat Desa Kurung PT Tirta Fresindo Jaya Pasuruan Plant I	22 April 2025	https://dkp.jatimprov.go.id/unit/la-b-kil/news/view/3765	Positif
3.	https://akua.faperta.ugm.ac.id	Belajar dari Lapangan: Pengalaman Mahasiswa Akuakultur UGM di Swastri Farm melalui Program MBKM	25 April 2025	https://akua.faperta.ugm.ac.id/2025/04/25/belajar-dari-lapangan-pengalaman-mahasiswa-akuakultur-ugm-di-swastri-farm-melalui-program-mbkm/	Positif
4.	https://berita.depok.go.id	Kontes Ikan Cupang Piala Wali Kota Depok Sukses Digelar, Lord Daryoto Tampil Luar Biasa	7 Mei 2025	https://berita.depok.go.id/kontes-ikan-cupang-piala-wali-kota-depok-sukses-digelar-lord-daryoto-tampil-luar-biasa	Positif
5.	https://dinpmd.lamongan.kab.go.id	Bimbingan Teknis Budidaya Ikan Lele Untuk Ketahanan	13 Mei 2025	https://dinpmd.lamongankab.go.id/posting/25613	Positif

No	Sumber Berita	Judul	Tanggal	Alamat tautan	Kategori Pemberitaan
		Pangan dalam rangka TMMD Ke-124 Tahun 2025			
6.	https://pertanian.trunojoyo.ac.id	Sesdirjendikti Kunjungi Lokasi Budidaya Ikan Lele Hasil Inovasi Probiotik Fiyshpro Karya Tim Peneliti Program Studi Manajemen Sumberdaya Perairan	30 Mei 2025	https://pertanian.trunojoyo.ac.id/2025/05/sesdirjendikti-kunjungi-lokasi-budidaya-ikan-lele-hasil-inovasi-probiotik-fiyshpro-karya-tim-peneliti-program-studi-manajemen-sumberdaya-perairan/	Positif
7.	https://seloharjo.bantulkab.go.id	Pelatihan Budidaya Ikan Tahun 2025	11 Juni 2025	https://seloharjo.bantulkab.go.id/fIRST/artikel/1860-Pelatihan-Budidaya-Ikan-Tahun-2025	Positif
8.	https://majasalatan.desaa.id	Pelatihan Budidaya Ikan dan Bioflok di UPR CITOMI Kabupaten Subang	28 Juni 2025	https://majasalatan.desaa.id/artikel/2388-pelatihan-budidaya-ikan-dan-bioflok-di-upr-citomi-kabupaten-subang	Positif
9.	https://www.cnbcindonesia.com	Ikan Waduk Cirata Tercemar Merkuri, Demul-Trenggono Mau Lakukan Ini	25 Juni 2025	https://www.cnbcindonesia.com/news/20250625164611-4-643942/ikan-waduk-cirata-tercemar-merkuri-demul-trenggono-mau-lakukan-ini	Negatif
Media Sosial					
10.	https://www.muntang.berdesa.id	Tebar benih ikan	10 April 2025	https://www.muntang.berdesa.id/artikel/2025/6/4/tebar-benih-ikan-oleh-dkpp-kabupaten-purbalingga-dan-pemdes-desamuntang	Positif
11.	https://yiari.or.id	Panen Ikan Nila: YIARI Dukung Budidaya Swakelola	15 April 2025	https://yiari.or.id/panen-ikan-nila-yiari-dukung-budidaya-swakelola/	Positif
12.	https://cikoneng-ciamis.desa.id	Budidaya Ikan Guppy sebagai Peluang Bisnis di Desa Cikoneng	10 Juni 2025	https://cikoneng-ciamis.desa.id/budidaya-ikan-guppy-sebagai-peluang-bisnis-di-desa-cikoneng	Positif
Jumlah Pemberitaan					12
Jumlah pemberitaan netral dan positif					11
Persentase					91,67%

Berdasarkan tabel di atas, capaian IKK ini pada Triwulan II Tahun 2025 telah tercapai 91,67% dari target sebesar >86%. Seluruh pemberitaan sub sektor perikanan budidaya selama Triwulan II Tahun 2025 adalah 11 pemberitaan masuk kategori netral dan positif sedangkan 1 pemberitaan masuk kategori negatif. Selama periode tersebut diperoleh sejumlah 12 berita seputar sub sektor perikanan budi daya.

• **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker Lain)**

Capaian indikator ini pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 91,67%. Capaian ini mengalami penurunan sebesar 8,33% dibandingkan dengan capaian Triwulan II Tahun 2024 (Tabel 62).

Tabel 62. Capaian indikator kinerja 17 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi			
Nama Indikator			Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif Terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi Daya Wilayah Kerja BBPBAT Sukabumi (persen)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
≥86	91,67	106,59	100	-8,33	≥86	106,59

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, BPBAT Mandiangin dan BPBAT Tatelu memperoleh realisasi yang sama diikuti oleh BBPBAT Sukabumi (Tabel 63).

Tabel 63. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	≥86	91,67	106,59
BPBAT Mandiangin	≥86	100,00	116,28
BPBAT Tatelu	≥86	100,00	116,28

Perbandingan dengan Satker Balai Besar lain dalam lingkup DJPB, BBPBL Lampung dan BBPBAP Jepara memperoleh capaian yang sama diikuti oleh BBPBAT Sukabumi (Tabel 64).

Tabel 64. Perbandingan capaian persentase jumlah pemberitaan netral dan positif terhadap total pemberitaan tentang sub sektor perikanan budi daya wilayah kerja BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	≥86	96,30	111,98
BBPBAP Jepara	≥86	100,00	116,28
BBPBL Lampung	≥86	100,00	116,28

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Faktor penunjang tercapainya kegiatan ini adalah konsistensi dalam *update* informasi oleh SDM yang ditugaskan dalam memanfaatkan sosial media dan *web site* sebagai sarana publikasi. Namun, dengan adanya pemberitaan negatif maka nilai capaian yang diperoleh lebih rendah dari Triwulan sebelumnya.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya yaitu pelaksanaan realisasi terhadap target pada Tahun Anggaran 2025 serta tetap melakukan pengelolaan pemberitaan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Untuk memaksimalkan capaian Rasio Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya ada beberapa langkah strategis sebagai berikut:

- Menjalin kerja sama yang harmonis dan dengan awak media baik cetak maupun online;
- Melakukan pemantauan secara berkala atas berita-berita yang dipublikasikan oleh media cetak, online, elektronik hingga media sosial;
- Mengumpulkan pemberitaan harian sub sektor perikanan budidaya, serta mengantisipasi kemunculan berita negatif dan persentase berita negatif.

18. IKK 18: Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-18 ini merupakan kegiatan pelayanan keterbukaan informasi publik satker BBPBAT Sukabumi (nilai) merupakan kegiatan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan badan publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. UU Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan informasi publik merupakan dasar yang mengharuskan institusi pemerintah dan badan publik untuk terbuka dalam memberikan segala informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat.

- **Capaian Kinerja**

Pencapaian IKK pelayanan keterbukaan informasi publik Triwulan II Tahun 2025 ini sudah melakukan kegiatan forum konsultasi pelayanan yang melibatkan pengguna layanan (*stakeholder*) untuk mendapatkan umpan balik dari masyarakat pengguna layanan sebagai upaya melakukan perbaikan atas pelayanan yang telah dilaksanakan. Nilai SKM pelayanan publik pada Triwulan II sebesar 89,44 terdiri dari penjualan ikan sebesar 90,27, laboratorium uji sebesar 89,26 serta konsultasi dan bimbingan teknis sebesar 88,79 dengan jumlah responden sebanyak 118 orang (Gambar 21).



Gambar 23. Nilai survei kepuasan Masyarakat Triwulan II Tahun 2025

Kegiatan PKL, magang dan kunjungan dilaksanakan berdasarkan terdapatnya surat masuk. Capaian jumlah peserta yang mengikuti kegiatan PKL sampai dengan Triwulan II 2025 berjumlah 180 orang yang berasal dari 12 (dua belas) Perguruan Tinggi, 3 (tiga) SMK/SMA, 3 (tiga)

Dinas Kabupaten/Kota dan 3 orang berasal dari umum. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan sampai dengan Triwulan II terdapat pada Tabel 65 di bawah.

Tabel 65. Asal dan jumlah peserta kegiatan PKL/Magang per bulan s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Asal Peserta	Jumlah Peserta (Orang)
Januari 2025		39
1	Universitas Tidar	4
2	Politeknik Ahli Usaha Perikanan Jakarta	17
3	Universitas Riau	4
4	Universitas Jenderal Soedirman	3
5	SMK YASTI	5
6	Universitas PGRI Palembang	6
Februari 2025		6
1	Universitas Gadjah Mada	5
2	Universitas Terbuka	1
Maret 2025		6
1	Politeknik Negeri Lampung	5
2	Universitas Nusa Putra (Penelitian)	1
April 2025		30
1	SMKN 1 Karangtengah-Cianjur	5
2	Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Purwakarta	24
3	Umum-Sukabumi	1
Mei 2025		61
1	Universitas Brawijaya	3
2	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kab. Bandung	55
3	Dinas Perikanan Kota Ambon	3
Juni 2025		10
1	SMKS AL-ITTIHAD	2
2	Universitas Padjajaran	1
3	Universitas Lampung	5
4	Umum_Jakarta	2
Jumlah Total sampai dengan Triwulan II Tahun 2025		180

Capaian jumlah peserta yang mengikuti kegiatan Bimbingan teknik sampai dengan Triwulan II 2025 berjumlah 119 orang yang berasal dari umum dan pesantren. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik sampai dengan Triwulan II terdapat pada tabel 66 di bawah.

Tabel 66. Asal dan jumlah peserta kegiatan bimbingan teknik s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Asal Peserta	Jumlah Peserta (Orang)
1	Umum	6
2	Pesantren se-Priangan Timur Binaan Bank Indonesia	22
3	Dinas Perikanan dan Peternakan	26
4	Dinas Ketahanan Pangan dan Perikanan Kabupaten Bandung	58
5	Kota Serang – Banten	2
6	Umum	5
Jumlah Total Triwulan II Tahun 2025		119

Capaian jumlah kunjungan sampai dengan Triwulan II 2025 berjumlah 466 orang yang berasal dari berbagai *stakeholder* (Tabel 67).

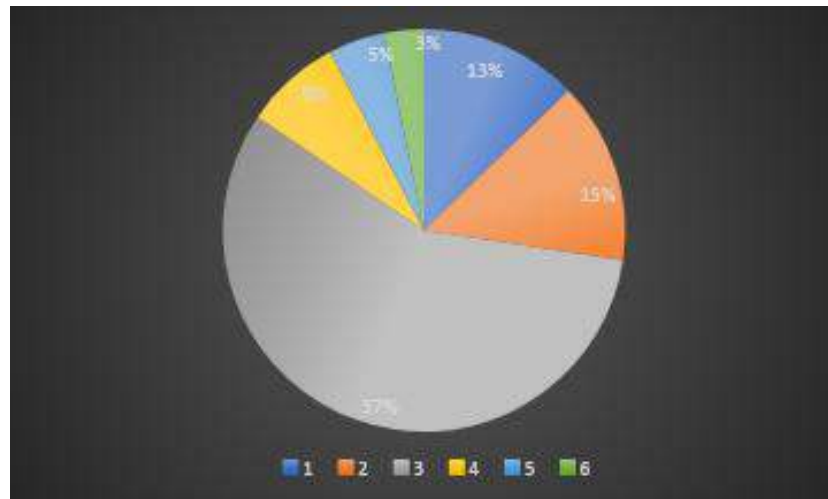
Tabel 67. Jumlah kunjungan sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

No	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
1	Universitas Muhammadiyah Sukabumi	14
2	Politeknik kelautan perikanan pangandaran	1
3	Perorangan	6
4	Toraja	6
5	Disnakan Kabupaten Bogor	4
6	Perusahaan Pompa Inoto	1
7	SMP Islam Fathia	2
8	Mabes TNI	4
9	Ruko Graha Siliwangi blok b2	22
10	SMKN 1 Cibadak	1
11	Biznet	1
12	SMP Islam Fathia	41
13	Kasepuhan Lebaklarang, Lebak Banten	4
14	SMP NEGRI 15	1
15	SMK Daarussalaam	1
16	SMP Negeri 15 Kota Sukabumi	9
17	Hotel	2
18	Assa rent	1
19	CV. Dejeefish	19
20	SD IT Al-Huda	56
21	PT Suri Tani Pemuka	1
22	Pokdakan Usmaniyah	2

No	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
23	SMKN Pertanian 1 Sukaraja	3
24	Irma Dewita	5
25	Dinas Perikanan Kab. Karawang	12
26	SMK N 1 Ketapang	32
27	SMA Alfalah Cianjur	1
28	Swasta	1
29	Dinas Perikanan Kabupaten Empat Lawang	5
30	Dinas Perikanan Dan Ketahanan Pangan Kab. Gunung Mas	10
31	RS Kartika Kasih Sukabumi	2
32	SMK Daarussalaam	1
33	PT. Aru Unggul Prima Kalbar	1
34	Universitas Gadjah Mada	1
35	SMK Daarussalaam	1
36	PT. ARU UNGGUL PRIMA KALBAR	1
37	Universitas Gadjah Mada	1
38	Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang	2
39	SD Alam Indonesia Sukabumi	35
40	PT. JDP	2
41	Sekolah Vokasi IPB	2
42	SMK	1
43	Umum	23
44	Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi	1
45	Universitas Pendidikan Indonesia	5
46	Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Ciamis	8
47	Azko Sukabumi	2
48	Universitas Nusa Putra	8
49	Internet Fibernet	2
50	Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Serang	43
51	Dinas Pangan Pertanian dan Perikanan Kab Batang Hari	6
52	Perkumpulan Gerkan Kebangsaan	1
53	PT Leong Hup Jayaindo	4
54	IPB University	3
55	KB Khoiru Ummah Baitussalam	1
56	PT Hakim Cahaya Abadi	16
57	SD Mardi Waluya Sukabumi	1
58	PP. Roudlotul Qur'an Almaghfuri	2
59	Komunitas Kokab	6

No	Asal Pengunjung	Jumlah (Orang)
60	GEMA Foundation	2
61	SMK Daarusalam	21
62	PT Suri Tani Pemuka	2
63	Mabes Polri	3
64	PT GeneCraft Labs	2
Jumlah Total Triwulan II Tahun 2025		466

Data pelayanan publik BBPBAT Sukabumi sampai dengan Triwulan II Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar 24.



Gambar 24. Grafik layanan publik sampai dengan Triwulan II 2025

- Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Belum dapat dilakukan perbandingan dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker karena merupakan IKK baru (Tabel 68).

Tabel 68. Capaian indikator kinerja 18 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi				
Nama Indikator		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBPBAT Sukabumi (nilai)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	≥80	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Keberhasilan kegiatan ini didukung oleh partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan pelayanan di BBPBAT Sukabumi. Namun, untuk meningkatkan nilai kepuasan masyarakat masih memerlukan dukungan sarana dan prasarana untuk peningkatan pelayanan masyarakat.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi triwulan sebelumnya adalah telah melakukan monev terhadap pelayanan keterbukaan informasi publik yang telah dilaksanakan serta menindaklanjuti apabila terdapat laporan dari *stakeholder* terkait dengan kegiatan pelayanan publik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang dilakukan adalah akan meningkatkan pelayanan publik serta melakukan monev terhadap pelayanan keterbukaan informasi publik.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan kunjungan/magang/PKL eksternal BBPBAT Sukabumi adalah sebagai berikut (Gambar 25, 26, dan 27).



Gambar 25. Kegiatan PKL/Prakerin dan Magang



Gambar 26. Kegiatan Bimbingan Teknik



Gambar 27. Kegiatan kunjungan

19. IKK 19: Persentase Layanan Perkantoran (persen)

Indikator ke-19 ini merupakan kegiatan persentase layanan perkantoran merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal, layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan layanan perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BBPBAT Sukabumi.

- **Capaian Kinerja**

Pencapaian IKK layanan perkantoran Triwulan II Tahun 2025 ini telah tercapai melebihi target yaitu sebesar 100% atau 125% dari target tahunan yang ditetapkan (Lampiran 15).

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Capaian indikator ini pada Triwulan II Tahun 2025 adalah sebesar 125%. Capaian ini sama dengan capaian yang diperoleh pada Triwulan II Tahun 2024 (Tabel 69).

Tabel 69. Capaian indikator kinerja 19 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi			
Nama Indikator			Persentase Layanan Perkantoran Satker BBPBAT Sukabumi (persen)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
80	100	125	100	-	80	125

Perbandingan dengan Satker lain yang mempunyai tugas yang sama/sejenis (budi daya air tawar) lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi, BPBAT Mandiangin, BPBAT Sungai Gelam dan BPBAT Tatelu memperoleh realisasi dan capaian yang sama (Tabel 70).

Tabel 70. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker sejenis lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAIAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BPBAT Mandiangin	80	100	125
BPBAT Sungai Gelam	80	100	125
BPBAT Tatelu	80	100	125

Perbandingan dengan Satker Balai Besar lain lingkup DJPB, capaian BBPBAT Sukabumi dan BBPBAP Jepara memiliki nilai yang sama dan lebih rendah dari BBPBL Lampung, dikarenakan adanya perbedaan target yang lebih tinggi dari BBPBL Lampung (Tabel 71).

Tabel 71. Perbandingan capaian persentase layanan perkantoran BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025 dengan Satker Balai Besar lingkup DJPB

SATKER	TARGET TAHUNAN (%)	REALISASI (%)	CAPAAN (%)
BBPBAT Sukabumi	80	100	125
BBPBAP Jepara	80	100	125
BBPBL Lampung	75	100	133,33

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Faktor keberhasilan dari kegiatan ini adalah terbangunnya kerjasama dan kolaborasi yang baik diantara pegawai untuk menjalankan proses pelayanan perkantoran.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi yang dilakukan adalah melakukan pelayanan dengan prima kepada seluruh pelanggan dan *stakeholder* dari segala kalangan sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BBPBAT Sukabumi kedepannya.

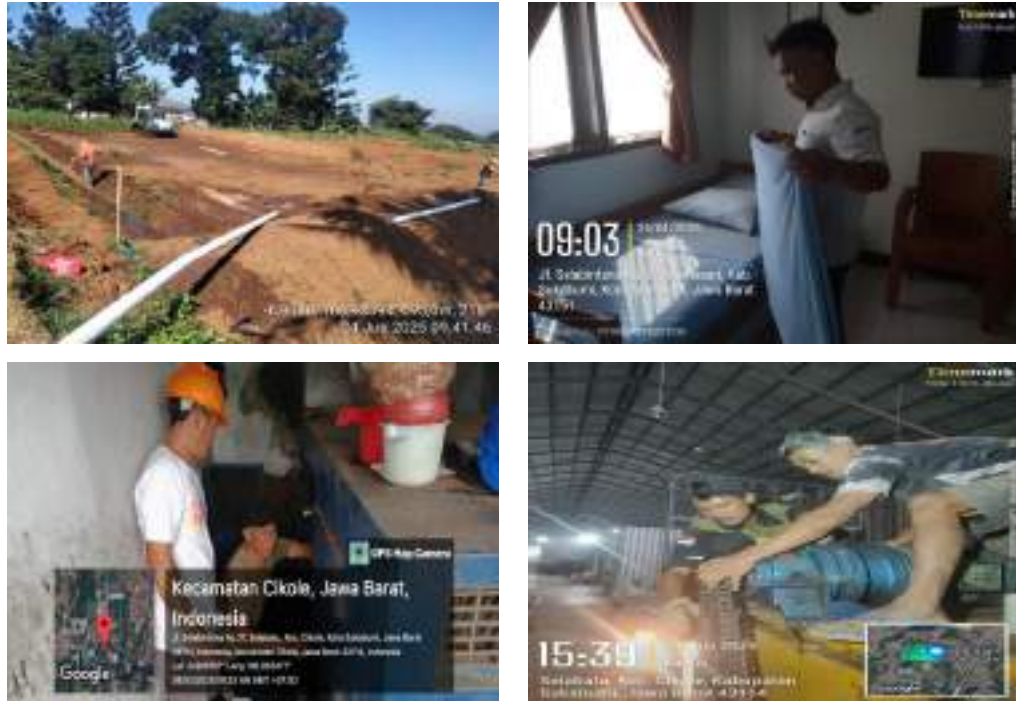
- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi berikutnya adalah tetap melakukan pelayanan dengan prima sehingga memberikan *feedback* yang baik untuk BBPBAT Sukabumi kedepannya.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan layanan perkantoran dapat dilihat pada Gambar 28.





Gambar 28. Kegiatan layanan perkantoran di BBP BAT Sukabumi

20. IKK 20: Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)

Indikator ke-21 ini adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah, dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Dalam rangka mendukung pelayanan publik yang prima diperlukan pengelolaan arsip yang tertib sehingga dapat mewujudkan transparansi dan akuntabilitas. Pengelolaan kearsipan yang baik menjadi salah satu indikator kinerja setiap lembaga pemerintah baik pusat maupun daerah dalam melaksanakan reformasi birokrasi. Audit Pengawasan Kearsipan dilakukan berdasarkan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan menyatakan bahwa penyelenggaraan kearsipan bertujuan untuk menjamin terciptanya arsip ketersediaan, arsip yang autentik dan terpercaya, terwujudnya pengelolaan arsip yang andal perlindungan kepentingan negara dan hak-hak keperdataan, keselamatan dan keamanan arsip, keselamatan aset nasional dan mendinamiskan penyelenggaraan kearsipan nasional, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik. Agar tujuan tersebut dapat tercapai, maka diperlukan penyelenggaraan kearsipan yang sesuai dengan prinsip, kaidah dan standar kearsipan. Untuk menjamin bahwa pencipta arsip baik di pusat maupun di daerah menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan peraturan perundang-undangan perlu dilakukan pengawasan kearsipan.

Pengawasan kearsipan adalah proses kegiatan dalam menilai kesesuaian antara prinsip, kaidah dan standar kearsipan dengan penyelenggaraan kearsipan. Pengawasan terhadap penyelenggaraan kearsipan dilakukan dengan audit kearsipan dan monitoring tindak lanjut hasil pengawasan kearsipan sampai pada penegakan peraturan perundang-undangan di bidang kearsipan yang diawasi langsung oleh Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) Pengawasan Kearsipan terdiri dari Pengawasan kearsipan eksternal, yaitu pengawasan yang dilakukan oleh Arsip Nasional terhadap Lembaga kearsipan Provinsi, Kementerian, Perguruan Tinggi Negeri, maupun Lembaga Kearsipan Provinsi, atau pengawasan yang dilakukan oleh Lembaga Kearsipan Provinsi terhadap Lembaga Kearsipan Kabupaten/Kota.

- **Capaian Kinerja**

1. Arsip E Layar 2019 sampai dengan 2023 terdiri dari arsip aktif sebanyak 287 berkas dan in aktif sebanyak 306 berkas;
2. Arsip Aktif Portal (Januari sampai dengan Desember 2024) sebanyak 212 berkas. Jumlah surat masuk 2024 sebanyak 875 surat., dan surat keluar terkirim sebanyak 810 surat;
3. Arsip Aktif Portal 2025 (Januari sampai dengan Juni 2025 sebanyak 117 berkas. Jumlah surat masuk 583 surat, dan jumlah surat keluar terkirim sebanyak 459 surat.
4. Dokumen arsip yang disimpan dalam ruang arsip terdiri dari arsip vital keuangan terdiri dari berkas 2023 sebanyak 80 odner, berkas tahun 2022 sebanyak 64 odner, berkas tahun 2021 sebanyak 34 odner, berkas tahun 2020 sebanyak 32 odner, berkas tahun 2019 45 odner.

Selanjutnya untuk berkas arsip 2018 sebanyak 52 odner, berkas arsip 2017 sebanyak 45 odner, berkas tahun 2016 sebanyak 50 odner, berkas tahun 2015 sebanyak 32 odner, berkas tahun 2014 sebanyak 32 odner, berkas tahun 2013 sebanyak 126 odner, berkas tahun 2012 sebanyak 89 odner, berkas tahun 2011 sebanyak 89 odner;

5. Dokumen lainnya yang berada di ruang arsip adalah arsip in aktif yang meliputi arsip in aktif Laporan SIMAK BMN 186 berkas Laporan Keuangan 46 berkas, dan Laporan Tahunan dan Bulanan BBP BAT Sukabumi sebanyak 166 berkas;

6. Daftar arsip in aktif tahun 2018 yang berada di ruang arsip terdiri dari arsip Ketatausahaan, Hukum, Perlengkapan Hasil Pengawasan, Humas, Keuangan, dan Perbenihan sebanyak 90 daftar berkas;
7. Untuk daftar arsip usul musnah sebanyak 572 berkas.

Capaian Indikator ini belum dapat dilakukan penghitungan dikarenakan penilaian dilakukan pada akhir Tahun 2025.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian indikator ini dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum dapat dilakukan karena target dihitung pada akhir tahun (Tabel 72).

Tabel 72. Capaian indikator kinerja 21 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi			
Nama Indikator			Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	80	-

Dari tabel di atas diketahui bahwa indikator ini belum bisa dilakukan perbandingan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Keberhasilan dari capaian ini adalah terdatanya jumlah arsip aktif dan arsip yang akan dimusnahkan (penyusutan arsip). Proses penyusutan arsip ini masih menunggu jadwal retensi dari di Biro Umum dan PBJ.

- **Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut atas rekomendasi yang telah dilakukan adalah melakukan pengelolaan kearsipan dan koordinasi dengan Biro Umum dan PBJ.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi yang akan dilakukan pada triwulan selanjutnya yaitu tetap melakukan pengelolaan kearsipan dan menunggu arahan dari Biro Umum dan PBJ.

- **Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi kegiatan kearsipan dapat dilihat pada Gambar 29.



Gambar 29. Kegiatan Kearsipan

21. IKK 21: Persentase Rencana Umum Pengadaan PBJ yang dimumkan pada SIRUP Satker BBP BAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-21 ini merupakan salah satu nilai kepatuhan terhadap proses pengadaan barang/jasa pemerintah untuk mengumumkan secara terbuka kepada publik dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses pengadaan melalui aplikasi Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (SIRUP). Rencana Umum Pengadaan (RUP) adalah daftar rencana pengadaan barang/jasa yang akan dilaksanakan oleh Kementerian/Lembaga/Perangkat Daerah (K/L/PD) dalam satu tahun anggaran.

Ada lima aspek penilaian kinerja pengadaan, yaitu produktifitas, kualitas pelayanan, responsivitas, responsibilitas, dan akuntabilitas. Selain itu, aspek transparansi juga merupakan hal penting dalam pelaksanaan kinerja pengadaan. Kinerja pengadaan diharapkan baik agar pengadaan dapat berjalan dengan efektif. Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa

Pemerintah (LKPP) mendorong Kementerian/Lembaga dan Pemerintah Daerah untuk mengklarifikasi nilai belanja PBJ pemerintah untuk memastikan akurasi perhitungan persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP.

- **Capaian Kinerja**

Capaian dari kegiatan ini merupakan suatu ukuran yang menggambarkan tingkat kepatuhan dalam mengumumkan rencana umum Pengadaan Barang/Jasa lingkup BBP BAT Sukabumi. Pengumuman RUP satker BBP BAT Sukabumi telah dilaksanakan pada bulan Desember 2024 dan telah terumumkan 100%. Pelaksanaan penilaian persentase pengumuman RUP pada aplikasi SIRUP Satker BBP BAT Sukabumi Triwulan II 2025 belum ditargetkan dan akan dilakukan perhitungan pada akhir Tahun Anggaran 2025.

- **Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)**

Perbandingan capaian dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum bisa dilakukan karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut (Tabel 73).

Tabel 73. Capaian indikator kinerja 21 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi				
Nama Indikator		Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BPBAT Sukabumi (%)				
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	76	-

- **Realisasi Penggunaan Anggaran**

Kegiatan ini tidak terdapat anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

- **Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja**

Perubahan persentase pagu terumumkan telah selesai melalui proses klarifikasi dengan LKPP pasca penyesuaian anggaran efisiensi. Kegiatan ini dimonitoring setiap triwulan untuk mengetahui jumlah pagu terumumkan pada aplikasi SIRUP harus sesuai dengan kertas kerja setiap satker.

- Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya**

Tindak lanjut rekomendasi atas Triwulan sebelumnya adalah telah dilaksanakannya proses klarifikasi oleh LKPP terkait jumlah pagu terumumkan pasca efisiensi dalam kertas kerja yang telah dibuat untuk disesuaikan dengan pagu terumumkan pada aplikasi SIRUP.

- Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi untuk Triwulan selanjutnya adalah memonitoring pagu terumumkan pada SIRUP harus tetap sesuai dengan kertas kerja yang telah dibuat oleh satker.

- Dokumentasi Kegiatan**

Dokumentasi Kegiatan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada sirup BPBAT Sukabumi Gambar 30.



No	Bentuk, Satuan	PAGU PENGADAAN (Jumlah dan Rencana Anggaran)			PAGU PENGADAAN (Jumlah dan Rencana Anggaran)			% RUP TERUMUMKAN	
		§ RUP PROSEDUR	§ RUP KEMERDEKAAN	§ RUP	§ RUP PROSEDUR	§ RUP KEMERDEKAAN	§ RUP	Pagu Terumumkan - Pagi Pengadaan	%
1	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
2	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
3	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
4	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
5	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
6	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
7	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
8	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
9	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
10	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
11	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
12	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
13	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
14	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
15	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
16	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
17	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
18	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
19	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%
20	Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100.000.000,00	100,00%



No	Id	Nama Program	Pagu Program	Pagu Pengadaan	Pagu Terumumkan	Salah	Persentase
1	001	Program Pengadaan Barang dan Jasa	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	100,00%
2	002	Program Pengadaan Barang dan Jasa	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	1.000.000.000,00	0,00	100,00%

Gambar 30. Kegiatan persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP BPBAT Sukabumi

22. IKK 22: Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi (persen)

Indikator ke-22 ini merupakan kegiatan persentase penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi merupakan kegiatan untuk melakukan menginventarisir dan perbaikan SOP yang sudah ada serta penyusunan SOP baru yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan di balai. Selain itu perubahan SOP yang sudah ada disesuaikan dengan ketentuan dan peraturan terbaru seperti adanya perubahan nomenklatur yang selanjutnya SOP tersebut akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan di BBPBAT Sukabumi.

• Capaian Kinerja

Pencapaian IKK persentase penyelesaian SOP Triwulan II Tahun 2025 ini sudah disusun SOP pelayanan publik serta perencanaan penyusunan SOP di bidang perikanan budi daya dan laboratorium.

• Perbandingan Capaian Kinerja (Tahun 2024 dan Satker)

Perbandingan capaian dengan Triwulan II Tahun 2024 dan Satker belum bisa dilakukan karena belum ditetapkan target capaian pada Triwulan tersebut (Tabel 74).

Tabel 74. Capaian indikator kinerja 22 sampai dengan Triwulan II Tahun 2025

Sasaran Kegiatan			Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBPBAT Sukabumi			
Nama Indikator			Persentase Penyelesaian SOP Satker BBPBAT Sukabumi (persen)			
Triwulan II 2025			Realisasi Triwulan II 2024	Perbandingan Realisasi Triwulan II 2025 dengan Triwulan II 2024 (%)	Target 2025	Capaian Terhadap Target Tahunan (%)
Target	Realisasi	Capaian (%)				
-	-	-	-	-	65%	-

• Realisasi Penggunaan Anggaran

Kegiatan ini tidak terdapat alokasi anggaran khusus sehingga tidak ada realisasi anggaran.

• Analisis Faktor Penyebab Keberhasilan/Kegagalan Kinerja

Kegiatan ini belum terdapat kendala dalam menyelesaikan penyesuaian SOP. Penyusunan SOP baru perlu memperhatikan peraturan dan ketentuan serta disesuaikan dengan kebutuhan organisasi.

• Tindak Lanjut Rekomendasi Triwulan Sebelumnya

Tindak lanjut rekomendasi Triwulan sebelumnya adalah telah melakukan penyesuaian SOP pelayanan publik.

- **Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

Rencana aksi Triwulan selanjutnya yang dilakukan adalah melakukan penyesuaian terhadap SOP yang sudah ada untuk disesuaikan dengan peraturan dan ketentuan terbaru atau sesuai dengan rekomendasi instansi terkait lainnya.

3.3. KINERJA ANGGARAN

Alokasi anggaran APBN Tahun 2025 pada BBPBAT Sukabumi adalah sebesar Rp38.301.150.000,-, pembagian alokasi pagu anggaran BBPBAT Sukabumi tersebut menurut jenis belanja yaitu: (i) Belanja Pegawai; (ii) Belanja Barang; dan (iii) Belanja Modal. Realisasi nilai penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BBPBAT Sukabumi tersebut secara rinci dapat dilihat pada Tabel 75.

Tabel 75. Pagu dan realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun Anggaran 2025

Jenis Belanja	Triwulan II Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	13.992.570.000	7.611.863.438	54,40
Barang	24.243.580.000	5.091.879.573	21,00
Modal	65.000.000	0	0
Total	38.301.150.000	12.703.743.011	33,17

Sumber: https://spanint.kemenkeu.go.id/spanint/latest/app/#span/BA_ES1/DataRealisasiAkunES1

Berdasarkan tabel di atas realisasi tertinggi adalah jenis belanja pegawai dengan capaian sebesar 54,40%, sedangkan jenis belanja modal belum ada realisasi sampai dengan Triwulan II karena adanya surat dukungan pelaksanaan kebijakan pemerintah dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Nomor: S-27/PB/2025 tanggal 20 Januari 2025 untuk melakukan penundaan sementara proses perikatan/kontrak barang/jasa terutama jenis belanja barang dan modal.

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya nomor: B.800/DJPB/RC.420/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 perihal penetapan revisi anggaran Tahun 2025 disampaikan bahwa anggaran pada BBPBAT Sukabumi mengalami efisiensi anggaran sebesar Rp12.186.790.000,- sehingga jumlah total anggaran menjadi Rp26.114.360.000,-. Realisasi nilai

penyerapan anggaran pelaksanaan kegiatan BBPBAT Sukabumi setelah efisiensi secara rinci dapat dilihat pada Tabel 76.

Tabel 76. Pagu dan realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun Anggaran 2025 setelah efisiensi

Jenis Belanja	Triwulan II Tahun 2025		
	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pegawai	13.992.570.000	7.611.863.438	54,40
Barang	12.121.790.000	6.094.552.185	50,28
Modal	0	0	0
Total	26.114.360.000	13.706.415.623	52,49

Sumber: sakti.kemenkeu.go.id

Perbandingan persentase penyerapan atau realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi pada periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024 dan Tahun Anggaran 2025 dapat dilihat pada Tabel 77.

Tabel 77. Perbandingan persentase realisasi anggaran periode Triwulan II Tahun Anggaran 2024 dan 2025

TOTAL REALISASI ANGGARAN	PERSENTASE (%)	
	Triwulan II TA. 2024	Triwulan II TA. 2025
Data Omspan	42,18	33,17
Data Sakti	55,23	52,49

Berdasarkan tabel di atas, realisasi anggaran BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025 ini mengalami penurunan sebesar 9,01% (data Omspan) dan 2,74% (data Sakti) dibandingkan dengan realisasi anggaran periode Triwulan II Tahun 2024.

3.4. EFISIENSI ANGGARAN

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi K/L dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan alokasi anggaran yang digunakan untuk mencapai target. Data yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan sumber daya meliputi; (i) Data Capaian Nilai Pencapaian Sasaran Strategis; (ii) Data Pagu Anggaran; dan (iii) Data Realisasi Anggaran. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan

membandingkan selisih antara jumlah pengeluaran yang direncanakan dan pengeluaran sebenarnya. Pengeluaran seharusnya merupakan jumlah anggaran yang direncanakan untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dan pengeluaran sebenarnya merupakan jumlah anggaran yang terealisasi untuk menghasilkan capaian target yang telah ditetapkan, dengan hasil sebagai berikut (Tabel 78).

Tabel 78. Efisiensi anggaran BBP BAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025

SUMBER DATA	ALOKASI ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN	NPSS	% REALISASI ANGGARAN	% EFISIENSI ANGGARAN
	<i>a</i>	<i>b</i>	<i>c</i>	$(d=b/ax100\%)$	$e=c-d$
Omspan	38.301.150.000	12.703.743.011	115,70	33,17	82,53
Sakti	26.114.360.000	13.706.415.623		52,49	63,21

Berdasarkan hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa persentase efisiensi penggunaan sumber daya (anggaran) BBP BAT Sukabumi mencapai 82,53% versi Omspan dan 63,21% versi Sakti. Persentase efisiensi anggaran diperoleh dari selisih antara Nilai Capaian yang berupa NPSS dengan Persentase Realisasi Anggaran. Berdasarkan nilai efisiensi periode Triwulan II Tahun Anggaran 2025 ini, periode berikutnya efisiensi pemanfaatan anggaran ini diharapkan dapat lebih ditingkatkan, seiring dengan peningkatan realisasi anggaran.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja (LKj) BBPBAT Sukabumi ini menyajikan capaian kegiatan Triwulan II Tahun Anggaran 2025. Capaian indikator pada masing-masing kegiatan tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan antara capaian kinerja periode tahun berjalan dengan Tahun Anggaran 2024, perbandingan dengan Satker lain sejenis (budi daya air tawar) dan setara (Balai Besar) lingkup DJPB untuk menilai keberhasilan kinerja. Berdasarkan target Triwulan II Tahun 2025 pada rencana aksi BBPBAT Sukabumi, dari 22 IKK yang telah ditetapkan, sebanyak 11 IKK telah melebihi target.

Adapun permasalahan yang dihadapi dalam pencapaian kinerja BBPBAT Sukabumi periode Triwulan II Tahun 2025 adalah:

- Belum adanya usulan/permohonan bantuan maupun penjualan calon induk untuk komoditas ikan gurami;
- Kurangnya permintaan untuk bantuan maupun penjualan benih pada beberapa komoditas seperti ikan mas, nilem, gurami dan udang galah, serta adanya kendala teknis pada proses budi daya khususnya gurami dan udang galah. Hal ini menyebabkan tidak tercapainya target yang ditetapkan pada komoditas tersebut;
- Beberapa sarana dan prasarana laboratorium yang mengalami kerusakan dan perlu dilakukan perbaikan;
- Adanya kerusakan komponen mesin ekstruder dan atap gedung pabrik pakan yang menyebabkan tidak operasionalnya unit produksi pakan di Pangandaran.

4.2. REKOMENDASI

Berdasarkan permasalahan di atas, rekomendasi kegiatan yang dapat dilakukan untuk rencana aksi pada periode selanjutnya adalah:

- Melakukan koordinasi dengan *stakeholder* terkait usulan bantuan calon induk dan benih serta peningkatan promosi penjualan;
- Melakukan pemantauan secara intensif dalam mengantisipasi kendala teknis pada proses budi daya;



- Membuat usulan perbaikan sarana dan prasarana laboratorium dan unit produksi pakan di Pangandaran.



LAMPIRAN





**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
DAN
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 REVISI**



Lampiran 1. Perjanjian Kinerja 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMARAN www.kkp.go.id SUREL ditjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Fernando Jongguran Simanjuntak**
Jabatan : Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	56.030
	2. Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	11.351.029
	3. Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357
	4. Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915
	5. Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32
	6. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81
	7. Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	5
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	8. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	400
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi	9. Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	10. Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81
	11. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	80

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	20. Indeks Layanan Perpustakaan Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	21. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	80
	22. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	76
	23. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	65

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Air Tawar	6.613.772.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	116.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.384.588.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025		26.114.360.000

Jakarta, 10 Januari 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Fernando Jongguran Simanjuntak

Lampiran 2, Perjanjian Kinerja 2025 Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Revisi

**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id SUREL dtjenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Muhammad Nurdin**

Jabatan : Pjt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Selanjutnya disebut **Pihak Pertama**

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**

Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut **Pihak Kedua**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Pjt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Tawar	1.	Produksi Induk Unggul Ikan Air Tawar untuk bantuan dan operasional Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	56.030
	2.	Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (ekor)	11.351.029
	3.	Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk operasional Satker BBP BAT Sukabumi (kg)	33.357
	4.	Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	915
	5.	Surveillance Resistensi Antimikroba Ikan Air Tawar (AMU/AMR) yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	32
	6.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBP BAT Sukabumi (sampel)	81
	7.	Sarana Budi Daya Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi (Unit)	5
2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	8.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BBP BAT Sukabumi (Orang)	400
3. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BBP BAT Sukabumi	9.	Nilai PM SAKIP Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	84
	10.	Indeks Profesionalitas ASN satker BBP BAT Sukabumi (indeks)	81

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	11. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BBP BAT Sukabumi (%)	100
	12. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BBP BAT Sukabumi (%)	85
	13. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi Satker BBP BAT Sukabumi (nilai)	76
	14. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	92
	15. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	71,5
	16. Indeks Pengelolaan SDM Satker BBP BAT Sukabumi (Indeks)	3
	17. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	≥86
	18. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	≥80
	19. Persentase Layanan Perkantoran Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	80
	20. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BBP BAT Sukabumi (Nilai)	80
	21. Persentase rencana umum pengadaan PBJ yang diumumkan pada SIRUP	76

SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	TARGET
	satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	
	22. Persentase Penyelesaian SOP Satker BBP BAT Sukabumi (Persen)	65

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

DATA ANGGARAN :

NO.	KEGIATAN /SASARAN KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Air Tawar	6.613.772.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	116.000.000
3.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	19.384.588.000
Total Anggaran Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi Tahun 2025		26.114.360.000

Jakarta, 8 April 2025

Pihak Kedua
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

Pihak Pertama
Plt. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin



DATA DUKUNG CAPAIAN INDIKATOR KINERJA



Lampiran 3. Realisasi produksi calon induk unggul ikan air tawar untuk bantuan dan operasional satker BBP BAT Triwulan I, 2025

Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBP BAT Sukabumi Triwulan II, 2025

No	Kendaraan	Target 2025	Realisasi Tri I 2025	Realisasi (Ribu)									Total Realisasi Tri I (Ribu)	% Capaian terhadap Tahun	
				April			Mei			Juni					
				Operasional 1)	Bantuan	Jumlah	Operasional 1)	Bantuan	Jumlah	Operasional 1)	Bantuan	Jumlah			
1	Man	1.001.580	63.050	-	40.800	40.800	308	-	500	3.080	360.080	363.160	265.450	24,3	
2	Man	1.366.980	216.580	-	180.800	180.800	-	-	118.000	-	88.080	65.080	495.500	36,2	
3	Teknis	84.000	56.080	-	35.800	35.800	-	-	-	-	-	-	85.800	101,2	
4	Pola	3.787.529	5.630.300	64.800	327.800	391.600	-	-	23.110	23.110	56.000	437.580	467.500	1.234.900	43,2
5	Operasi	42.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0	
6	Laki	2.945.000	587.880	25.880	180.800	206.680	-	-	88.080	18.080	31.080	277.580	308.500	1.361.400	46,3
7	Pada	168.000	113.080	53.880	-	53.880	-	-	2.500	2.500	-	-	167.500	100,3	
8	Buang	181.800	120.080	-	-	-	-	-	-	81.080	-	81.080	101.800	56,1	
9	Subang perah	3.980.800	714.080	80.880	-	80.880	177.880	-	177.880	18.080	-	36.080	399.800	27,4	
10	Baru Hoki	674.368	346.133	800	110.800	111.410	1.855	-	1.855	60	77.080	77.080	425.850	63,1	
Jumlah				173.880	713.400	887.410	128.880	363.420	294.880	343.860	1.817.880	1.338.080	3.181.760	35,2	

Catatan *) Kegiatan penjualan dan transfer BMM

Sukabumi, 7 Juli 2025

PH, Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin



Lampiran 4. Daftar penerima bantuan calon induk

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
	Januari							1.850	
1	TA 2025	Ernawati Farm Galunggung	Maulana Aksan, S.Pi	Tasikmalaya	Jawa Barat	Lat. -7.274513° Long 108.110132°	Nila	1.200	B. 11/BBPBAT/PB.140/I/2025
2	TA 2025	Kasepuhan Lebak Larang	Suharta	Lebak	Banten	Lat. -6.842748° Long 106.371172°	Mas	250	B. 165/BBPBAT/PB.140/I/2025
3	TA 2025	Kasepuhan Lebak Larang	Suharta	Lebak	Banten	Lat. -6.842748° Long 106.371172°	Nilem	400	B. 165/BBPBAT/PB.140/I/2025
	Februari							13.590	
4	TA 2025	Pokdakan Mukti Tani	Dede Hidayat	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.9337534° Long 106.9194181°	Patin	100	B. 184/BBPBAT/PB.140/II/2025
5	TA 2025	Pokdakan Telaga Ikan	Abdullah Agus Salim	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.899755° Long 106.865971°	Nila	800	B. 190/BBPBAT/PB.140/II/2025
6	TA 2025	Pokdakan Madjoe Jaya	Hamdan	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.5347272° Long 106.4224742°	Patin	130	B. 217/BBPBAT/PB.140/II/2025
7	TA 2025	Pokdakan Sari Jati	Ana Subarna	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat. -6.825861° Long 107.360582°	Patin	130	B. 218/BBPBAT/PB.140/II/2025
8	TA 2025	Poktan Citra Madani	Ijang Subarna	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat. -6.824564° Long 107.350603°	Patin	130	B. 219/BBPBAT/PB.140/II/2025
9	TA 2025	Pokdakan Sangkuriang Farm	Achmad Syaiful	Bogor	Jawa Barat	Lat. -6.498029° Long 106.838843°	Lele	45	B. 224/BBPBAT/PB.140/II/2025
10	TA 2025	Pokdakan Sunda Sejahtera	Tubagus Rian Gunawan	Garut	Jawa Barat	Lat. -7.264192° Long 107.899026°	Lele	45	B. 235/BBPBAT/PB.140/II/2025
11	TA 2025	Pokdakan Mina Karya Harapan Mekar	Duloh Abduloh	Banjar	Jawa Barat	Lat. -7.349545° Long 108.577352°	Mas	300	B. 238/BBPBAT/PB.140/II/2025
12	TA 2025	Pokdakan Mina Hidayah Sindang Gali	Nanang Sunarya	Banjar	Jawa Barat	Lat. -7.358166° Long 108.623834°	Mas	300	B. 239/BBPBAT/PB.140/II/2025
13	TA 2025	Pokdakan Gurame	Panji Tresna Pribadi	Banjar	Jawa Barat	Lat. -7.234117° Long 108.3048934°	Mas	300	B. 240/BBPBAT/PB.140/II/2025
14	TA 2025	Pokdakan Mina anugrah Jaya Rahayu	Herman	Banjar	Jawa Barat	Lat. -7.234117° Long 108.3048934°	Mas	300	B. 241/BBPBAT/PB.140/II/2025
15	TA 2025	Pokdakan Teratai Fish Farm	Ahmad Rifai	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.887355° Long 106.878573°	Mas	200	B. 275/BBPBAT/PB.140/II/2025
16	TA 2025	Pokdakan Satria Mandiri Sejahtera	Rizal Misbahudin	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.887224° Long 106.886161°	Mas	200	B. 276/BBPBAT/PB.140/II/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
17	TA 2025	Pokdakan Mina Mandiri Sauyunan	Dede Rusman	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.873120° Long 106.862686°	Mas	200	B. 277/BBPBAT/PB.140/II/2025
18	TA 2025	Pokdakan Nusa Fish	Yudi Irawan	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.5342° Long 106.5230°	Mas	200	B. 278/BBPBAT/PB.140/II/2025
19	TA 2025	Pokdakan Maju Jaya Sejahtera	Hendi	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.88974° Long 106.901319°	Mas	200	B. 279/BBPBAT/PB.140/II/2025
20	TA 2025	Pokdakan Mina Budaya	Dindo Dinamaryana	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.888184° Long 106.92156°	Nila	400	B. 365/BBPBAT/PB.140/II/2025
21	TA 2025	Pokdakan Asfi Farm	Moh Zulfikri	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.907898° Long 106.869261°	Nila	400	B. 366/BBPBAT/PB.140/II/2025
22	TA 2025	Pokdakan Berkah Sehati	Ayi Sofyan Sobari	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.938175° Long 106.98750°	Nila	400	B. 367/BBPBAT/PB.140/II/2025
23	TA 2025	Pokdakan Daya Mekar	Jaja Nurahman	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.887318° Long 106.866617°	Nila	400	B. 368/BBPBAT/PB.140/II/2025
24	TA 2025	Pokdakan Mina Farlam	Bubun Abdul Rosid	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.89752° Long 106.93051°	Nila	400	B. 369/BBPBAT/PB.140/II/2025
25	TA 2025	Pokdakan Usmaniyyah	Oji Supardi	Cianjur	Jawa Barat	Lat. -6.821257° Long 107.156873°	Lele	45	B. 386/BBPBAT/PB.140/II/2025
26	TA 2025	Pokdakan Ciheulang Barokah	Fajar Teguh Puji	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.89139° Long 106.82553°	Nila	400	B. 415/BBPBAT/PB.140/II/2025
27	TA 2025	Pokdakan Bobojong	Irsyadul Ibad	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.875835° Long 106.876172°	Nila	400	B. 416/BBPBAT/PB.140/II/2025
28	TA 2025	Pokdakan Esje Fish	Deri Irawan	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.907289° Long 106.953277°	Nila	400	B. 417/BBPBAT/PB.140/II/2025
29	TA 2025	Pokdakan Sauyunan	Suhendra	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.957350° Long 106.905121°	Nila	400	B. 418/BBPBAT/PB.140/II/2025
30	TA 2025	Pokdakan Sabilulungan	Ijay Jaelani	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.967676° Long 106.894999°	Nila	400	B. 419/BBPBAT/PB.140/II/2025
31	TA 2025	Lembaga Pengembangan Potensi Desa	Padli	Karawang	Jawa Barat	Lat. -6.320250° Long 107.442174°	Lele	45	B. 441/BBPBAT/PB.140/II/2025
32	TA 2025	Pokdakan Mina Makmur	Dadan Ahmad Ismail	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.9446° Long 106.93994°	Nila	400	B. 478/BBPBAT/PB.140/II/2025
33	TA 2025	Pokdakan Meguro	Ahmad Jumadi	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.03714° Long 106.56112559°	Nila	400	B. 479/BBPBAT/PB.140/II/2025
34	TA 2025	Pokdakan Arwana	Agung Yusuf	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.930438° Long 106.908402°	Nila	400	B. 480/BBPBAT/PB.140/II/2025
35	TA 2025	Pokdakan Satria Mandiri Sejahtera	Rizal Misbahudin	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.887084° Long 106.885985°	Nila	400	B. 481/BBPBAT/PB.140/II/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
36	TA 2025	Pokdakan Teratai Fish Farm	Ahmad Rifa'i	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.885404° Long 106.87895°	Nila	400	B. 482/BBPBAT/PB.140/II/2025
37	TA 2025	Pokdakan Mekar Jaya Prima	H. Lili	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.134382° Long 108.23177°	Mas	250	B. 483/BBPBAT/PB.140/II/2025
38	TA 2025	Pokdakan Mekar Jaya Prima	H. Lili	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.134382° Long 108.23177°	Nilem	100	B. 483/BBPBAT/PB.140/II/2025
39	TA 2025	Pokdakan Giri Mekar	Herman	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.138789° Long 108.239862°	Mas	250	B. 484/BBPBAT/PB.140/II/2025
40	TA 2025	Pokdakan Giri Mekar	Herman	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.138789° Long 108.239862°	Nilem	100	B. 484/BBPBAT/PB.140/II/2025
41	TA 2025	Pokdakan Mina Rahayu	Enceng Sudrajat	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.14703° Long 108.245471°	Mas	250	B. 485/BBPBAT/PB.140/II/2025
42	TA 2025	Pokdakan Mina Rahayu	Enceng Sudrajat	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.14703° Long 108.245471°	Nilem	100	B. 485/BBPBAT/PB.140/II/2025
43	TA 2025	Pokdakan Surya Kencana	Umay Komarudin	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.14164° Long 108.242374°	Mas	250	B. 486/BBPBAT/PB.140/II/2025
44	TA 2025	Pokdakan Surya Kencana	Umay Komarudin	Ciamis	Jawa Barat	Lat. -7.14164° Long 108.242374°	Nilem	100	B. 486/BBPBAT/PB.140/II/2025
45	TA 2025	Pokdakan Nila Frima	Yoyo Waryono	Subang	Jawa Barat	Lat. -6.51289° Long 107.73799°	Lele	45	B. 487/BBPBAT/PB.140/II/2025
46	TA 2025	Pokdakan Maju Jaya	Heri Setiawan	Subang	Jawa Barat	Lat. -6.533746° Long 107.769316°	Lele	45	B. 488/BBPBAT/PB.140/II/2025
47	TA 2025	Pokdakan Kolemar	Afip Mahrom	Subang	Jawa Barat	Lat. -6.4988° Long 107.73773°	Lele	45	B. 489/BBPBAT/PB.140/II/2025
48	TA 2025	Pokdakan Kolebat	Dadan Novianto	Subang	Jawa Barat	Lat. -6.50531° Long 107.750539°	Lele	45	B. 490/BBPBAT/PB.140/II/2025
49	TA 2025	Pokdakan Mina Bakti	Irpan Maulana	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.978737° Long 106.90737°	Lele	45	B. 491/BBPBAT/PB.140/II/2025
50	TA 2025	Pokdakan Lestari Alam	Harry S	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.855491° Long 106.898389°	Lele	45	B. 492/BBPBAT/PB.140/II/2025
51	TA 2025	Pokdakan Sumber Ikan	Samsidin	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -7.302478° Long 106.620876°	Mas	250	B. 495/BBPBAT/PB.140/II/2025
52	TA 2025	Pokdakan Saluyu	H. Jaya Wijaya	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.9588420° Long 106.9252009°	Nila	400	B. 570/BBPBAT/PB.140/II/2025
53	TA 2025	Pokdakan Nuusa Fish	Yudi Irawan	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.5342° Long 106.5230°	Nila	400	B. 571/BBPBAT/PB.140/II/2025
54	TA 2025	UPR Aquatic Farm	Yenti Rokhmulyenti	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.55215° Long 106.5758°	Nila	400	B. 572/BBPBAT/PB.140/II/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
55	TA 2025	Ramadan Farm	M. Labib Langlang buana	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.904524° Long 106.847629°	Nila	400	B. 573/BBPBAT/PB.140/II/2025
56	TA 2025	I-Farm Justmoels	Mulyadi	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.016068° Long 106.966796°	Nila	400	B. 574/BBPBAT/PB.140/II/2025
	Maret							4.310	
57	TA 2025	Pokdakan Bina Mekar	Asep Ruhyat	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.854794° Long 106.905735°	Komet	500	B. 629/BBPBAT/PB.140/III/2025
58	TA 2025	Pokdakan Sinar Pajar	Sobandi	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.5712° Long 108.1856°	Nila	400	B. 672/BBPBAT/PB.140/III/2025
59	TA 2025	Pokdakan Situ Makmur	Obing Sarbini	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.4945° Long 108.1931°	Nila	400	B. 673/BBPBAT/PB.140/III/2025
60	TA 2025	Pokdakan Hegar manah	Utis Sutisna	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.773285° Long 108.310162°	Nila	400	B. 674/BBPBAT/PB.140/III/2025
61	TA 2025	Pokdakan Singaraksa	Maman Usman	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.8642° Long 108.3020°	Nila	400	B. 675/BBPBAT/PB.140/III/2025
62	TA 2025	Pokdakan Bina Mandiri	Dadang Sumitra	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.631562° Long 108.206843°	Nila	400	B. 676/BBPBAT/PB.140/III/2025
63	TA 2025	Pokdakan Kanzoi Koi	Raisan	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.88361° Long 106.866795°	Koi	150	B. 684/BBPBAT/PB.140/III/2025
64	TA 2025	Pokdakan Mina Muara Asih	Mamun	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.94206° Long 108.29515°	Nila	400	B. 699/BBPBAT/PB.140/III/2025
65	TA 2025	Pokdakan Galonggong	Toha	Majalengka	Jawa Barat	Lat. -6.5925° Long 108.1913°	Nila	400	B. 700/BBPBAT/PB.140/III/2025
66	TA 2025	Dinas Ketahanan Pangan Pertanian dan Perikanan Kota Sukabumi	Surya Bagia Gandhana	Sukabumi	Jawa Barat	Lat. -6.930174° Long 106.97174°	Nila	800	B. 711/BBPBAT/PB.140/III/2025
67	TA 2025	CFI	Yogi Sopian	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.629204 Long 106.90582o	Patin	60	B. 757/BBPBAT/PB.140/III/2025
	April							5.650	
68	TA 2025	Pokdakan Nusa Sejahtera Farm	Yosef Rizal	Sukabumi	Jawa Barat	Lat -6.896141 Long 106.885450o	Komet	750	B. 778/BBPBAT/PB.140/IV/2025
69	TA 2025	Pokdakan tanjung	Baban Sobandi	Sukabumi	Jawa Barat	Lat -6.535749 Long 106.5232046o	Komet	750	B. 779/BBPBAT/PB.140/IV/2025
70	TA 2025	Pokdakan Talaga Makmur	Nasrudin	Sukabumi	Jawa Barat	Lat -6.890212 Long 106.867297o	Komet	750	B. 780/BBPBAT/PB.140/IV/2025
71	TA 2025	Pokdakan Mina Manunggal	Suwarno	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nila	40	B. 859/BBPBAT/PB.140/IV/2025
72	TA 2025	Pokdakan Mina Pandose	Rujiman	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nila	40	B. 860/BBPBAT/PB.140/IV/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
73	TA 2025	Pokdakan Mina Mulya	Muhammad Irfani	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 861/BBPBAT/PB.140/IV/2025
74	TA 2025	Pokdakan Mina Santuso	Suratijo	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 862/BBPBAT/PB.140/IV/2025
75	TA 2025	Pokdakan Rekso Mina	Y. Supriyanto	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 863/BBPBAT/PB.140/IV/2025
76	TA 2025	Pokdakan Mina Red	Ade Purnama	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 864/BBPBAT/PB.140/IV/2025
77	TA 2025	Pokdakan Mina Maju	Basyori	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 865/BBPBAT/PB.140/IV/2025
78	TA 2025	Pokdakan Mino Laras	Ali Samsudin	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 866/BBPBAT/PB.140/IV/2025
79	TA 2025	Pokdakan Mina Ajir Jaya	Purwanto S	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 867/BBPBAT/PB.140/IV/2025
80	TA 2025	Pokdakan Mina Makmur	Sabardiyana	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 868/BBPBAT/PB.140/IV/2025
81	TA 2025	Pokdakan Mina Lestari	Maryono	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 869/BBPBAT/PB.140/IV/2025
82	TA 2025	Pokdakan Mino Maju	Herman Yunan Prasetya	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 870/BBPBAT/PB.140/IV/2025
83	TA 2025	Pokdakan Mino Roso	Purnomo	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 871/BBPBAT/PB.140/IV/2025
84	TA 2025	Pokdakan Mina Kencana	Dani Surahman	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 872/BBPBAT/PB.140/IV/2025
85	TA 2025	Pokdakan Tekad Mina	Saryono	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 873/BBPBAT/PB.140/IV/2025
86	TA 2025	Pokdakan Mina Makmur	Sapta Pranjoyo	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 874/BBPBAT/PB.140/IV/2025
87	TA 2025	Pokdakan Mino Lestari	Sugeng Raharjo	Sleman	DI Yogyakarta	Lat -7.70755951 Long 110.3469670o	Nilai	40	B. 875/BBPBAT/PB.140/IV/2025
88	TA 2025	Pokdakan Mina Watubulus	Agus Kurniawan	Kulon progo	DI Yogyakarta		Nilai	80	B. 881/BBPBAT/PB.140/IV/2025
89	TA 2025	Pokdakan Lestari Santoso	Suparjo	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.543293 Long 110.425576o	Nilai	80	B. 882/BBPBAT/PB.140/IV/2025
90	TA 2025	Pokdakan Mina Ngrimpung	Paidi	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.832328 Long 110.163876o	Nilai	80	B. 883/BBPBAT/PB.140/IV/2025
91	TA 2025	Pokdakan Mandiri Sejahtera	Sudianto	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.728304 Long 110.134243o	Nilai	80	B. 884/BBPBAT/PB.140/IV/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
92	TA 2025	Pokdakan Siti Mina	Catur Dwi Astuti	Kulon progo	DI Yogyakarta		Nilai	80	B. 885/BBPBAT/PB.140/IV/2025
93	TA 2025	Pokdakan Mina Tanjung	Nuri Prasetyo	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.818861 Long 110.145942o	Nilai	80	B. 886/BBPBAT/PB.140/IV/2025
94	TA 2025	Pokdakan Gondangsari	Sadi	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.835823 Long 110.146334o	Nilai	80	B. 887/BBPBAT/PB.140/IV/2025
95	TA 2025	UPR Paiman Fish Farm	Paiman	Kulon progo	DI Yogyakarta	Lat -7.877735 Long 110.126564o	Nilai	80	B. 888/BBPBAT/PB.140/IV/2025
96	TA 2025	Pokdakan Mina Taruna Girimulyo	Hendri Nur Indra	Kulon progo	DI Yogyakarta		Nilai	80	B. 889/BBPBAT/PB.140/IV/2025
97	TA 2025	BBi Kalibawang	Suryadi, S.Kel	Kulon progo	DI Yogyakarta		Nilai	200	B. 890/BBPBAT/PB.140/IV/2025
98	TA 2025	Pokdakan Sahabat Sejahtera	Tubagus Fikri	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.67805 Long 106.7922o	Nilai	400	B. 946/BBPBAT/PB.140/IV/2025
99	TA 2025	Pokdakan Sahabat Sejahtera	Tubagus Fikri	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.67805 Long 106.7922o	Mas	200	B. 946/BBPBAT/PB.140/IV/2025
100	TA 2025	Pokdakan Doa Sepuh	Cecep Sutisna	Bandung Barat	Jawa Barat		Nilai	400	B. 947/BBPBAT/PB.140/IV/2025
101	TA 2025	Pokdakan Adi Mekar Jaya	Ayi Jaenudin	Bandung Barat	Jawa Barat		Nilai	400	B. 948/BBPBAT/PB.140/IV/2025
102	TA 2025	Pokdakan Java Gunhal	Ruslan	Bandung Barat	Jawa Barat		Nilai	400	B. 949/BBPBAT/PB.140/IV/2025
	Mei							9.540	
103	TA 2025	Pokdakan Karya Mina abadi	Katamsi	Banjarnegara	Jawa Tengah		Nilai	800	B. 961/BBPBAT/PB.140/V/2025
104	TA 2025	Pokdakan Mergo Rukun	Slamet Riadi	Banjarnegara	Jawa Tengah		Nilai	800	B. 962/BBPBAT/PB.140/V/2025
105	TA 2025	Pokdakan Mina Lestari	Karja Darjo Suwito	Banjarnegara	Jawa Tengah	Lat -7.433077 Long 109.568232o	Nilai	800	B. 963/BBPBAT/PB.140/V/2025
106	TA 2025	Pokdakan Argomina	Muhamad Dahlan	Banjarnegara	Jawa Tengah	Lat -7.41994 Long 109.5594o	Nilai	800	B. 964/BBPBAT/PB.140/V/2025
107	TA 2025	Pokdakan Mina Sari Rupa Danaraja	Saburhan	Banjarnegara	Jawa Tengah	Lat -7.4454 Long 109.5480o	Nilai	800	B. 965/BBPBAT/PB.140/V/2025
108	TA 2025	CFI	Nurcahyono	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.3748 Long 106.5420o	Patin	450	B. 967/BBPBAT/PB.140/V/2025
109	TA 2025	CFI	Nurcahyono	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.3748 Long 106.5420o	Patin	1.500	B. 1025/BBPBAT/PB.140/V/2025
110	TA 2025	CFI	Nurcahyono	Bogor	Jawa Barat	Lat -6.3748 Long 106.5420o	Patin	1.150	B. 1037/BBPBAT/PB.140/V/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
111	TA 2025	Pokdakan Cantigi Sakti Farm	Habibi	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.732927 Long 108.476148o	Nila	380	B. 1038/BBPBAT/PB.140/V/2025
112	TA 2025	Pokdakan Mina Balong Dalem	Roswanda	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.761057 Long 108.476434o	Nila	400	B. 1039/BBPBAT/PB.140/V/2025
113	TA 2025	Pokdakan Lele Jaya Barokah	Sumanto	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.661465 Long 108.494162o	Nila	360	B. 1040/BBPBAT/PB.140/V/2025
114	TA 2025	Pokdakan Ustman Bin Affan	Moh Ayub Assaba	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.667632 Long 108.360618o	Nila	400	B. 1041/BBPBAT/PB.140/V/2025
115	TA 2025	Pokdakan Tumaritis Indah	Muamar	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.6559948 Long 108.379677o	Nila	400	B. 1042/BBPBAT/PB.140/V/2025
116	TA 2025	Dinas Perikanan Sukabumi	Suriya Bagja Gandana, S.P, MP	Sukabumi	Jawa Barat	Lat -6.928387 Long 106.907745o	Tawes	500	B. 1117/BBPBAT/PB.140/V/2025
	Juni							2.603	
117	TA 2025	Pokdakan Mina Yasa Sejahtera	Mohammad Yusuf	Sukabumi	Jawa Barat	Lat -6.884923 Long 106.888834o	Nila	400	B. 1276/BBPBAT/PB.140/VI/2025
118	TA 2025	Pokdakan Kusumah Farm	Angga Haryono	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.923272 Long 107.477118o	Koi	100	B. 1305/BBPBAT/PB.140/VI/2025
119	TA 2025	Pokdakan Kusumah Farm	Angga Haryono	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.923272 Long 107.477118o	Komet	500	B. 1305/BBPBAT/PB.140/VI/2025
120	TA 2025	Pokdakan Kusumah Farm	Angga Haryono	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.923272 Long 107.477118o	Koki	150	B. 1305/BBPBAT/PB.140/VI/2025
121	TA 2025	Pokdakan Tirta Alam	Nurdin Hayat	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.92068 Long 107.4445o	Koi	100	B. 1306/BBPBAT/PB.140/VI/2025
122	TA 2025	Pokdakan Tirta Alam	Nurdin Hayat	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.92068 Long 107.4445o	Komet	500	B. 1306/BBPBAT/PB.140/VI/2025
123	TA 2025	Pokdakan Tirta Alam	Nurdin Hayat	Bandung Barat	Jawa Barat	Lat -6.92068 Long 107.4445o	Koki	150	B. 1306/BBPBAT/PB.140/VI/2025
124	TA 2025	Pokdakan Mina Kita Jaya	R Wahyudi	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.846832 Long 108.541925o	gurame	48	B. 1355/BBPBAT/PB.140/VI/2025
125	TA 2025	Pokdakan Berkah Bahari	Maswani	Cirebon	Jawa Barat	Lat -6.722081 Long 108.574347o	Nila	400	B. 1356/BBPBAT/PB.140/VI/2025
126	TA 2025	Pokdakan Mina Kabar Jaya	Eko Wardoyo	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.434043 Long 109.342532o	Lele	15	B. 1419/BBPBAT/PB.140/VI/2025
127	TA 2025	Pokdakan Mina Sejahtera	Sutikno	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.307016 Long 109.330869o	Lele	15	B. 1420/BBPBAT/PB.140/VI/2025
128	TA 2025	Pokdakan Ulam Sari	Daryoto	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.435761 Long 109.363014o	Lele	15	B. 1421/BBPBAT/PB.140/VI/2025
129	TA 2025	Pokdakan Tirta Kencana	Juwarto	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.363592 Long 109.466919o	Lele	30	B. 1422/BBPBAT/PB.140/VI/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

No	Tahun Anggaran	Kelompok/Lembaga	Ketua Kelompok	Kab/Kota	Provinsi	Titik Koordinat	Komoditas	Realisasi	
								Jumlah (ekor)	No. BAST
130	TA 2025	Pokdakan Berkah Tirta Perwira	Dedi Purwono	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.37771 Long 109.303678o	Lele	15	B. 1423/BBPBAT/PB.140/VI/2025
131	TA 2025	Pokdakan Berkah Rizkuna	Misbakhul Huda	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.329130 Long 109.421258o	Lele	15	B. 1424/BBPBAT/PB.140/VI/2025
132	TA 2025	Pokdakan Mina Perwira	Triyono	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.416165 Long 109.340552o	Nila	100	B. 1425/BBPBAT/PB.140/VI/2025
133	TA 2025	Pokdakan Mina Sari Hias	Saringun	Purbalingga	Jawa Tengah	Lat -7.435310 Long 109.420173o	Koki	50	B. 1426/BBPBAT/PB.140/VI/2025

Lampiran 5. Realisasi benih ikan air tawar yang disalurkan ke masyarakat satker BBPBAT Sukabumi Triwulan I, 2025

Realisasi Benih Ikan Air Tawar yang disalurkan ke Masyarakat Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II, 2025

No	Kategori	Target 2025	Realisasi Triwulan 2025	Realisasi (Ribu)									Total Realisasi Triwulan (Ribu)	% Capaian setengah tahun
				April			Mei			Juni				
				Operasional aj	Bantuan	Jumlah	Operasional aj	Bantuan	Jumlah	Operasional aj	Bantuan	Jumlah		
1	Man	1.002.580	62.050	-	40.800	40.000	308	-	500	3.000	160.000	163.308	205.450	24,3
2	Polisi	1.366.890	216.540	-	180.800	180.000	-	116.000	116.000	-	65.000	65.000	485.500	35,2
3	Teknis	84.000	50.080	-	35.800	35.000	-	-	-	-	-	-	85.800	101,2
4	Rela	1.787.529	1.630.350	64.800	327.800	392.000	-	23.110	23.110	56.000	437.500	493.510	2.594.900	43,3
5	Gerenti	42.000	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	0
6	Laki	2.345.000	197.800	25.800	180.800	206.000	-	80.000	80.000	31.000	277.500	308.500	1.361.400	45,3
7	Pada	169.000	113.000	53.800	-	53.000	-	2.500	2.500	-	-	-	167.500	100,8
8	Siang	181.400	120.000	-	-	-	-	-	-	33.000	-	33.000	111.000	61,2
9	Subang	1.980.000	114.000	30.800	-	30.000	127.800	-	127.000	18.000	-	38.000	380.800	19,2
10	Perikanan	674.268	246.123	820	110.800	111.420	1.855	-	1.855	60	77.000	77.060	425.927	48,9
Jumlah		11.911.780	3.318.822	173.820	713.400	884.420	128.818	303.420	294.465	145.060	1.817.800	1.964.980	3.389.767	48,2

Catatan *) Kegiatan penjualan dan transfer BIVN

Sukabumi, 7 Juli 2025

PH, Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Mohammad Nurdin

**Lampiran 6. Data distribusi benih yang disalurkan ke Masyarakat**

Jenis Bantuan	Komoditas	Jumlah	Satuan (Ekor)	Nama Kelompok	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Nomor BAST
benih ikan	lele	50,000	ekor	Yayasan Hidayatul Muawanah	Citamiang	Sukabumi	Jawa Barat	B.13/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	lele	81,400	ekor	Yayasan Darul Ashfiya	Sukabumi	Sukabumi	Jawa Barat	B.14/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	komet	20,000	ekor	Hijrah Tani	Caringin	Sukabumi	Jawa Barat	B.64/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	ikan Nilem	5,000	ekor	Unv. Muhamadiyah Sukabumi	Sukabumi	Sukabumi	Jawa Barat	B.85/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	ikan patin	25,000	ekor	Jaya Berkah	Cipatat	Bandung Barat	Jawa Barat	B.155/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	ikan patin	25,000	ekor	Wargi Saluyu	Cipatat	Bandung Barat	Jawa Barat	B.156/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	ikan patin	30,500	ekor	ZeoFish	Citamiang	Kota Sukabumi	Jawa Barat	B.162/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	ikan patin	30,500	ekor	Bisa Sarana Mandiri	Citamiang	Kota Sukabumi	Jawa Barat	B.163/BBPBAT/PB.140/I/2025
benih ikan	Nila	50,000	ekor	Raudatul Ulum	Tanjung Bintang	Lampung Selatan	Bandar Lampung	B. 195/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Anugerah	Kadudampit	Sukabumi	Jawa Barat	B. 197/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Mina Mekar	Sukalarang	Sukabumi	Jawa Barat	B. 198/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Cipancur Cimahi Farm Feed	Cicantayan	Sukabumi	Jawa Barat	B. 199/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Al Barokah	Cicantayan	Sukabumi	Jawa Barat	B. 200/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Muda Ikan Lestari	Caringin	Sukabumi	Jawa Barat	B. 201/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	40,000	ekor	Pokdakan Sehati Fish	Lembursitu	Sukabumi	Jawa Barat	B. 202/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	40,000	ekor	Pokdakan Barokah Mandiri	Cicantayan	Sukabumi	Jawa Barat	B. 203/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	25,000	ekor	Gudang Jaya	Cibadak	Sukabumi	Jawa Barat	B. 211/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	25,000	ekor	Pokdakan Banyu Kencana	Sukabumi	Sukabumi	Jawa Barat	B. 212/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Sumber Barokah	Cibeber	Lebak	Banten	B. 214/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Banyu asih	Cibeber	Lebak	Banten	B. 215/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Tirta wana	Cibeber	Lebak	Banten	B. 216/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	25,000	ekor	Pokdakan Sidat Bumi	Gunung guruh	Sukabumi	Jawa Barat	B. 220/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Mas	20,000	ekor	Pokdakan Tirta Kamulyan	Langensari	Banjar	Jawa Barat	B. 236/BBPBAT/PB.140/II/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

Jenis Bantuan	Komoditas	Jumlah	Satuan (Ekor)	Nama Kelompok	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Nomor BAST
benih ikan	Mas	20,000	ekor	Pokdakan Mina Sukamulya	Pataruman	Banjar	Jawa Barat	B. 237/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	1,000	ekor	Kodim Sukabumi	Sukaraja	Sukabumi	Jawa Barat	B. 259/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nilem	15,000	ekor	Desa Gunung Jaya	Cisaat	Sukabumi	Jawa Barat	B. 274/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Tawes	10,000	ekor	Desa Gunung Jaya	Cisaat	Sukabumi	Jawa Barat	B. 274/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	15,000	ekor	Pokdakan Usmaniyyah	Karang tengah	Cianjur	Jawa Barat	B. 385/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Baung	40,000	ekor	Pokdakan Mina Dayeuh Luhur	Warudoyong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 420/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Baung	40,000	ekor	SMKNP 1 Sukaraja	Sukaraja	Sukabumi	Jawa Barat	B. 421/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Baung	40,000	ekor	UPR Bibijilan	Purabaya	Sukabumi	Jawa Barat	B. 422/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	2,000	ekor	Lapas Kelas II B Sukabumi	Warudoyong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 423/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	20,000	ekor	Lembaga Pengembangan Potensi Desa	Lemah abang	Karawang	Jawa Barat	B. 442/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Berkah Mandiri investama	Cilawu	Garut	Jawa Barat	B. 450/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Beunteur	Sukawening	Garut	Jawa Barat	B. 451/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Mina Ciwedang Mulya	Pasirwangi	Garut	Jawa Barat	B. 452/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Mina Mekar Barokah	Cikajang	Garut	Jawa Barat	B. 453/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	50,000	ekor	Yayasan Anak Citarum Jaya	Pebayuran	Bekasi	Jawa Barat	B. 454/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	50,000	ekor	Pokdakan Hegar Asri	Cikarang Pusat	Bekasi	Jawa Barat	B. 455/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Generasi Unggul	Gunung guruh	Sukabumi	Jawa Barat	B. 456/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Sumber Rezeki	Cisaat	Sukabumi	Jawa Barat	B. 457/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Mina Karang	Cibeureum	Sukabumi	Jawa Barat	B. 458/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Karya Sejahtera Mandiri	Lembur situ	Sukabumi	Jawa Barat	B. 459/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Koi	15,000	ekor	Pokdakan Mina Mandiri	Cipongkor	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 472/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Komet	70,000	ekor	Pokdakan Mina Mandiri	Cipongkor	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 472/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Koki	11,000	ekor	Pokdakan Cibunar Gede Pangrango Koi	Kadudampit	Sukabumi	Jawa Barat	B. 473/BBPBAT/PB.140/II/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

Jenis Bantuan	Komoditas	Jumlah	Satuan (Ekor)	Nama Kelompok	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Nomor BAST
benih ikan	Komet	50,000	ekor	Pokdakan Cibunar Gede Pangrango Koi	Kadudampit	Sukabumi	Jawa Barat	B. 473/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Komet	50,000	ekor	Pokdakan Mina Anugrah	Warudoyong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 474/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Lele	2,000	ekor	Kodim Sukabumi	Sukaraja	Sukabumi	Jawa Barat	
benih ikan	Nilem	5,000	ekor	SETUKPA	Gunung Puyuh	Sukabumi	Jawa Barat	B. 499/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Tawes	5,000	ekor	SETUKPA	Gunung Puyuh	Sukabumi	Jawa Barat	B. 499/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nilem	25,000	ekor	Desa Lengkong Sukabumi	Lengkong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 543/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Tawes	25,000	ekor	Desa Lengkong Sukabumi	Lengkong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 543/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	udang galah	50,000	ekor	Desa Lengkong Sukabumi	Lengkong	Sukabumi	Jawa Barat	B. 543/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Koi	30,000	ekor	Pokdakan Mandiri Ornamental Fish	Ciampea	Bogor	Jawa Barat	B. 544/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Fauzan	Ciranjang	Cianjur	Jawa Barat	B. 545/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Barokah	Ciranjang	Cianjur	Jawa Barat	B. 546/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Lembur Tengah Mandiri	Ciranjang	Cianjur	Jawa Barat	B. 547/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Gesit	Nyalindung	Sukabumi	Jawa Barat	B. 548/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	50,000	ekor	Poktan Mandiri	Tegalbuleud	Sukabumi	Jawa Barat	B. 549/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Cai Kahuripan	Cihampelas	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 550/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Poktan Cikeureuti	Rongga	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 551/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Malabar Berkah	Cibadak	Lebak	Banten	B. 552/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Makmur	Cipanas	Lebak	Banten	B. 553/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Buah Jaya Mandiri	Warung gunung	Lebak	Banten	B. 554/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Nurul Hidayah Fish Farming	Cimaja	Lebak	Banten	B. 555/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Sehati	Cicantayan	Sukabumi	Jawa Barat	B. 561/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Kanzoi Koi	Caringin	Sukabumi	Jawa Barat	B. 562/BBPBAT/PB.140/II/2025
benih ikan	Tawes	10,000	ekor	Desa Bojong	Kalibunder	Sukabumi	Jawa Barat	B. 575/BBPBAT/PB.140/II/2025
Benih	Nilem	20,000	ekor	Desa Bantar agung	Sindang Wangi	Majalengka	Jawa Barat	B. 647/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nilem	20,000	ekor	Desa Jeruk leueut	Sindang Wangi	Majalengka	Jawa Barat	B. 648/BBPBAT/PB.140/III/2025



LKj Triwulan II Tahun 2025

Jenis Bantuan	Komoditas	Jumlah	Satuan (Ekor)	Nama Kelompok	Kecamatan	Kab/Kota	Provinsi	Nomor BAST
Benih	Nilem	20,000	ekor	Desa Pasir ipis	Kertajati	Majalengka	Jawa Barat	B. 649/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nilem	20,000	ekor	Desa Sutawangi	Jatiwangi	Majalengka	Jawa Barat	B. 650/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nilem	20,000	ekor	Desa Kasturi	Cikijing	Majalengka	Jawa Barat	B. 671/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nilem	60,000	ekor	Desa Cipeuteuy	Kabandungan	Sukabumi	Jawa Barat	B. 686/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Matsa Hade Farm	Kasokandel	Majalengka	Jawa Barat	B. 701/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nila	25,000	ekor	Pokdakan pasir Malaka	Cingambul	Majalengka	Jawa Barat	B. 702/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Sawargi	Cipatat	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 703/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nila	25,000	ekor	Pokdakan Citapen Mandiri	Cipatat	Bandung Barat	Jawa Barat	B. 704/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Nila	500,000	ekor	BLUPPB Karawang	Cilebar	Karawang	Jawa Barat	B. 714/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Lele	100,000	ekor	Pokdakan Tani Makmur 89	Cibeber	Cianjur	Jawa Barat	B. 736/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Lele	100,000	ekor	SMKN1 Haurwangi	Haurwangi	Cianjur	Jawa Barat	B. 744/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	Patin	2,000	ekor	CFI	Babakan Madang	Bogor	Jawa Barat	B. 758/BBPBAT/PB.140/III/2025
Benih	lele	8,000	ekor	Yayasan KDM	Jatisampurna	Bekasi	Jawa Barat	B. 761/BBPBAT/PB.140/III/2025

Lampiran 7. Realisasi pakan ikan air tawar yang diproduksi untuk operasional satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II, 2025

Realisasi Pakan Ikan Air Tawar yang diproduksi untuk Operasional Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II, 2025

No	Komoditas	Target 2025 (Kg)	Realisasi (Kg)				Total Realisasi (Kg)	% Capaian
			TW I 2025	April	Mei	Juni		
1	Pakan apung	33.357	3.500	0	0	17.555	21.055	63,1
Jumlah		33.357	3.500	0	0	17.555	21.055	63,1

Sukabumi, 7 Juli 2025

Pt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nurdin



Lampiran 8. Distribusi penjualan pakan ikan air tawar s.d. Triwulan II Tahun 2025

No	Jenis Pakan	Nama Pembeli (Konsumen)	Provinsi	Kabupaten/Kota	Jumlah Pakan (kg)
Bulan Januari					
1	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.700
2	Terapung	Sofi Hanif	Jawa Barat	Sukabumi	25
3	Terapung	Apud, Surade	Jawa Barat	Sukabumi	150
4	Terapung	Kahfi Darusman	Jawa Barat	Sukabumi	50
5	Terapung	Arie Romanov Rakhman	Jawa Barat	Bogor	3.000
6	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.500
7	Terapung	Machrizza Syahputra	Jawa Barat	Bogor	500
8	Terapung	Wawan Ruswana	Jawa Barat	Sukabumi	200
9	Terapung	Zerry Siswandi	Jawa Barat	Sukabumi	25
10	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.500
11	Terapung	Saeful Hidayat	Jawa Barat	Sukabumi	300
12	Terapung	Asep	Jawa Barat	Sukabumi	75
13	Terapung	Ijang Widi Andia	Jawa Barat	Sukabumi	150
14	Terapung	Andre Hamani	Jawa Barat	Cianjur	1.750
15	Terapung	Kahfi Darusman, Seger Bitung,	Jawa Barat	Sukabumi	50
16	Terapung	Muhamad Fitra	Jawa Barat	Jakarta Timur	500
17	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
Bulan Februari					
18		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
19		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.000
20		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	450
21		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1450
22		Andre Hamami	Jawa Barat	Karawang	3.000
23		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.450
Bulan Maret					
24		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	700
25		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	475
26		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1.300
27		Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	800
Bulan April					
28	Terapung	Ade Hidayat	Jawa Barat	Sukabumi	50
29	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	900
30	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	25
31	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	25
Bulan Mei					



32	Terapung	Andree Hamami	Jawa Barat	Cianjur	975
Bulan Juni					
33	Terapung	Evi Amriawati	Jawa Barat	Sukabumi	25
34	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	50
35	Terapung	Suroso	Jawa Barat	Sukabumi	100
36	Terapung	Andre Hamami	Jawa Barat	Cianjur	1200
37	Terapung	Ece Ridwan	Jawa Barat	Sukabumi	25
38	Terapung	Ade Ismail Nur	Jawa Barat	Sukabumi	25
39	Terapung	Rusda Wajhillah	Jawa Barat	Sukabumi	125
40	Terapung	Wawan Rusmana	Jawa Barat	Sukabumi	250
41	Terapung	Ade Ismail Nur	Jawa Barat	Sukabumi	25
42	Terapung	Machrizza Syahputra	Jawa Barat	Bogor	50
43	Terapung	Kahfi	Jawa Barat	Sukabumi	75
44	Terapung	Ijang	Jawa Barat	Sukabumi	75
45	Terapung	Sabihin	Jawa Barat	Majalengka	25
46	Terapung	Aris	Jawa Barat	Sukabumi	25
47	Terapung	Hilman	Jawa Barat	Cianjur	875
48	Terapung	Evi	Jawa Barat	Sukabumi	25
49	Terapung	Kwan Boeng Liong	Jawa Barat	Sukabumi	100
50	Terapung	Firman Sanusi	Jawa Barat	Sukabumi	2000
51	Terapung	Dedi Suryadi	Jawa Barat	Sukabumi	800
52	Terapung	Agus Harta, SH	DKI Jakarta	Jatinegara	50
53	Terapung	Dini Bayu Subagio	Jawa Barat	Sukabumi	50
54	Terapung	Yusup Iskandar	Jawa Barat	Sukabumi	50
55	Terapung	Hendi	Jawa Barat	Kuningan	2300
56	Terapung	Dedi Suryadi	Jawa Barat	Sukabumi	1500
57	Terapung	Ari Yawan	Jawa Barat	Sukabumi	1000
Total					37.800

Lampiran 9. Realiasi sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025

Realisasi Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan
Satker BBPBAT Sukabumi
Triwulan II 2025

No	Sampel Pengujian	Target 2025 (Sampel)	Realisasi (Sampel)			Total Realisasi (Sampel)	% Capaian
			April	Mei	Juni		
1	Kualitas Air	589	14	33	53	97	16,46%
2	Mikrobiologi (non AMR)	94	17	51	17	85	90,53%
3	Patologi	18	12	13	3	28	155,56%
4	Residu	158	2	23	86	111	70,25%
5	Biologi Molekuler	55	56	191	49	296	536,36%
Jumlah		914	101	313	208	622	68,05%

Sukabumi, 03 Juli 2025
Plt. Kepala Balai Besar
Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi

Muhammad Nurdin

Lampiran 10. Realisasi sampel uji AMR Triwulan II Tahun 2025

Realisasi Sampel penyakit ikan air tawar yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan
Satker BBPBA7 Sukabumi
Triwulan II, 2025

No	Sampel Pengujian	Target 2025 (Sampel)	Realisasi (Sampel)			Total Realisasi (Sampel)	% Capaian
			April	Mei	Juni		
1.	Sampel AMR	32	0	32	0	32	200%
Jumlah		32	0	32	0	32	200%

Sukabumi, 03 Juli 2025

Dir. Kepala Balai Besar Perikanan
Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Nudin

Lampiran 11. Realisasi sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II Tahun 2025

Realisasi Sampel pakan dan obat ikan yang diuji Satker BBPBAT Sukabumi Triwulan II, 2025

No	Sampel Pengujian	Target 2025 (Sampel)	Realisasi (Sampel)				Total Realisasi (Sampel)	% Capaian
			TWI	April	Mei	Juni		
1.	Nutrisi Pakan	38	64	27	49	28	168	442,1
2.	Obat Pakan	43	38	21	30	10	99	230,23
Jumlah		81	102	48	79	38	267	329,6

Sukabumi, 7 Juli 2025

PIH Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi



Muhammad Mardin

Lampiran 12. Rekapitulasi Nilai IP ASN lingkup DJPB per Tanggal 7 Juli 2025

3

Lampiran

Nomor : B.4204/DJPB.1/TU.140/VII/2025

Tanggal : 9 Juli 2025

**REKAPITULASI NILAI INDEKS PROFESIONALITAS ASN
LINGKUP DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
PER TANGGAL 7 JULI 2025**

No.	Unit Kerja	Komponen IP ASN				Total	Kategori
		Kualifikasi	Kompetensi	Kinerja	Disiplin		
1.	Sekretariat DJPB	22,02	24,30	25,25	5,00	76,57	Sedang
2.	Dit Ikan Air Tawar	24,03	23,45	25,83	5,00	78,31	Sedang
3.	Dit Ikan Air Payau	22,63	24,93	25,66	5,00	78,22	Sedang
4.	Dit Ikan Air Laut	23,33	23,87	25,69	5,00	77,90	Sedang
5.	Dit Rumput Laut	23,44	26,69	25,78	5,00	80,91	Sedang
6.	Dit Prasarana dan Sarana	22,88	24,61	25,30	5,00	77,80	Sedang
7.	BBPBAP Jepara	22,71	29,36	25,30	5,00	82,37	Tinggi
8.	BBPBAT Sukabumi	21,84	32,27	25,52	5,00	84,62	Tinggi
9.	BBPBL Lampung	21,86	33,87	27,82	5,00	88,55	Tinggi
10.	BPBAP Situbondo	22,12	28,47	25,47	5,00	81,06	Tinggi
11.	BPBAP Takalar	21,47	30,77	26,14	5,00	83,38	Tinggi
12.	BPBAP Ujung Batee	22,17	27,41	25,00	5,00	79,59	Sedang
13.	BPBAT Mandiangin	21,33	27,92	24,58	5,00	78,84	Sedang
14.	BPBAT Sei Gelam, Jambi	21,13	26,54	25,15	5,00	78,82	Sedang
15.	BPBAT Tatelu	21,79	32,93	25,54	5,00	85,25	Tinggi
16.	BPBL Ambon	22,09	32,11	25,82	5,00	85,02	Tinggi
17.	BPBL Batam	21,64	33,73	26,55	5,00	86,91	Tinggi
18.	BPBL Lombok	21,84	29,47	25,00	5,00	81,31	Tinggi
19.	BLUPPB Karawang	20,53	35,61	26,14	5,00	87,27	Tinggi
20.	BPIUUK Karangasem	22,34	29,27	25,00	5,00	81,61	Tinggi
21.	BPKIL Serang	22,37	29,59	25,00	5,00	81,95	Tinggi
Rata-Rata		22,08	29,29	25,64	5,00	82,02	Tinggi

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya
Sekretaris Ditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 13. Capaian nilai indikator kinerja pelaksanaan anggaran Semester I Tahun 2025

Lampiran surat Dinas
Nomor : B.4232/DJPB.1/KU.510/VI/2025
Tanggal : 10 Juli 2025

No	Unitas Kerja	Kategori	Kualitas Perencanaan		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Capaian Output	Nilai Akhir (Nilai Rata-Rata)
			Revisi DIPA	Deviasi Halusian di DIPA	Penyusunan Anggaran	Berapa Kontribusi	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP		
1	SETORAN PERIKANAN BUDIDAYA	Nilai	100	95.08	91.74	100	100	89.75	100	95.08
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.79	18.35	10	10	8.98	25	
		Nilai Aspek	92.53		95.57				100	
2	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR PASUKI (PAB)	Nilai	100	100	100	0	0	100	100	100
		Bobot	30	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Akhir	30	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
3	BALAI PENGUJIAN KESEHATAN DAN LINGKUNGAN SERANG	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
4	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PASUKI SITUBONDO	Nilai	100	100	100	0	0	98.29	100	100
		Bobot	30	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Akhir	30	15	0	0	0	0	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
5	BALAI PRODUKSI INDUK UDANG LUTER DAN PEDERANGAN KAWANGSEM	Nilai	100	100	100	100	100	100	100	100
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	100		100				100	
6	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT BATAM	Nilai	100	91.21	100	100	100	100	100	96.98
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.98	20	10	10	10	25	
		Nilai Aspek	96.62		100				100	
7	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PASUKI TAPAK	Nilai	100	94.8	100	0	0	99.48	100	98.96
		Bobot	30	15	20	0	0	10	25	
		Nilai Akhir	30	14.27	20	0	0	9.96	25	
		Nilai Aspek	97.8		94.74				100	
8	BALAI LAYANAN USAHA PRODUKSI PERIKANAN BUDIDAYA (BLUPB) KUBABANG	Nilai	100	91.81	100	100	100	100	100	96.47
		Bobot	30	15	0	10	10	0	25	
		Nilai Akhir	30	11.91	0	10	10	0	25	
		Nilai Aspek	96.44		100				100	
9	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PASUKI UJUNG BATEE	Nilai	100	88.71	100	0	0	100	100	97.88
		Bobot	30	15	20	0	0	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.91	20	0	0	10	25	
		Nilai Aspek	94.16		100				100	
10	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAMAR TATELI	Nilai	100	89.56	98.85	100	100	95.88	100	97.79
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.41	19.77	10	10	9.58	25	
		Nilai Aspek	94.78		98.88				100	
11	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAMAR MANIKAMBI	Nilai	100	100	99.83	100	100	100	96.03	96.47
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	15	19.97	10	10	10	21.5	
		Nilai Aspek	100		99.96				96.03	
12	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAMAR SUNDAI DELAM	Nilai	100	81.41	100	100	100	91.47	96.07	95.38
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.21	20	10	10	9.15	24.02	
		Nilai Aspek	90.72		97.87				96.07	
13	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAMAR SUKAMAJU	Nilai	100	88.31	100	100	100	99.06	100	95.15
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	10.25	20	10	10	9.91	25	
		Nilai Aspek	84.18		99.76				100	
14	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT ANBON	Nilai	100	90.98	100	100	100	91.54	84.91	94.23
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.45	20	10	10	9.15	21.23	
		Nilai Aspek	95.49		98.99				84.91	
15	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAMBOUR	Nilai	100	85.46	97.54	100	100	100	74.02	91.08
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.43	19.51	10	10	10	18.72	
		Nilai Aspek	92.79		99.39				74.02	
16	BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA LAUT LAWUNG	Nilai	100	81.39	100	100	100	100	63.21	88.31
		Bobot	30	15	20	10	10	10	25	
		Nilai Akhir	30	11.31	20	10	10	10	15.8	
		Nilai Aspek	91.7		100				63.21	

Diketahui ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Badan Sertifikasi Elektronik (BSE), Badan Sibar dan Samsi Negara

Lampiran 14. Data capaian IKU “persentase jumlah rekomendasi hasil pengawasan yang dimanfaatkan untuk perbaikan kinerja lingkup KKP” Triwulan II Tahun 2025

Lampiran II Surat Dinas
Nomor : B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025
Tanggal : 7 Juli 2025

Data Capaian IKU “Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil
Pengawasan yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Lingkup KKP”
Triwulan II Tahun 2025

No	Unit Kerja	Capaian IKU
1	Setditjen Perikanan Budi Daya	93,44%
2	Direktorat Ikan Air Laut	87,50%
3	Direktorat Rumput Laut	89,19%
4	Direktorat Ikan Air Tawar	94,12%
5	Direktorat Ikan Air Payau	100,00%
6	Direktorat Prasarana dan Sarana	94,12%
7	BBPBAP Jepara	100,00%
8	BBPBL Lampung	94,12%
9	BBPBAT Sukabumi	94,12%
10	BPBAP Situbondo	100,00%
11	BPBAP Takalar	94,12%
12	BPBAT Sungai Gelam	94,12%
13	BPBAT Mandiangin	94,12%
14	BPBL Batam	100,00%
15	BPBL Lombok	94,12%
16	BPBL Ambon	94,12%
17	BPBAP Ujung Batee	94,12%
18	BPBAT Tatelu	96,00%
19	BLUPPB Karawang	86,67%
20	BPIUUK Karangasem	100,00%
21	BPKIL Serang	94,12%

a.n. Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya,
Setditjen Perikanan Budi Daya,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tinggal Hermawan

Lampiran 15. Indikator kinerja individu persentase layanan perkantoran BBP BAT Sukabumi

**INDIKATOR KINERJA INDIVIDU
PERSENTASE LAYANAN PERKANTORAN
BALAI BESAR PERIKANAN BUDI DAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

NO	INDIKATOR KINERJA	TARGET TAHUNAN	TARGET TW 2	REALISASI TW 1	REALISASI TW 2	REALISASI S/D TW 2
1	Laporan kegiatan pemeliharaan prasarana produksi (Sedung perkantoran, hatchery, perkolaman, jalan dan pabrik pakan termasuk instalasi)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
2	Laporan kegiatan pemeliharaan sarana produksi (alsinkan) dan sarana pengujian lab termasuk instalasi	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
3	Laporan pemeliharaan jaringan irigasi (saluran dan sumur bor) dan perkolaman	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
4	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor fungsional	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
5	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor roda 3 (cator)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
6	laporan pemeliharaan jaringan Listrik dan genzet kawasan produksi dan perkantoran	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
7	Laporan pencatatan penggunaan sparepart dan barang habis pakai elektrik	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
8	Laporan penggunaan dan pemeliharaan kendaraan bermotor operasional	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
9	Laporan penggunaan dan pemeliharaan alat berat (Excavator dan forklift)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
10	Laporan pemeliharaan gedung dan bangunan perkantoran (Aula, Auditorium, rumah dinas, Mess operator dan Taman)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
11	Laporan kegiatan kebersihan gedung dan bangunan perkantoran	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
12	Terkelolanya kegiatan pemeliharaan dan kebersihan gedung dan bangunan (Wisma)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
13	Laporan kegiatan penggunaan audio visual, sound system dll	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
14	Laporan kegiatan pengelolaan jamuan tamu dan logistik	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan
15	Laporan kegiatan pengelolaan Bahan Bakar (BBM)	12 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	3 Laporan	6 Laporan

Persentase Capaian Sampai Dengan Triwulan 2 2025 adalah 100%

Koordinator,


Hery Setyabudi, S.Pi

Mengetahui,
Pit, Kasubag Umum,

Ved Yuliansyah, S.E., M.Si



KETERLIBATAN PIMPINAN





**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR SUKABUMI**

MEMORANDUM
NOMOR 28/BBPBAT/TU.330/VI/2025

Yth. : Tim SAKIP
Dari : Plt. Kepala Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi
Hal : Undangan Rapat SAKIP
Lampiran : -
Tanggal : 16 Juni 2025

Dalam rangka evaluasi pelaksanaan kinerja Balai Besar Perikanan Budidaya Air Tawar Sukabumi dan pengisian Lembar Kerja Evaluasi (LKE) Tahun 2025, bersama ini kami bermaksud mengundang Bapak/Ibu untuk hadir pada:

hari, tanggal : Selasa, 17 Juni 2025
waktu : 09.00 WIB s.d selesai
tempat : Ruang Rapat Kecil
agenda : Evaluasi SAKIP 2024 dan pengisian LKE Tahun 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, dimohon kehadiran Bapak/Ibu dalam acara tersebut. Demikian disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

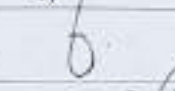
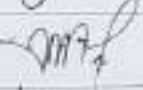
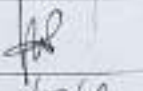
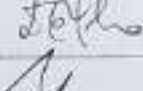


Ditandatangani
Secara Elektronik

Muhammad Nurdin

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Evaluasi SKIP 2024 dan Pengisian LKE Tahun 2025
 Hari/Tanggal : Selasa/ 17 Juni 2025
 Waktu : 09.00 WIB – selesai
 Tempat : Ruang Rapat BBP BAT Sukabumi

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1.	Muti. Nurdin	Ab. Ka. Balai	
2.	M. Li	20. Ali	
3.	Candra	Prabowo	
4.	Evi Amriwati	Analisis Arsitektur Madya	
5.	Dina Sri Wardhani	Polkeskoti Perencana	
6.	Anis Dzakirah	Polkeskoti perencana	
7.	Devi Lina H.	Analisis Arsitektur	
8.	Maman. S	Staf	
9.	Siti Nurminah	AA Madya	
10.	Veni Lanyah	APR Madya	

KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
BALAI BESAR PERIKANAN BUDIDAYA AIR TAWAR
SUKABUMI

NOTULENSI

Pimpinan Rapat	: Plt. Kepala Balai Besar
Peserta Rapat	: 1. Veri Yawansyah 2. Devi Ilma Handayani 3. Evi Amriawati 4. Maman Suparman 5. Anis Dzakirah 6. Dina Sri Wadhani 7. Candra Agung P 8. Siti Mu'minah
Agenda	: Evaluasi SAKIP 2024 dan Pengisian LKE BBPBAT Sukabumi Tahun 2025
Notulensi	: Anis Dzakirah
Tanggal	: 17 Juni 2025

Perubahan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 :

- BBPBAT Sukabumi perlu ada perubahan PK terkait ada pergantian kepala balai menjadi Plt. Kepala Balai dan IKU balai yang di triwulan 1 terdapat 23 IKU yang dicantumkan di PK, salah satunya ada IKU terkait perpustakaan. Hasil konsultasi dengan pak andhika dikarenakan di BBPBAT tidak ada fungsional perpustakaan diperkenankan untuk diiadakan.
- Revisi PK:
 1. Kepala Balai di revisi menjadi Plt. Kepala Balai
 2. Jumlah IKU semula 23 IKU menjadi 22 IKU dengan menghapus IKU Perpustakaan
 3. Tanggal pengesahan revisi PK : 08 April 2025
- IKU Bioflok

Untuk IKU Bioflok ada 25 paket dari anggaran sukabumi dan 75 paket anggaran dari roren sehingga total 100 paket. Perubahan PK diperkirakan akan dilakukan pada triwulan III
- Sehubungan dengan adanya revisi PK, maka diperlukan perubahan pada dokumen-dokumen berikut :

Rencana Aksi, Rencana Kerja, Manual IKU, Rincian Target : 22 April 2025
MPH : 23 April 2025

Pengisian LKE 2025

- Dokumen perencanaan masih memerlukan review renstra
- Renstra menggunakan Renstra DJPB

